

**KOHESI ANTARBAGIAN  
DALAM BUKU *TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013*  
*UNTUK SISWA SD/MI KELAS IV***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



Oleh

**Ika Yuda Septa Rini**

NIM 10210141008

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kohesi Antarbagian dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 2 Desember 2014

Pembimbing 1,

Prof. Dr. Suhardi

NIP 19540821 198003 1 002

Yogyakarta, 2 Desember 2014

Pembimbing 2,

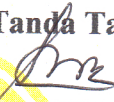


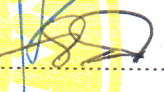
Yayuk Eny Rahayu, M. Hum.

NIP 19760311 200312 2 001

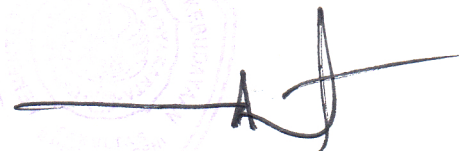
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kohesi Antarbagian dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Desember 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sudiati, M. Hum.	Ketua Penguji		20 Januari 2015
Yayuk Eny Rahayu, M. Hum.	Sekretaris Penguji		21 Januari 2015
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji I		8 Januari 2015
Prof. Dr. Suhardi, M. Pd.	Penguji II		13 Januari 2015

Yogyakarta, 21 Januari 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ika Yuda Septa Rini**

NIM : 10210141008

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Desember 2014

Penulis,



Ika Yuda Septa Rini

## **MOTO**

“Pasti ada kemudahan yang mengiringi kesulitan”  
(penulis)

“Berusahalah dulu, soal hasil, Allah yang menentukan”  
(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., penulis persembahkan karya tulis ini kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Kedua orang tuaku, Ibu Sudilah dan Bapak Surasa, yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa dan kesabaran yang penuh kasih sayang.
2. Kedua adik kecilku yang mehiburku di saat penat mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar Pudja Mulyana yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Mas Nur Rohman, terima kasih atas semangat dan dukungannya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Swt. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sastra.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Prof. Dr. Suhardi, M. Pd. dan Yayuk Eny Rahayu, M. Hum. yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dorongan dengan penuh kesabaran di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman sejawat dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Yogyakarta, 2 Desember 2014

Penulis,

Ika Yuda Septa Rini

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>ABSTRAK .....</b>	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah Operasional .....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORI .....</b>	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Wacana .....	9
2. Kohesi Antarbagian .....	10
a. Kohesi Gramatikal .....	11
b. Kohesi Leksikal .....	18
3. Makna Penanda Kohesi .....	24
4. Buku Teks .....	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	33
A. Desain Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	36

D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Metode dan Teknik Analisis Data .....	41
F. Teknik Penentuan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	46
1. Jenis Penanda Kohesi Antarbagian .....	47
a. Kohesi Gramatikal .....	47
1) Referensi .....	48
2) Substitusi .....	48
3) Elipsis .....	49
4) Konjungsi .....	50
b. Kohesi Leksikal .....	51
1) Repetisi .....	51
2) Sinonimi .....	52
3) Antonimi .....	53
4) Hiponimi .....	54
5) Kolokasi .....	55
2. Bentuk Penanda Kohesi Antarbagian .....	56
a. Kohesi Gramatikal .....	56
1) Referensi .....	56
a) Pronomina Persona .....	56
b) Pronomina Demonstratif .....	57
c) Pronomina Komparatif .....	68
2) Substitusi .....	69
a) Substitusi Verbal .....	70
b) Substitusi Nominal .....	71
c) Substitusi Frasal .....	72
d) Substitusi Klausal .....	74
3) Elipsis .....	75
4) Konjungsi .....	76



b. Kohesi Leksikal .....	79
1) Repetisi .....	79
a) Repetisi Penuh .....	79
b) Repetisi dengan Bentuk Lain .....	81
c) Repetisi dengan Penggantian .....	86
2) Sinonimi .....	88
a) Sinonimi Kata dengan Kata .....	88
b) Sinonimi Kata dengan Frasa .....	90
c) Sinonimi Frasa dengan Frasa .....	91
d) Sinonimi Klausa dengan Klausa .....	92
3) Antonimi .....	93
a) Antonimi Mutlak .....	93
b) Antonimi Kutub .....	94
c) Antonimi Hierarkial .....	95
d) Antonimi Majemuk .....	96
4) Hiponimi .....	97
5) Kolokasi .....	98
3. Makna Penanda Kohesi Antarbagian .....	100
a. Makna Penjumlahan .....	100
b. Makna Perturutan .....	102
c. Makna Perlawanan .....	103
d. Makna Waktu .....	104
e. Makna Cara .....	105
f. Makna Kegunaan .....	106
g. Makna Penjelasan .....	106
h. Makna Aplikatif .....	107
i. Makna Proses Analisis .....	108
j. Makna Kesimpulan .....	109
k. Makna Tindakan .....	109
l. Makna Pengandaian .....	110
m. Makna Perbandingan .....	111

	n. Makna Tempat .....	111
	o. Makna Penegasan .....	112
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	114
	A. Simpulan .....	114
	B. Implikasi .....	116
	C. Keterbatasan Penelitian .....	116
	D. Saran .....	117
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	120
	<b>DAFTAR SUMBER DATA</b> .....	122
	<b>LAMPIRAN</b> .....	123

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kata-kata Deiksis untuk Referensi .....	12
Tabel 2 : Daftar Bentuk-bentuk Pronomina Persona .....	13
Tabel 3 : Penanda Konjungsi Ekstra-kalimat Intratekstual .....	18
Tabel 4 : Indikator Kohesi Gramatikal .....	38
Tabel 5 : Indikator Kohesi Leksikal .....	39
Tabel 6 : Jenis, Bentuk, dan Makna Penanda Kohesi dalam Buku <i>Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir Analisis Kohesi Antarbagian .....	32
Gambar 2 : Pengertian Bagian dalam Buku <i>Tematik Terpadu</i> <i>Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV</i> .....	35
Gambar 3 : Kartu Data Penelitian Kohesi Antarbagian .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Penanda Kohesi Gramatikal dalam Buku <i>Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV</i> .....	124
Lampiran 2: Data Penanda Kohesi Leksikal dalam Buku <i>Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV</i> .....	148
Lampiran 3: Contoh Sumber Data .....	204

**KOHESI ANTARBAGIAN**  
**DALAM BUKU *TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013***  
***UNTUK SISWA SD/MI KELAS IV***

Oleh  
**Ika Yuda Septa Rini**  
NIM 10210141008

**ABSTRAK**

Penelitian ini memfokuskan pada tiga rumusan masalah utama mengenai apa sajakah jenis, bentuk dan makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, bentuk, dan makna penanda kohesi antarbagian yang terdapat dalam buku tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sedangkan objek penelitiannya adalah kohesi antarbagian dalam buku tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode agih. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*. Keabsahan data diperoleh dengan ketekunan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jenis penanda kohesi antarbagian yang ditemukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu penanda kohesi gramatikal dan penanda kohesi leksikal. Kohesi gramatikal ditemukan sebanyak 111 buah (27,82%) dan kohesi leksikal ditemukan sebanyak 287 buah (72,18%). Kohesi gramatikal terdiri atas empat jenis yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi leksikal terdiri atas lima jenis yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Repetisi menjadi penanda kohesi yang paling banyak digunakan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi yang telah disampaikan sebelumnya.; (2) bentuk-bentuk penanda kohesi yang ditemukan, yaitu referensi terdiri atas tiga bentuk yaitu pronomina persona, demonstratif, dan komparatif. Substitusi terdiri atas empat bentuk yaitu substitusi verbal, nominal, frasal, dan klausal. Elipsis dan konjungsi tidak memiliki variasi bentuk yang lebih kecil. Repetisi ditemukan ada tiga bentuk yaitu repetisi penuh, repetisi dengan bentuk lain dan repetisi dengan penggantian. Sinonimi ditemukan empat bentuk yaitu sinonimi kata dengan kata, kata dengan frasa, frasa dengan frasa dan klausa dengan klausa. Antonimi ditemukan empat bentuk yaitu antonimi mutlak, relasional, hierarkial, dan majemuk. Hiponimi dan kolokasi tidak ditemukan adanya variasi bentuk.; (3) makna hubungan antarbagian ditemukan 15, yaitu penjumlahan, perturutan, perlawanan, waktu, cara, kegunaan, penjelasan, aplikatif, proses analisis, kesimpulan, tindakan, pengandaian, perbandingan, tempat, dan penegasan.

Kata kunci: **kohesi antarbagian, buku *Tematik Terpadu***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Wacana ditulis dengan berbagai tujuan, tergantung pada sasaran yang dituju oleh wacana tersebut. Salah satu tujuannya adalah wacana sebagai sarana pendidikan. Sebagai sarana pendidikan wacana menjadi sumber pengajaran dari guru kepada muridnya, baik itu berupa bahasa tulis maupun lisan. Wacana tulis dapat ditemukan pada buku ajar maupun buku-buku bacaan untuk anak, sedangkan wacana lisan merupakan tuturan lisan dari guru kepada muridnya saat kegiatan belajar mengajar.

Peran bahasa Indonesia sangat strategis di kelas IV SD karena bahasa Indonesia mulai digunakan sepenuhnya sebagai bahasa pengantar yang di kelas-kelas di bawahnya boleh dibantu dengan bahasa daerah (Sumardi, 2000: 41). Oleh karena itu, guru harus benar-benar dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu dilakukan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah tanpa harus dibantu dengan penggunaan bahasa daerah.

Selain hal di atas, Sumardi (2000: 42) juga mengungkapkan bahwa pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD kelas IV perlu memberi penekanan pada pengenalan dan penggunaan ragam baku dengan kalimat-kalimat sederhana yang bernalar dan tidak terlalu panjang. Oleh karena

itu, pada umumnya kalimat yang digunakan dalam buku teks siswa SD merupakan kalimat tunggal agar mudah dipahami maknanya.

Wacana yang baik adalah wacana yang mengandung satu makna utuh dari awal sampai akhir. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (1993: 25) ciri-ciri wacana yang baik yaitu mempunyai tingkat kohesi dan koherensi yang tinggi serta berkesinambungan dari awal hingga akhir wacana. Wacana yang padu tersusun dari rentetan kalimat-kalimat yang saling mendukung satu sama lain. Artinya, informasi kalimat yang satu memperjelas informasi kalimat yang lainnya, bukan masing-masing kalimat mempunyai informasinya sendiri.

Wacana yang padu dapat diciptakan salah satunya melalui penggunaan sarana kohesi di dalamnya. Kohesi merupakan hubungan semantis yang ada dalam suatu teks. Kohesi akan muncul apabila interpretasi suatu unsur dalam suatu teks atau wacana tergantung pada unsur lain dalam teks atau wacana itu (Halliday, melalui Oktavianus, 2006: 53). Kohesi dibagi menjadi dua jenis yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Penanda kohesi gramatikal ada empat jenis yaitu (1) repetisi, (2) substitusi, (3) elipsis, dan (4) konjungsi. Penanda kohesi leksikal ada lima yaitu (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) antonimi, (4) hiponimi, dan (5) kolokasi.

Pemilihan buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* didasarkan pada dua alasan. Alasan pertama, buku ini masih tergolong baru dalam dunia pendidikan sehingga belum banyak dilakukan penelitian terhadapnya. Alasan kedua, pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum



sebelumnya. Keunikannya adalah kurikulum 2013 ini mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dipelajari peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya, dan lain-lain diintegrasikan dalam satu tema yang terpadu (sidiknas: [http://kurikulum%202013/\\$RKEMN10.htm](http://kurikulum%202013/$RKEMN10.htm)). Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik, yaitu: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Hosnan, 2014: 366).

Berdasar kenyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam buku berbasis kurikulum 2013. Melalui kurikulum 2013, mata pelajaran yang jumlahnya terlampau banyak, terutama di tingkat sekolah dasar (SD) sudah dirampingkan dan bahasa Indonesia dipilih untuk mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Maryanto: [badanbahasa.kemendikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/136](http://badanbahasa.kemendikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/136)). Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut harus mampu mengomunikasikan setiap mata pelajaran yang ada. Penulis buku dituntut menggunakan bahasa yang tepat, yaitu bahasa yang singkat dan padat tetapi mudah untuk dimengerti. Jika hal tersebut tidak dapat terpenuhi, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Kohesi wacana dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* menarik untuk diteliti. Kohesi wacana menentukan seberapa

besar kepahaman yang diterima oleh siswa. Hal tersebut menuntut penulis untuk memiliki pengetahuan dan penguasaan yang baik tentang penggunaan sarana kohesi dalam wacana. Oleh karena itu, melalui penelitian yang berjudul ‘Kohesi Antarbagian dalam Buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI kelas IV* ini akan diketahui mengenai jenis, bentuk dan makna penanda kohesi di dalamnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah terkait dengan wacana yang ditemukan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Masalah-masalah tersebut terutama berkaitan dengan kohesi dalam sebuah wacana. Berikut ini adalah butir-butir masalah yang telah ditemukan.

1. Bentuk penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.
2. Jenis penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.
3. Makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.
4. Arah penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa masalah yang berkaitan dengan kekohesian suatu wacana sangat luas cakupannya. Penelitian ini

hanya akan mengambil beberapa masalah saja sebagai titik fokus agar penelitian dapat diselesaikan secara tuntas dan mendalam. Masalah-masalah yang dijadikan sebagai titik fokus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.
2. Bentuk penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.
3. Makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis penanda kohesi antarbagian yang digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*?
2. Apa sajakah bentuk penanda kohesi antarbagian yang digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*?
3. Apa sajakah makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitaian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Jenis penanda kohesi antarbagian yang digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.

2. Bentuk penanda kohesi antarbagian yang digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.
3. Makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoretis. Kedua macam manfaat tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### **1. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, guna menambah pengetahuan dalam bidang Linguistik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kekohesian wacana untuk siswa SD, khususnya wacana-wacana yang ada dalam buku pelajaran. Selain itu, bagi pihak instansi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi proses seleksi buku-buku pelajaran yang layak digunakan.

### **2. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori mengenai bagaimana cara menulis wacana yang padu, terutama wacana untuk anak yang terdapat di dalam buku pelajaran. Kepaduan wacana tersebut terutama berhubungan dengan penggunaan aspek kohesi sehingga terbentuk wacana yang utuh baik dari segi bentuk maupun maknanya.

## **G. Batasan Istilah**

Guna memberikan gambaran dan menyatukan pandangan-pandangan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan batasan istilah sebagai berikut.

### **1. Wacana**

Wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi yang berkesinambungan sehingga memiliki satu kesatuan makna yang utuh.

### **2. Kohesi**

Kohesi adalah kesatuan bentuk/ wujud antarbagian-bagian dalam wacana. Wacana yang baik adalah wacana yang antarbagiannya memiliki kesinambungan yang baik pula.

### **3. Kohesi Antarbagian**

Kohesi antarbagian adalah hubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Hubungan antarbagian yang dimaksud dalam buku tersebut adalah hubungan antara subjudul-subjudul yang terdapat di dalamnya. Bagian yang dimaksud dalam hal ini adalah setiap subjudul yang terdapat dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan bagian dalam penelitian ini disebut dengan subjudul dalam buku tersebut.

#### **4. Buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013***

Buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013* adalah buku ajar terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku tersebut mengintegrasikan semua mata pelajaran ke dalam tema-tema terpadu yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

Dalam bagian kajian teori ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan sehubungan dengan penanda kohesi. Selain itu, di bagian ini juga akan diuraikan mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan juga kerangka pikir.

### **A. Deskripsi Teori**

Deskripsi teori merupakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi tersebut meliputi jenis penanda kohesi, bentuk penanda kohesi, dan juga makna penanda kohesi.

#### **1. Wacana**

Tarigan (1993:27) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis. Pengertian serupa juga diungkapkan oleh Syamsuddin, dkk (1997: 8), wacana merupakan rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.

Pengertian-pengertian di atas telah menyinggung sedikit mengenai kohesi. Selain bersifat koheren, wacana juga harus bersifat kohesif, agar di dalamnya benar-benar tercipta kepaduan makna yang utuh. Sebuah wacana dapat terdiri atas

kalimat (tuturan) yang berurutan, saling menopang dalam urutan makna yang kronologis karena sifat linieritas bahasa (Syamsudin,dkk., 1997: 7).

Sejalan dengan beberapa pendapat para ahli di atas, Sudarjat (2009: 112) mengemukakan ciri-ciri wacana yaitu: (1) satuan gramatikal, (2) satuan terbesar, tertinggi, atau terlengkap, (3) untaian kalimat-kalimat, (4) memiliki hubungan proposisi, (5) memiliki hubungan kontinuitas, berkesinambungan, (6) memiliki hubungan koherensi, (7) memiliki hubungan kohesi, (8) rekaman kebahasaan yang utuh dari peristiwa komunikasi, (9) bisa transaksional yang interaksioanal, (10) mediumnya bisa lisan maupun tulisan, dan (11) sesuai dengan konteks dan kontekstual.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wacana merupakan serangkaian kalimat yang mengandung satu pokok informasi saja. Dengan demikian, rangkain kalimat tidak dapat dikatakan sebagai wacana jika masing-masing kalimat memiliki informasi sendiri-sendiri. Bagian yang satu harus menguatkan informasi bagian yang lainnya agar tercapai sebuah kesatuan informasi.

## **2. Kohesi Antarbagian**

Pengertian kohesi menurut Alwi, dkk. (2003: 247) adalah perkaitan antarproposisi yang dinyatakan secara eksplisit oleh unsur-unsur gramatikal dan semantik yang membentuk wacana. Halliday (melalui Oktavianus, 2006: 53) memberikan pengertian bahwa kohesi merupakan hubungan semantis yang ada dalam suatu teks. Sementara itu, Suwandi (2008: 126) menyatakan bahwa kohesi adalah hubungan atau perpautan antarklausa dan antarkalimat dalam sebuah teks.



Dengan demikian, hubungan kohesi terbentuk jika penafsiran suatu unsur dalam ujaran bergantung pada penafsiran makna ujaran yang lain, dalam arti bahwa yang satu tidak dapat ditafsirkan maknanya dengan efektif, kecuali dengan mengacu pada unsur yang lain (Samsuri, melalui Suwandi, 2008: 124).

Kohesi dibagi menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi termasuk dalam aspek internal struktur wacana. Oleh karena itu, organisasi dan unsur kewacanaanya juga berkonsentrasi dan bersifat sintaktik-gramatikal (Sumarlam, 2003: 26). Kohesi leksikal terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan kohesi gramatikal terdiri dari repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kohesi di atas, dapat dikatakan bahwa kohesi antarbagian adalah hubungan bentuk antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Bagian yang satu dapat diterima secara utuh maknanya jika didukung oleh keberadaan bagian yang lainnya. Hubungan antarbagian tersebut tentulah membutuhkan piranti-piranti penghubung. Berikut ini akan dibahas satu demi satu mengenai penanda-penanda kohesi antarbagian tersebut.

#### **a. Kohesi Gramatikal**

Piranti kohesi gramatikal merupakan piranti atau penanda kohesi yang melibatkan penggunaan unsur-unsur kaidah bahasa (Arifin dan Rani, 2000: 81). Adapun piranti kohesi gramatikal yang digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

### 1) Referensi

Referensi (Oktavianus, 2006: 54) adalah hubungan antar unsur bahasa dengan dunia nyata. Pengertian yang lain diungkapkan oleh Sumarlam (2003: 23), ia menjelaskan bahwa referensi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahului atau mengikutinya.

Referensi dibagi menjadi dua yaitu referensi endofora dan eksofora. Apabila unsur-unsur yang diacu berada dalam teks, hubungan referensinya disebut endofora. Endofora dibagi lagi menjadi anafora dan katafora. Anafora mengacu pada bagian yang telah disebutkan terdahulu atau referensi ke belakang (*backward reference*). Katafora adalah hubungan referensi yang mengacu kepada unsur yang disebutkan kemudian atau sesudahnya (*forward reference*). Eksofora adalah hubungan referensi yang unsur-unsur acuannya berada di luar teks (Oktavianus, 2006: 55 ).

Tabel 1: **Kata-kata Deiksis untuk Referensi**

No	Referensi	Kata-kata Deiksis
1	Referensi Anaforis	itu, ini, di atas, demikian, begini, begitu
2	Referensi Kataforis	berikut, berikut ini, ini, begini, demikian, yakni, yaitu

(diolah dari sumber Baryadi, 2002: 20)

Sudarjat (2009: 154), referensi dapat dinyatakan dengan pronomina, yaitu kata yang berfungsi untuk menggantikan nomina atau apa-apa yang dinominalkan. Acuan yang dimiliki pronomina dapat berpindah-pindah karena bergantung pada siapa yang menjadi pembicara/ penulis, siapa yang menjadi pendengar/ pembaca, atau siapa/ apa yang dibicarakan. Dalam bahasa Indonesia dikenal adanya tiga

macam pronomina, yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk/ demonstratif, dan pronomina komparatif (Alwi, dkk., 2003: 249; Rani, dkk., 2006: 100).

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang (kata ganti orang). Pronomina persona dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga). Berdasarkan pronomina yang digunakan dapat dilihat pula jumlah dari peserta tutur yang terlibat. Jumlah tersebut dibedakan menjadi tunggal (hanya satu) dan jamak (lebih dari satu). Ada bentuk yang bersifat eksklusif, ada yang bersifat inklusif, dan ada yang bersifat netral. Berikut adalah bagan dari pronomina persona tersebut.

Tabel 2: **Pronomina Persona**

No	Persona	Makna			
		Tunggal	Jamak		
			Netral	Eksklusif	Inklusif
1	Pertama	Saya, aku, ku-, -ku		Kami	Kita
2	Kedua	Engkau, kamu, Anda, dikau, kau-, -mu	Kalian, kamu, sekalin, Anda sekalian		
3	Ketiga	Ia, dia, beliau, -nya	Mereka		

(diambil dari sumber Alwi, dkk., 2003)

Pronomina tersebut di atas disebut juga sebagai pronomina takrif. Selain itu juga terdapat pronomina tak takrif yang meliputi: *beberapa, sejumlah, sesuatu, suatu, seseorang, para, masing-masing, siapa-siapa* (Arifin dan Rani, 2000: 85).

Pronomina penunjuk atau demonstratif adalah kata ganti yang dipakai untuk menunjuk (menggantikan) nomina. Alwi, dkk. dalam bukunya Tata Bahasa Baku Indonesia (2003) menyebutkan, pronomina demonstratif dalam bahasa Indonesia ada tiga macam, yaitu (1) pronomina demonstratif umum, (2) pronomina demonstratif tempat, dan (3) pronomina demonstratif ihwal, sedangkan Rani, dkk. (2006: 100) membagi pronomina menjadi tiga yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina komparatif.

Pronomina penunjuk umum adalah *ini*, *itu*, dan *anu*. Akan tetapi penggunaan pronomina penunjuk *anu* sangat jarang dijumpai dalam bahasa Indonesia saat ini. Pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia adalah *sini*, *situ* dan *sana*. Kata *ini* mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara penulis, pada masa yang akan datang, atau pada informasi yang akan disampaikan. Acuan yang agak jauh dari pembicara/ penulis, pada masa lampau, atau pada informasi yang sudah disampaikan, digunakan kata *itu*. Titik pangkal perbedaan di antara ketiganya ada pada pembicara: dekat (*sini*), agak jauh (*situ*), dan jauh (*sana*). Pronomina ini sering dikombinasikan dengan preposisi pengacu arah *di/ ke/ dari*. Pronomina penunjuk ihwal adalah *begini* dan *begitu* (Alwi, dkk., 2003: 260).

Pronomina komparatif adalah kata ganti yang menjadi bandingan bagi antesedenya. Kata-kata yang termasuk kategori pronomina komparatif antara lain: *sama*, *persis*, *identik*, *serupa*, *segitu*, *segitu serupa*, *selain*, *berbeda*, dan sebagainya (Rani, dkk., 2006: 104).

## 2) Substitusi

Penyulihan adalah penggantian satuan lingual baik kata, frasa, maupun klausa dengan satuan lingual lain yang acuannya tetap sama untuk memperoleh unsur pembeda (Sumarlam, 2003: 28). Dilihat dari segi satuan lingualnya, substitusi dapat dibedakan menjadi substitusi nominal, verbal, frasal, dan klausal (Sumarlam, 2003: 28-30).

### a) Substitusi Nominal

Substitusi nominal adalah penggantian satuan lingual berkategori nomina (kata benda) dengan kata lain yang juga berkategori nomina (Sumarlam, 2003: 28). Contoh substitusi nominal misalnya kata *hewan* diganti dengan kata *manusia*.

### b) Substitusi Verbal

Substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual berkategori verba (kata kerja) dengan kata lain yang juga berkategori verba (Sumarlam, 2003: 29). Contoh dari substitusi verbal adalah kata *melakukan* disubstitusi oleh kata *dilakukan*.

### c) Substitusi Frasal

Substitusi frasa adalah penggantian satuan lingual tertentu yang berupa kata atau frasa dengan satuan lingual lainnya yang berupa frasa (Sumarlam, 2003: 29). Penggunaan substitusi frasal dapat dilihat pada contoh berikut.

- (1) 1) *Aku* tidak meneruskan pertanyaanku. 2) *Ibuku* juga tidak berbicara. 3) *Dua orang* sama-sama diam.

Pada contoh di atas terlihat bahwa kata *aku* pada kalimat 1) dan *ibuku* pada kalimat 2) disubstitusikan oleh frasa *dua orang* pada kalimat 3).

#### d) Substitusi Klausal

Substitusi klausal adalah penggantian satuan lingual tertentu dengan yang berupa klausa atau kalimat dengan satuan lingual lainnya yang berupa kata atau frasa (Sumarlam, 2003: 30). Penggunaan substitusi frasal dapat dilihat pada contoh berikut.

- (2) S: “Jika perubahan yang dialami oleh Anang tidak bisa diterima oleh orang-orang di sekitarnya, mungkin hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa orang-orang itu banyak yang tidak sukses seperti Anang.”  
T: “Tampaknya *begitu*.”

Percakapan di atas menunjukkan contoh substitusi klausal, yaitu tuturan S yang berupa klausa atau kalimat disubstitusi oleh satuan lingual pada tuturan T yang berupa kata *begitu*.

#### 3) Elipsis

Elipsis atau pelesapan adalah penghilangan sebagian unsur dalam suatu ujaran. Bagian yang dihilangkan dapat diidentifikasi melalui konteks, baik konteks bahasa maupun non-bahasa (Oktavianus, 2006: 57). Artinya, bagian yang dilesapkan atau dihilangkan tersebut sebenarnya tidak hilang sepenuhnya. Keberadaan bagian yang dilesapkan itu masih bisa diperkirakan berdasarkan konteks. Contoh dari penggunaan elipsis dapat dilihat pada kalimat berikut.

- (3) 1) Berdasarkan peraturan, sekoah-sekolah yang menumpang di gedung sekolah negeri diberi batas waktu sampai tahun 1990. 2) Setelah itu, harus menempati gedung sendiri (Ramlan, 1993: 24).

Pada contoh di atas nampak terjadinya pelesapan subjek yang berupa frasa *sekolah-sekolah yang menumpang di gedung sekolah negeri*. Frasa tersebut dilesapkan kehadirannya pada kalimat kedua. Dengan demikian, seandainya tidak terjadi pelesapan subjek maka kalimat 2) akan berbunyi, *Setelah itu, sekolah-*

*sekolah yang menumpang di gedung sekolah negeri harus menempati gedung sendiri.*

#### **4) Konjungsi**

Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, maupun klausa dengan klausa (Sumarlam, 2003: 29; Alwi, dkk., 2003: 296). Konjungsi dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat (Suwandi, 2008: 136). Dengan demikian, pengertian konjungsi yang sesuai dengan penelitian ini adalah kata tugas yang menghubungkan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

Menurut posisinya konjungsi dibagi menjadi dua yaitu konjungsi intra-kalimat dan konjungsi ekstra-kalimat. Konjungsi ekstra-kalimat dibagi lagi menjadi dua yaitu konjungsi intratekstual dan konjungsi ekstratekstual. Konjungsi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu konjungsi ekstra-kalimat intratekstual. Pengertian dari konjungsi intratekstual adalah konjungsi yang menghubungkan kalimat dengan kalimat atau paragraf dengan paragraf (Kridalaksana, 2005: 102-103). Dalam penelitian ini, bagian memiliki kedudukan yang setara dengan paragraf, berdasar pada pengertian bahwa paragraf merupakan kumpulan kalimat yang memiliki satu ide pokok. Bagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* juga merupakan kumpulan kalimat yang memiliki satu ide pokok. Kata-kata yang menjadi penanda dari konjungsi ekstra-kalimat intratekstual tersebut adalah diantaranya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3: Penanda Konjungsi Ekstra-kalimat Intratekstual (Konjungsi Antarpargraf/ Antarbagian)**

1	Akan tetapi	12	Sekalipun begitu
2	Biarpun demikian	13	Sekalipun demikian
3	Biarpun begitu	14	Sebelumnya
4	Dalam pada itu	15	Selain itu
5	Di samping itu	16	Selanjutnya
6	Maka dari itu	17	Sementara itu
7	Mana pula	18	Sesudah itu
8	Meskipun begitu	19	Setelah itu
8	Meskipun demikian	20	Sungguhpun demikian
10	Oleh karena itu	21	Sungguhpun begitu
11	Sebaliknya	22	Walaupun demikian

diambil dari sumber Kridalaksana (2005: 103-104)

## **b. Kohesi Leksikal**

Suwandi (2008: 141) mengemukakan bahwa kohesi leksikal terjadi ketika dua kata atau dua unsur di dalam suatu wacana atau teks dihubungkan melalui kriteria semantik. Kohesi leksikal terdiri atas repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi.

### **a) Repetisi**

Repetisi, menurut Sumarlam (2003: 35) adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Pengulangan itu berarti mempertahankan ide atau topik yang sedang dibicarakan (Arifin dan Rani, 2000: 113). Dengan demikian, akan ada saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Macam-macam repetisi berdasarkan data pemakaian bahasa Indonesia ditemukan sebagai berikut.



### 1) Repetisi Penuh

Repetisi penuh berarti mengulang satu fungsi dalam kalimat secara penuh, tanpa pengurangan dan perubahan bentuk. Pengulangan ini dapat berfungsi untuk memberi tekanan pada bagian yang diulang (Arifin dan Rani, 2000: 113). Penerapan repetisi penuh dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

- (4) **Berfilsafat** di dorong untuk mengetahui apa yang telah kita tahu dan apa yang belum kita tahu. **Berfilsafat** berarti berendah hati bahwa tidak semuanya akan pernah kita ketahui dalam kesemestaan yang seakan tak terbatas ini (Rani dkk., 2000: 113).

Pada contoh tersebut kata *berfilsafat* pada kalimat pertama diulang secara penuh tanpa perubahan pada kalimat ke dua. Kata *berfilsafat* pada contoh di atas menduduki fungsi sebagai subjek kalimat (Arifin dan Rani, 2000: 113).

### 2) Repetisi dengan Bentuk Lain

Repetisi dengan afiksasi ini memiliki sebutan yang berbeda antara sumber yang satu dengan sumber yang lain Ramlan (1993: 32) menyebutnya dengan istilah pengulangan dengan perubahan bentuk, Rani dkk. (2006: 113) menyebutnya ulangan dengan bentuk lain, sedangkan Sumarlam (2003: 46) menyebutnya dengan istilah *ekuivalensi* (kesepadanan). Ketiga istilah tersebut pada dasarnya memiliki pengertian yang sama yaitu, sejumlah kata hasil afiksasi dari morfem asal yang sama menunjukkan adanya hubungan kesepadanan. Perubahan bentuk terjadi karena adanya keterikatan tata bahasa.

Ramlan (1993: 33) juga mengemukakan perubahan-perubahan bentuk yang terjadi diantaranya adalah sebagai berikut.

Kata kerja bentuk <i>di-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>-an</i>
Kata kerja bentuk <i>meN-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>-nya</i>
Kata kerja bentuk <i>di-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>peN-an</i>

Kata kerja bentuk <i>meN-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>-an</i>
Kata kerja bentuk <i>meN-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>peN-an</i>
Kata kerja bentuk <i>ber-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>per-an</i>
Kata sifat bentuk asal	menjadi kata benda bentuk <i>ke-an</i>
Kata sifat bentuk <i>ter-</i>	menjadi kata benda bentuk <i>ke-an</i>
Kata benda bentuk <i>-as</i>	menjadi kata benda bentuk <i>ke-an</i>
Kata benda bentuk <i>peN-an</i>	menjadi kata benda bentuk <i>peN-</i>

Perubahan-perubahan itu sebagian besar dari kata kerja atau sifat menjadi kata benda di samping dari kata benda menjadi kata benda. Selain itu, repetisi dengan bentuk lain ini juga dapat berupa ulangan dengan kata-kata yang benar-benar lain bentuknya, tetapi acuan yang dimaksud oleh kata itu tetap sama (Arifin dan Rani, 2000: 114).

### 3) Repetisi dengan Penggantian

Repetisi dengan penggantian sama dengan penggunaan kata ganti (substitusi). Pengulangan dapat dilakukan dengan mengganti bentuk lain seperti dengan kata ganti. Pengulangan dengan menggunakan kata ganti ini dapat termasuk repetisi jika dilihat dari proses pengulangannya, tetapi apabila dilihat dari proses pengantiannya, hal tersebut termasuk piranti penggantian atau substitusi (Arifin dan Rani, 2000: 114-115).

- (5) Seorang yang berfilsafat dapat diumpamakan seorang yang berpijak di bumi sedang tengadah ke bintang-bintang. **Dia** ingin mengetahui hakikat dirinya dan kesemestaan galaksi (Rani, dkk, 2000: 115).

Kata ganti *dia* pada contoh di atas merupakan pengulangan sebagian proposisi. Bagian yang diulang dengan kata *dia* adalah ‘seorang yang berfilsafat’ atau ‘seorang yang berpijak di bumi sedang tengadah ke bintang-bintang’ (Arifin dan Rani, 2000: 115).

## **b) Sinonimi**

Sinonimi adalah penggunaan kata-kata yang mempunyai makna yang sama dengan bentuk yang berbeda. Verhaar (melalui Chaer, 2009: 83) mendefinisikan sinonimi sebagai ungkapan (kata, frasa, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain. Perbedaan di antara kata-kata yang bersinonim adalah nilai rasa yang terkandung di dalam masing-masing kata itu.

Sinonimi adalah dua kata yang maknanya sama. Pernyataan tersebut tentu kurang tepat sebab: (1) maknanya belum tentu sama persis dan (2) yang bersinonim bukan hanya dalam bidang kata, tetapi juga dalam hal morfem, frasa, dan kalimat (Suwandi, 2008: 101). Berikut adalah contoh dari masing-masing sinonimi tersebut.

### **1) Sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas**

Misal antara kata *dia* (morfem bebas) dan *-nya* (morfem terikat)

### **2) Sinonimi kata dengan kata**

- Untuk, buat, bagi, guna
- Jelek, buruk

### **3) Sinonimi kata dengan frasa**

- Meninggal, tutup usia
- Pencuri, tamu tak diundang

### **4) Sinonimi frasa dengan frasa**

- Meninggal dunia, berpulang ke rahmatullah

### **5) Sinonimi kalimat dengan kalimat**

- Ani menulis surat itu

- Surat itu ditulis Ani

### c) Antonimi

Secara harafiah, pengertian dari antonimi adalah lawan kata. Pengertian antonimi yang lebih lengkap dikemukakan oleh Verhaar (melalui Chaer, 2009: 89), antonimi adalah ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat pula dalam bentuk frasa atau kalimat) yang maknanya dianggap kebalikan dari makna ungkapan yang lain. Contoh, kata *besar* berantonim dengan kata *kecil*; *bagus* berantonim dengan kata *buruk*; *tinggi* berantonim dengan kata *pendek*; dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya, antonimi dibedakan menjadi antonimi mutlak, antonimi kutub, antonimi relasional, antonimi hierarkial, dan antonimi majemuk. Penjelasan lebih lanjut mengenai jenis-jenis antonimi tersebut akan diuraikan di bawah ini.

#### 1) Antonimi Mutlak

Dalam antonimi mutlak, terdapat perentangan makna secara mutlak. Contohnya antara kata *hidup* dan *mati*, *gerak* dan *diam*. Sesuatu yang hidup tentu tidak mati, sedangkan sesuatu yang mati pastilah sudah tidak hidup lagi. Begitu pula sesuatu yang bergerak tentu tidak dalam keadaan diam; dan sesuatu yang diam tentu tidak berada dalam keadaan yang bergerak (Chaer, 2009: 90-91).

#### 2) Antonimi Kutub (antonimi gradasi)

Kata-kata atau bentuk bahasa yang termasuk dalam antonimi kutub mempunyai pertentangan yang tidak mutlak. Ketidakmutlakan tersebut terletak pada adanya tingkat atau gradasi pada kata-kata itu (Suwandi, 2008: 108). Misal

kata *cantik* dan *jelek*. Selain ada kata cantik ada pula gradasi dari kata cantik itu sendiri yaitu *sangat cantik*, *cantik*, *cukup cantik*, *agak cantik*, *tidak cantik*, dan *sangat tidak cantik*. Kata-kata yang berantonim kutub pada umumnya berupa kata sifat, seperti *jauh-dekat*, *panjang-pendek*, *tinggi-rendah*, *terang-gelap*, dan sebagainya (Chaer, 2009: 92).

### **3) Antonimi Relasional (antonimi hubungan)**

Antonimi relasional adalah antonim yang memperlihatkan kesimetrisan dalam makna anggota pasangannya dan bersifat saling melengkapi. Kata-kata yang berantonim relasional ini dapat berupa kata kerja dan kata benda. Contoh, *membeli-menjual*, *maju-mundur*, *belajar-mengajar*, *ayah-ibu*, *guru-murid*, dan sebagainya (Suwandi, 2008: 108; Chaer, 2009: 92-93).

### **4) Antonimi Hierarkial**

Kata-kata yang termasuk antonim hierarkial adalah nama satuan waktu, berat, panjang, dan isi, nama satuan hitungan dan penanggalan, nama satuan jenjang dan kepangkatan, dan sebagainya. Contoh dari antonimi hierarkial adalah *sentimeter-meter*; *kilogram-ton*, *kwintal*; *prajurit-letnan*, *mayor*, *jendral*; *hari-bulan*, *tahun* (Suwandi, 2008: 109).

### **5) Antonimi Majemuk**

Kata-kata yang berantonim majemuk merupakan kata yang berantonim terhadap lebih dari satu kata. Misalnya kata *berdiri* dapat berantonim dengan kata *duduk*, *berbaring*, *tiarap*, dan juga *berjongkok* (Chaer, 2009: 93).

#### d) Hiponimi

Verhaar (melalui Chaer, 2009: 99) mendefinisikan hiponimi sebagai ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat pula berupa frasa atau kalimat) yang maknanya dianggap sebagai bagian dari makna suatu ungkapan lain. Hiponimi disebut juga sebagai hubungan khusus – umum. Misalnya kata *melati*, *mawar*, *anggrek*, *kamboja*, dan sebagainya merupakan hiponim dari *bunga*. Kata *bunga* sendiri disebut sebagai hipernimi.

#### e) Kolokasi

Kolokasi atau sanding kata adalah penggunaan kata-kata yang berada di lingkungan yang sama. Kata-kata yang berkolokasi ditemukan bersama atau berada bersama dalam satu tempat atau lingkungan. Seperti *kata-kata layar*, *perahu*, *badai*, *ombak*, dan *tenggelam* berada dalam satu lingkungan, yaitu dalam pembicaraan mengenai laut (Chaer, 2009: 113).

### 3. Makna Penanda Kohesi

Keseluruhan dari penanda-penanda kohesi yang telah disebutkan di atas, tidak semuanya memiliki makna atau menghasilkan hubungan makna. Penanda kohesi yang memiliki makna adalah penanda kohesi gramatikal konjungsi. Belum ditemukan sumber yang membahas secara terperinci mengenai makna dari setiap penanda kohesi baik leksikal maupun gramatikal.

Pertalian antara informasi yang dinyatakan pada kalimat yang satu dengan informasi yang dinyatakan pada kalimat yang lain ada yang ditandai dengan penanda hubungan, yaitu penanda hubungan perangkaian (konjungsi) dan ada yang tidak (Ramlan, 1993: 43). Pernyataan yang dikemukakan oleh Ramlan

tersebut juga berlaku dalam penelitian ini. Pertalian informasi atau hubungan makna antara bagian yang satu dengan bagian yang lain ada yang ditandai dengan adanya penanda konjungsi dan ada juga yang tidak.

#### **a. Makna Penjumlahan**

Makna penjumlahan mengandung pengertian bahwa konjungsi yang digunakan dapat menambahkan apa yang dinyatakan pada kalimat yang satu dengan apa yang dinyatakan pada kalimat yang lain. Konjungsi yang biasa digunakan adalah *di samping itu, selain itu, selain dari pada itu, kecuali itu* (Ramlan, 1993: 44).

#### **b. Makna Perturutan**

Makna perturutan adalah hubungan makna yang menyatakan bahwa peristiwa, keadaan, atau perbuatan berturut-turut terjadi atau dilakukan. Penanda hubungan yang digunakan adalah *kemudian* dan *lalu* (Ramlan, 1993: 46-47).

#### **c. Makna ‘Perlawanan’**

Pertalian perlawanan ialah pertalian yang mempertentangkan suatu hal, keadaan, atau perbuatan dengan hal, keadaan, atau perbuatan lain, misalnya mempertentangkan hitam atau putih, besar dengan kecil, dan sebagainya. Penanda hubungan perlawan yang biasa dijumpai adalah *sebaliknya, walaupun begitu, walaupun demikian, meskipun begitu, meskipun demikian* (Ramlan, 1993: 48-49).

#### **d. Makna Lebih**

Pertalian lebih adalah hubungan hal, keadaan, atau perbuatan yang lebih dari hal, keadaan, atau perbuatan lain. Penanda hubungan yang biasa digunakan adalah *malah, malahan, apalagi, lebih-lebih lagi, dan bahkan* (Ramlan, 1993: 51).

Penanda-penanda tersebut cenderung digunakan pada kohesi intrakalimat, sedangkan kohesi antarkalimat atau antarpagraf (antabagian) lebih ditunjukkan oleh hubungan isi (ide pokok).

#### **e. Makna Sebab-Akibat**

Pertalian sebab-akibat akan terjadi apabila kalimat yang satu menyatakan sebab atau alasan bagi kalimat yang lain yang merupakan akibatnya. Pertalian sebab-akibat ditandai dengan hadirnya penanda hubungan *oleh karena itu, karena itu, oleh sebab itu, dan akibatnya* (Ramlan, 1993: 51-52).

#### **f. Makna Waktu**

Pertalian waktu akan terjadi apabila kalimat yang satu menyatakan waktu terjadinya peristiwa atau dilaksanakannya suatu perbuatan yang tersebut pada kalimat lain. Penanda hubungan yang menandai adanya pertalian ‘waktu’ adalah *setelah itu, ketika itu, waktu itu, sesudah itu, sementara itu, sehabis itu, sebelum itu, sesudahnya, sebelumnya, sejak itu, dan semenjak itu* (Ramlan, 1993: 53-54).

#### **g. Makna Syarat**

Pertalian syarat ialah pertalian yang menyatakan bahwa apa yang dinyatakan pada suatu kalimat menjadi syarat terlaksananya suatu perbuatan atau peristiwa yang dinyatakan pada kalimat lain. Penanda hubungan yang digunakan untuk menandai pertalian syarat adalah *jika demikian, jika begitu, apabila demikian, apabila begitu, di samping dalam hal yang demikian* (Ramlan, 1993: 55-56).



#### **h. Makna Cara**

Pertalian cara menyatakan bagaimana suatu perbuatan itu dilaksanakan atau bagaimana suatu peristiwa itu terjadi. Penanda hubungan yang digunakan dalam pertalian cara adalah *dengan demikian, dengan cara demikian, dengan begitu, dengan cara begitu, dengan itu, dan dengan cara itu* (Ramlan, 1993: 56-57).

#### **i. Makna Kegunaan**

Pertalian kegunaan adalah pertalian yang menyatakan faedah atau tujuan, menjawab pertanyaan *untuk apa*. Penanda hubungan *untuk itu* digunakan untuk mengawali kalimat yang menandai pertalian kegunaan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain (Ramlan, 1993: 58-59).

#### **j. Makna Penjelasan**

Pertalian penjelasan ialah pertalian yang menyatakan bahwa informasi pada kalimat yang satu memberikan penjelasan atau keterangan lebih lanjut bagi informasi yang dinyatakan pada kalimat lainnya. Pertalian ‘penjelasan’ dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu penjelasan yang berupa keterangan lebih lanjut, penjelasan yang berupa misal atau contoh, dan penjelasan yang berupa rincian. Pertalian penjelasan yang berupa keterangan dan rincian cenderung tidak ditandai dengan penanda hubungan, sedangkan yang berupa misal ditandai dengan penanda hubungan *misal, contoh, dan antara lain* (Ramlan, 1993: 59-62 ).

### **4. Buku Teks**

Pada saat ini sudah banyak buku teks yang beredar di pasaran. Seiring dengan banyaknya buku teks yang beredar semakin banyak pula masalah yang

timbul. Baru-baru ini kerap tersiar kabar bahwa buku teks di tingkat sekolah dasar banyak yang tidak layak. Buku teks atau buku ajar yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (melalui Pringgawadigda, 2002: 14-16). Karakteristik-karakteristik tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. Buku teks harus memiliki landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang menjiwai dan melandasi buku teks secara keseluruhan.
- b. Konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas dan tandas..
- c. Buku teks yang baik harus ditulis berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku di sekolah (kampus).
- d. Buku teks harus dapat menarik minat siswa agar mau membaca dan mempelajarinya.
- e. Buku teks dapat membuat siswa ingin terus mengetahui isinya, mau dan senang mengerjakan yang diinstruksikan dalam buku teks.
- f. Menstimulasi aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri.
- g. Ilustrasi di dalam buku teks sesuai dengan isi, tujuan, bahan dapat membuat buku tersebut lebih menarik dan dapat memperjelas hal-hal yang dibicarakan.
- h. Mudah dimengerti dan dipahami
- i. Keberadaan buku-buku dapat saling menunjang mata pelajaran lain dan saling terkait.
- j. Menghargai perbedaan antara buku teks yang satu dengan buku teks yang lain karena masing-masing buku memiliki kelebihan dan kekurangan berbeda.

k. Buku teks yang baik berusaha untuk memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Sebelas karakteristik di atas dapat dijadikan tolok ukur berkualitas tidaknya sebuah buku teks. Salah satu karakteristik menyebutkan bahwa buku teks harus mudah dipelajari sehingga pembelajar bahasa lebih cepat mengerti dan memahami. Faktor yang sangat berperan dalam proses pemahaman ini adalah bahasa. Bahasa buku teks hendaknya sesuai dengan bahasa siswa, menggunakan kalimat efektif, terhindar dari ambiguitas atau makna ganda, tidak rumit (sederhana), beradap, tidak mengandung unsur-unsur yang menimbulkan SARA, dan menarik (Pringgawadigda, 2002: 15).

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai kohesi pernah dilakukan oleh Hartono pada tahun 1999 dengan judul *Peranti Kohesi Endofora dalam Wacana Tajuk Rencana di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) jenis peranti kohesi endofora antarkalimat yang digunakan dalam wacana tajuk rencana terdiri dari lima jenis yaitu referensi, substitusi, elipsis, konjungsi dan leksikal; (2) peran peranti kohesi endofora yang muncul terdiri dari akibat-alasan/ alasan-akibat, sarana-tujuan, sarana-hasil, kelonggaran-hasil, latar-kesimpulan, generik-spesifik, pemberian contoh, perbandingan, amplikatif, parafrasis, ibarat, paralel, identifikasi, aditif-temporal, dan aditif-nontemporal.

Penelitian terdahulu lainnya adalah skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008 dengan judul *Analisis Kohesi Antarkalimat Kolom Tajuk Rencana Harian Suara Merdeka*. Hasil dari penelitian tersebut adalah kohesi

antarkalimat pada kolom tajuk rencana *Harian Suara Merdeka* meliputi penanda kohesi gramatikal dan penanda kohesi leksikal.

Perbedaan kedua penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini terutama terletak pada subjek dan objek kajiannya. Subjek dari penelitian ini adalah buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*, sedangkan kedua penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah surat kabar *Kedualatan Rakyat* dan *Suara Merdeka*. Objek penelitian ini memfokuskan pada kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* sedangkan pada dua penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah kohesi antarkalimat.

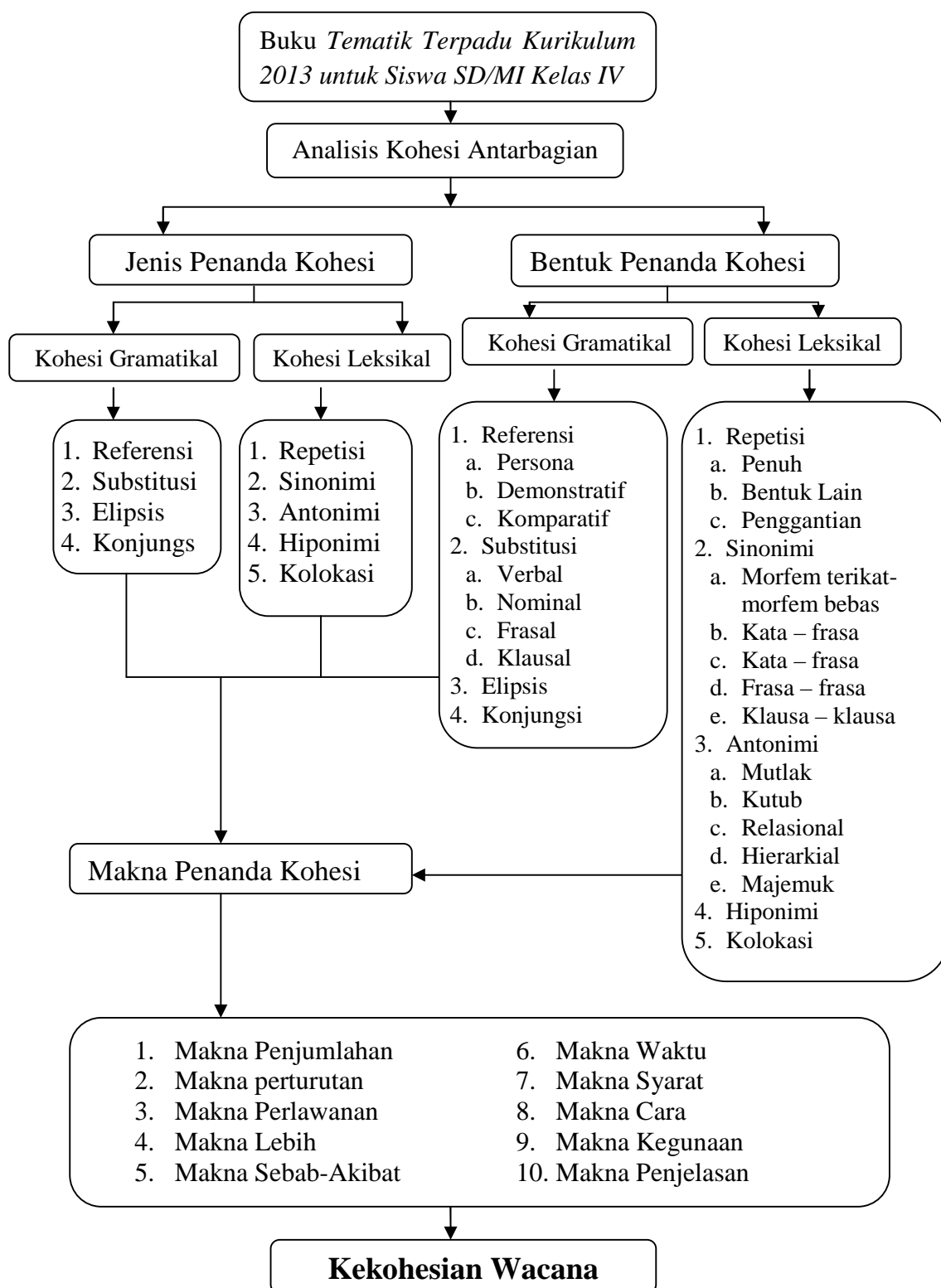
### **C. Kerangka Pikir**

Karakteristik wacana anak tentulah berbeda dengan wacana orang dewasa. Perbedaan tersebut terutama terletak pada tata bahasa yang digunakan. Wacana anak disusun dengan bahasa yang lebih sederhana (singkat, padat, dan jelas). Singkat artinya, kalimat dibuat sependek mungkin, biasanya berupa kalimat tunggal dan bukanlah kalimat majemuk. Padat mengandung pengertian bahwa isi wacana langsung menuju ke inti permasalahan, tidak berbelit-belit dan terlalu banyak basa-basi. Jelas, memberikan pengertian bahwa meskipun kalimatnya singkat, tetapi pesan yang hendak disampaikan tetap tersampaikan dengan jelas dan utuh.

Suatu rangkaian kalimat dikatakan menjadi struktur wacana bila di dalamnya terdapat hubungan emosional (maknawi) antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Rangkaian kalimat yang memiliki makna sendiri-

sendiri belum dapat dikatakan sebagai wacana yang utuh. Aspek-aspek yang mendukung keutuhan wacana antara lain, adalah kohesi, koherensi, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek fonologis, semantis, dan konteks terjadinya wacana tersebut (Mulyana, 2005: 25-26). Aspek yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini adalah aspek kohesi wacana.

Penelitian ini membahas mengenai kohesi antarbagian yang terdapat dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Fokus masalah yang akan dikaji adalah mengenai jenis, bentuk, dan makna penanda kohesi antabagian dalam buku tersebut. Jenis penanda kohesi terdiri dari dua macam yaitu gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal terdiri atas empat variasi jenis yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi leksikal terdiri atas lima variasi jenis yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan juga kolokasi. Referensi terdiri atas tiga variasi bentuk yaitu referensi dengan pronomina persona, pronomina demonstratif dan juga pronomina komparatif. Substitusi terdiri atas empat variasi bentuk yaitu substitusi verbal, nominal, frasal, dan klausal. Elipsis dan konjungsi tidak memiliki variasi bentuk. Repetisi terdiri atas tiga variasi bentuk yaitu repetisi penuh, repetisi dengan bentuk lain, dan repetisi dengan penggantian. Sinonimi terdiri atas lima variasi bentuk yaitu sinonimi morfem bebas dengan morfem terikat, kata dengan kata, kata dengan frasa, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Antonimi juga terdiri atas lima variasi bentuk yaitu antonimi mutlak, kutub, relasional, hierarkial, dan majemuk. Hiponimi dan kolokasi tidak memiliki variasi bentuk sama halnya seperti elipsis dan konjungsi.



Gb1: **Kerangka Pikir Penggunaan Kohesi dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini berisi tentang desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik penentuan keabsahan data. Berikut ini akan diuraikan berbagai hal yang termasuk dalam metode penelitian tersebut.

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang menggunakan metode agih dalam penelitiannya. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang akan diteliti (Djajasudarma, 1993: 8).

Penelitian ini bertolak pada data konkret yang sudah ada, yaitu berupa buku ajar *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Hal yang menjadi fokus permasalahan dari penelitian ini adalah kohesi antarbagian yang terdapat dalam buku tersebut. Analisis yang dilakukan berupa jenis penanda kohesi, bentuk penanda kohesi, dan makna penanda kohesi yang terdapat dalam buku tersebut. Ketiga aspek tersebut dapat digunakan sebagai acuan mengenai kecenderungan apakah yang digunakan oleh orang dewasa dalam menggunakan penanda kohesi, baik dari segi jenis, bentuk maupun maknanya dalam penulisan buku untuk anak.

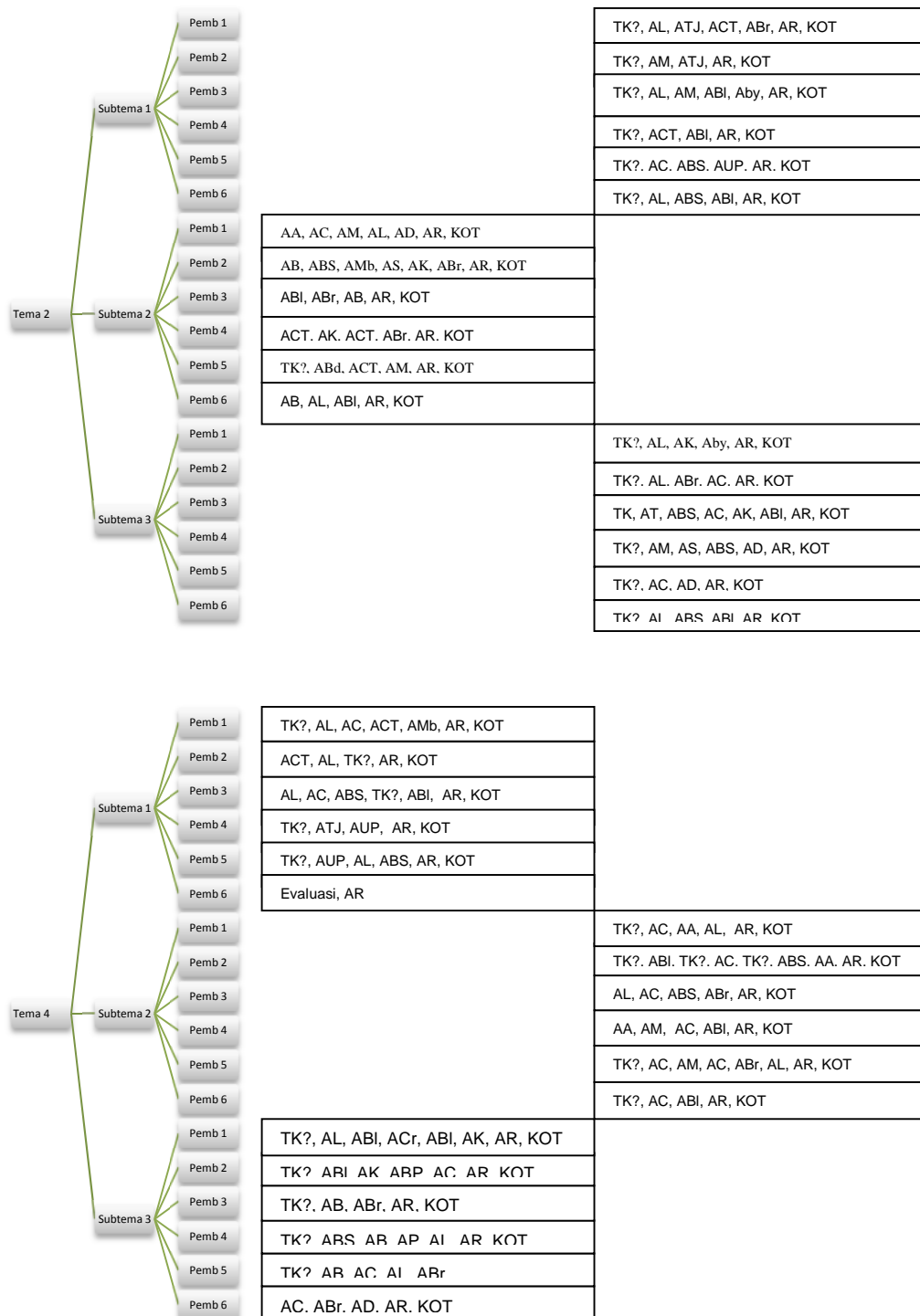
## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini Buku Tematik *Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jumlah buku selama satu tahun ada sembilan buah, empat buku di semester pertama dan lima buku di semester ke dua. Kesembilan buku tersebut masing-masing bertemakan Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Indahnya Negeriku, Cita-citaku, Tempat Tinggalku, dan Makananku Sehat dan Bergizi. Kesembilan buku itu tidak semua dijadikan sumber data. Buku yang dijadikan data ada empat yaitu Selalu Berhemat Energi (tema 2), Berbagai Pekerjaan (tema 4), Indahnya Negeriku (tema 6) dan Berbagai Pekerjaan (tema 8). Keempat buku tersebut dipilih sebagai wakil dari masing-masing semester, dua buku diambil dari semester pertama dan dua buku diambil dari semester ke dua.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan secara cermat sehingga relevan dengan desain penelitian. Sampel yang diambil diusahakan memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dianggap cukup representatif. Ciri-ciri apa yang esensial bergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti (Nasution, 2012: 98).

Adapun objek penelitian ini adalah seluruh bagian (subjudul) dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* yang mengandung penanda kohesi antarbagian di dalamnya. Bentuk *bagian* pada pada buku tersebut lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.





Gb 2: Pengertian bagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*

### Keterangan Gambar

#### Keterangan

Pemb : Pembelajaran

Bagian :

- |                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| 1. ACT: Ayo Cari Tahu    | 16. ATJ: Ayo Temukan Jawabannya      |
| 2. TK?: Tahukah Kamu?    | 17. AMk: Ayo Menaksir                |
| 3. AB: Ayo Belajar       | 18. ABr:Ayo Berkreasi                |
| 4. AC: Ayo Ceritakan     | 19. BR: Belajar di Rumah             |
| 5. ABS: Ayo Bekerja Sama | 20. KOT: Kerja Sama dengan Orang Tua |
| 6. ABi: Ayo Berlatih     | 21. ABy: Ayo Bernyanyi               |
| 7. AA: Ayo Amati         | 22. AUP: Ayo Ungkapan Perasaanmu     |
| 8. AL: Ayo Lakukan       | 23. ACr: Ayo Cermati                 |
| 9. AS: Ayo Simpulkan     | 24. AMb: Ayo Membaca                 |
| 10. AR: Ayo Renungkan    | 25. AT: Ayo Temukan                  |
| 11. AK: Ayo Kerjakan     | 26. ABt: Ayo Bertanya                |
| 12. AM: Ayo Mencoba      | 27. ABc: Ayo Bacalah                 |
| 13. AD: Ayo Diskusikan   | 28. AML: Ayo Membuat Laporan         |
| 14. ABd:Ayo Bandingkan   | 29. ABP: Ayo Berikan Pendapatmu      |
| 15. AML: Ayo Menulis     | 30. AP: Ayo Prediksikan              |

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa bagian merupakan unsur terkecil dari buku tersebut. Setiap buku membahas satu tema, setiap tema terdiri atas tiga subtema, masing-masing subtema terdiri atas enam pembelajaran, dan setiap pembelajaran terdiri atas lima sampai delapan bagian. Dengan demikian jenis-jenis bagian yang disebutkan pada gambar di atas tidak semuanya terdapat dalam satu pembelajaran. Ada kalanya suatu bagian masuk dalam pembelajaran satu tetapi tidak terdapat dalam pembelajaran dua. Hal-hal tersebut juga berlaku pada buku tema ke 6 dan tema ke 8.

### C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Data-data yang akan dianalisis dikumpulkan dengan membaca

secara cermat dan teliti seluruh satuan kebahasaan yang ada dalam subjek dari penelitian ini. Satuan-satuan kebahasaan tersebut meliputi kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam suatu bagian yang menjadi dan/ atau mengandung penanda kohesi di dalamnya. Pembacaan dilakukan secara berulang-ulang pada fokus permasalahan yang dikaji. Setelah dilakukan teknik pembacaan tersebut teknik yang digunakan selanjutnya adalah teknik catat. Teknik catat adalah kegiatan pencatatan data-data yang dibutuhkan pada kartu data yang telah disediakan. Penggunaan teknik catat ini sangat fleksibel (Muhammad, 2011: 211). Kalimat-kalimat yang dicurigai mengandung aspek kohesi antarbagian langsung dicatat ke dalam kartu data untuk memudahkan kegiatan analisis selanjutnya.

Pelaksanaan metode ini adalah dengan membaca secara cermat penggunaan penanda-penanda kohesi antarbagian yang terdapat dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Keseluruhan satuan bahasa yang diduga mengandung penanda kohesi antarbagian dicatat dalam kartu data yang telah tersedia. Selanjutnya, data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis penandanya sehingga mempermudah proses analisis data. Setelah dilakukan analisis terhadap penanda kohesi antarbagian yang digunakan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis makna dari setiap penanda kohesi antarbagian yang ditemukan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Artinya, peneliti menjadi segalanya

dari proses penelitian. Peneliti menjadi alat pengumpul data utama karena mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan-kenyataan di lapangan (Moleong, 2012:168; Muhammad, 2011: 32). Instrumen lain yang digunakan berupa seperangkat kriteria penentu kohesi. Instrumen ini diwujudkan dengan kriteria penentu kohesi antar satuan bahasa. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4: **Kohesi Gramatikal**

No	Macam-macam Kohesi Gramatikal	Indikator
1	Referensi	Kata atau kelompok kata (frasa dan klausa) yang mengacu pada kata atau kelompok kata lainnya a. Pronomina Persona b. Pronomina Demonstratif c. Pronomina Komparatif
2	Substitusi	Penggantian suatu satuan lingual tertentu (kata, frasa, maupun klausa) dengan unsur lain yang memiliki acuan yang sama dalam bagian yang berbeda. a. Substitusi Nominal b. Substitusi Verbal c. Substitusi Frasal d. Substitusi Klausal
3	Elipsis	Pelesapan sebagian unsur dalam suatu ujaran. Unsur tersebut tidak hilang sepenuhnya karena keberadaannya masih dapat diidentifikasi berdasarkan konteks.
4	Konjungsi	Merupakan kata tugas yang menghubungkan bagian satu dengan bagian yang lainnya.

Tabel 5: **Kohesi Leksikal**

No	Macam-macam Kohesi Leksikal	Indikator
1	Repetisi	Pengulangan leksem (kata, frasa, klausa) yang sama dalam sebuah wacana <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Repetisi Penuh</li> <li>2. Repetisi dengan Bentuk Lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Afiksasi (unsur terulang mengalami proses afiksasi)</li> <li>b. Permutasi (bagian-bagian unsur terulang dipermutasikan)</li> <li>c. Sebagian (unsur terulang hanya diulang sebagian)</li> <li>d. Perluasan (perluasan unsur terulang)</li> </ol> </li> <li>3. Repetisi dengan Penggantian (pengulangan dengan substitusi)</li> </ol>
2	Sinonimi	Kata yang sama maknanya tetapi dengan bentuk yang berbeda <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinonimi Morfem Terikat dengan Morfem Bebas</li> <li>2. Sinonimi Kata dengan Kata</li> <li>3. Sinonimi Kata dengan Frasa</li> <li>4. Sinonimi Frasa dengan Frasa</li> <li>5. Sinonimi Kalimat dengan Kalimat</li> </ol>
3	Antonimi	Satuan lingual yang maknanya berlawanan/ beroposisi dengan satuan lingual yang lain <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antonimi Mutlak</li> <li>2. Antonimi Kutub</li> <li>3. Antonimi Relasional</li> <li>4. Antonimi Hierarkial</li> <li>5. Antonimi Majemuk</li> </ol>
4	Hiponimi	Ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat pula berupa frasa atau kalimat) yang maknanya dianggap sebagai bagian dari makna suatu ungkapan lain
5	Kolokasi	Sejumlah kata yang berada di lingkungan yang sama (berada dalam satu medan makna).

Kriteria-kriteria tersebut mempermudah penelitian ini dalam menganalisis jenis, bentuk, dan makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik*

*Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV.* Alat lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu dapat mempermudah dalam pengklasifikasian data. Pengklasifikasian data mencakup proses identifikasi bagian yang mengandung penanda kohesi antarbagian. Format kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

No. Data: T6S1P2h12
Potongan Wacana: Ayo Ceritakan Ceritakan kembali secara ringkas <b>teks sebelumnya</b> dengan runtut menggunakan kata-kata sendiri pada bagan berikut.
Analisis: Frasa <i>teks sebelumnya</i> merupakan referensi. Kata <i>Sebelumnya</i> menunjuk pada teks yang terletak sebelum bagian Ayo Amati. Penanda referensi tersebut menunjukkan bahwa teks yang dimaksud pada bagian Ayo Ceritakan sama dengan teks yang terdapat pada bagian Ayo Amati.

Gambar 3: **Contoh Kartu Data**

Keterangan penomoran data adalah sebagai berikut:

Contoh No. Data: T6S1P2h12

T: Tema

S: Subtema

P: Pembelajaran

h: Halaman

Dengan demikian jika nomor data tertulis T6S1P2h12, maka artinya data tersebut terletak di Tema ke 6, Subtema ke 1, Pembelajaran ke 2, dan halaman 12.

### **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode distribusional/agih. Metode kajian distribusional menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri, dalam hal ini adalah bahasa Indonesia (Djajasudarma, 1993: 60). Dasar penentu di dalam kerja metode kajian distribusional adalah teknik pemilihan data berdasarkan kategori (kriteria) tertentu dari segi kegramatikalannya (terutama dalam penelitian deskriptif) sesuai dengan ciri-ciri alami yang dimiliki oleh data penelitian (Djajasudarma, 1998: 60-61). Kriteria tersebut berupa bagian-bagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* yang mencerminkan aspek-aspek kohesi antarbagian.

Teknik dasar yang digunakan dalam metode agih disebut teknik BUL (bagi unsur langsung), yaitu cara yang digunakan pada awal kerja analisis dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa unsur. Unsur-unsur yang bersangkutan tersebut dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1983: 31). Bagian-bagian pembentuk satuan bahasa dapat dipilah karena ada daya pembeda yang bersifat intuitif. Intuisi kebahasaan merupakan sejenis pengetahuan yang dapat membagi, membedakan, dan menentukan bagian-bagian satuan bahasa yang diteliti. Hal ini sangatlah bermanfaat bila yang diteliti adalah bahasa peneliti sendiri karena peneliti menjadi penutur sekaligus peneliti bahasa (Muhammad, 2011: 245-146)

Teknik dasar BUL yang digunakan juga didukung oleh teknik lanjutan “teknik baca markah”. Teknik baca markah merupakan teknik yang dilaksanakan

dengan membaca “pemarkah” yang ada dalam sebuah konstruksi. Pemarkah dapat berupa imbuhan, kata sambung, kata depan, dan pewatas yang menyatakan ketatabahasaan atau fungsi kata atau konstruksi (Kridalaksana, melalui Muhammad, 2011: 254). Praktik penggunaan teknik baca markah dilakukan dengan melihat langsung pemarkah yang bersangkutan baik secara sintaksis maupun morfologis, atau dengan cara yang lain lagi. Pemilihan cara melakukannya itu bergantung pada tempat terdapatnya pemarkah itu dalam tataran lingual (Sudaryanto, 1983: 95)

#### **F. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Guna mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka peneliti melakukan beberapa langkah pengujian keabsahan data. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif (Moleong, 2012: 329). Peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara tekun dan berulang-ulang sehingga diperoleh data yang lebih absah dibanding dengan data yang hanya dianalisis satu kali.

##### **b. Diskusi dengan Teman Sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini memiliki beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksa keabsahan



data. Pertama, membuat peneliti tetap dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pikiran peneliti (Moleong, 2008: 332-333).

Diskusi ini dilakukan guna mencegah terjadinya bias pada hasil penelitian dan juga menghilangkan rasa keragu-raguan terhadap data yang ada. Rekan sejawat yang menjadi teman diskusi adalah mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, yaitu Wiji Astuti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian akan disajikan disertai dengan pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel rangkuman dan dideskripsikan dalam bentuk pembahasan. Data keseluruhan dapat dilihat pada bagian lampiran.

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian deskriptif yang dilakukan pada bagian-bagian yang terdapat dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*, diperoleh hasil mengenai jenis penanda kohesi, bentuk penanda kohesi, dan makna penanda kohesi. Dari empat buah buku yang diteliti ditemukan 275 pasang bagian yang mengandung penanda kohesi. 275 pasang bagian tersebut terdiri atas 83 pasang penanda kohesi gramatikal dan 192 penanda kohesi leksikal. Dari 275 pasang bagian tersebut ditemukan 399 penanda kohesi, 111 penanda kohesi gramatikal dan 288 penanda kohesi leksikal.

Berdasarkan rincian di atas dapat dilihat bahwa penanda kohesi leksikal lebih banyak digunakan dibandingkan dengan penanda kohesi gramatikal. Frekuensi kemunculan penanda kohesi leksikal sebesar 72,18%, sedangkan frekuensi kemunculan penanda kohesi gramatikal hanya sebesar 27, 82%. Hasil penelitian mengenai jenis, bentuk, dan makna penanda kohesi yang ditemukan buku tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6: Jenis, Bentuk, dan Makna Penanda Kohesi dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*

No	Jenis dan Bentuk Penanda Kohesi				Makna Penanda Kohesi																		Jum	Persen (%)	
	Jenis		Bentuk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Kohesi Gramatikal	Referensi	Persona												1							1	0,25		
			Demonstratif	Tempat									3		4						4		11	2,76	
				Waktu		1				10				1		1						1		14	3,51
				Umum		2									1	1	2	1	2			8	3	20	5,01
			Jumlah		0	3	0	0	0	10	0	0	1	4	2	6	1	2	0	0	13	3	45	11,28	
		Substitusi	Komparatif																		1			1	0,25
			Nominal																				1	1	0,25
			Verbal							1					2				1			1	5	10	2,51
			Frasal		1					1					1	1						1	5	10	2,51
			Klausal			1																	1	2	0,50
			Elipsis			1	1				2		2		4	3	1	1					6	21	5,26
			Konjungsi			6	1				12												1	20	5,01
Jumlah			a	8	6	0	0	0	26	0	2	1	8	8	9	2	2	1	1	15	22	111			
2	Kohesi Leksikal	Repetisi	Penuh		19	8				5		12		20	10	7	4	1	2			52	140	35,09	
			Dengan bentuk lain	Afiksasi		3	1				3		4		5	4	1						19	40	10,03
				Permutasi		1																	2	3	0,75
				Sebagian		1									2		1						7	11	2,76
				Perluasan		1					2						1						4	8	2,01
			Jumlah		6	1				5		4		7	4	3							32	62	15,54
		Dengan penggantian		2	4								1		2							8	17	4,26	
		Sinonimi	Morfem terikat-morfem bebas																					0	0,00
			Kata-kata		2					2				1	2			1					6	14	3,51
			Kata-frasa			2								1					1				4	7	1,75
			Frasa-frasa		1										3		2						4	11	2,76
			Klausa-klausa																				1	1	0,25
		Antonimi	Mutlak											1									2	3	0,75
			Kutub			1	1																	2	0,50
			Relasioal																					0	0,00
			Hierarkial												1		1						1	3	0,75
			Majemuk				1							1			2						1	6	1,50
		Hiponimi			3	2				2			1	1	3			1					5	18	4,51
		Kolokasi			1	2									1								1	5	1,25
Jumlah			b	34	20	2	0	0	14	0	17	3	38	17	17	5	1	3	0	0	11	7	288		
Total (a+b)				42	26	2	0	0	40	0	19	4	46	25	26	7	3	4	1	15	13	9	399		
Persentase (%)				10,53	6,52	0,50	0,00	0,00	10,03	0,00	4,76	1,00	11,53	6,27	6,52	1,75	0,75	1,00	0,25	3,76	34,84		100		

## Keterangan Makna

- |                       |                           |                        |
|-----------------------|---------------------------|------------------------|
| 1. Makna Penjumlahan  | 7. Makna Syarat           | 13. Makna Kesimpulan   |
| 2. Makna Perturutan   | 8. Makna Cara             | 14. Makna Tindakan     |
| 3. Makna Perlawanan   | 9. Makna Kegunaan         | 15. Makna Pengandaian  |
| 4. Makna Lebih        | 10. Makna Penjelasan      | 16. Makna Perbandingan |
| 5. Makna Sebab-Akibat | 11. Makna Aplikatif       | 17. Makna Tempat       |
| 6. Makna Waktu        | 12. Makna Proses Analisis | 18. Makna Penegasan    |

Tabel 6 tersebut memperlihatkan temuan-temuan tentang jenis, bentuk dan makna penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI*. Secara garis besar jenis penanda kohesi terdiri atas dua jenis yaitu penanda kohesi gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal terdiri atas empat jenis yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan kohesi leksikal terdiri atas lima jenis yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi.

Keseluruhan penanda kohesi tersebut, baik leksikal maupun gramatikal berfungsi menghubungkan antara bagian yang satu dan lainnya agar memiliki kesinambungan makna yang padu. Berikut akan disampaikan mengenai hubungan jenis dan bentuk penanda kohesi dengan makna yang dihasilkan oleh hubungan dua atau lebih bagian yang berbeda.

## **B. Pembahasan**

Sebagaimana terlihat pada tabel 6 piranti kohesi yang digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* meliputi kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal yang digunakan terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan kohesi leksikal yang digunakan adalah repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi.

Piranti kohesi yang paling banyak digunakan dalam buku tersebut adalah piranti kohesi leksikal repetisi, namun ada juga penanda kohesi yang tidak ditemukan penggunaannya yaitu sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas dan antonimi relasional. Keenan (melalui Rani, dkk., 2006: 96) menyatakan



bahwa repetisi itu merupakan ciri khas wacana percakapan anak-anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian ini bahwa repetisi merupakan penanda kohesi yang paling banyak digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Meskipun buku tersebut dibuat oleh orang dewasa, namun tentu saja bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan otak anak kelas IV sekolah dasar.

Berikut ini akan disajikan pembahasan satu per satu dari data-data yang terdapat di dalam tabel untuk melihat lebih jauh pemakaian penanda-penanda kohesi beserta variasi dan maknanya.

### **1. Jenis Penanda Kohesi Antarbagian**

Sesuai dengan tabel hasil kajian pada bagian sebelumnya dapat dilihat bahwa jenis penanda kohesi antarbagian yang ditemukan ada dua macam yaitu kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Kedua jenis penanda kohesi tersebut terdiri atas beberapa variasi jenis. Kohesi gramatikal terbagi menjadi referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi, sedangkan kohesi leksikal terbagi menjadi repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Berikut akan dibahas satu demi satu berbagai jenis penanda kohesi tersebut.

#### **a. Kohesi Gramatikal**

Seperti telah dikemukakan pada bagian kajian teori, kohesi gramatikal merupakan piranti kohesi yang melibatkan unsur-unsur kaidah bahasa dalam penggunaannya. Sumarlam (2003: 23) menyebut kohesi gramatikal sebagai struktur lahir atau segi bentuk dari sebuah wacana.

## 1) Referensi

Referensi merupakan kohesi gramatikal yang mengacu pada satuan lingual lain baik yang mendahului atau mengikutinya (Sumarlam, 2003: 23). Referensi terdiri atas pronomina persona, pronomina demonstratif dan pronomina komparatif. Pembahasan lebih lanjut mengenai ketiga bentuk referensi tersebut dapat dilihat pada poin 2 mengenai bentuk penanda kohesi antarbagian. Penggunaan referensi dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

### (1) Tahukah Kamu?

Legenda atau cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa. Yuk, kita baca salah satunya.

#### Cerita Rakyat Asal-Usul Gasing

Suatu hari seorang Putra Khayangan turun ke bumi ketika ia melihat anak-anak manusia tengah memainkan sepotong kayu yang bisa berutar-putar di halaman rumah mereka.... (T8S3P6h99)

#### Ayo Ceritakan

Berdasarkan **cerita tersebut**, temukan unsur-unsur cerita yang ada dan tuliskan pada kolom berikut. (T8S3P6h101)

Kata *tersebut* pada frasa *cerita tersebut* pada bagian *Ayo Ceritakan* menunjuk pada suatu bagian yang mendahuluinya yaitu *cerita* pada bagian *Tahukah Kamu?* *Cerita tersebut* pada bagian *Ayo Ceritakan* memiliki referen yang sama dengan *cerita* yang ada pada bagian *Tahukah Kamu?* yaitu cerita rakyat yang berjudul “Cerita Rakyat Asal Usul Gasing”.

## 2) Substitusi

Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian kajian teori bahwa substitusi merupakan penggantian satuan lingual (kata, frasa, maupun klausa) dengan satuan lingual yang lain dengan tujuan memperoleh unsur pembeda (Sumarlam, 2003:

28). Dengan kata lain, substitusi dapat menghilangkan efek monoton dari penggunaan sebuah kata secara berulang-ulang.

Hal pokok dalam kohesi substitusi adalah bahwa unsur penunjuk dan tertunjuk harus saling berkoreferensi (kebalikan referensi), artinya baik unsur penunjuk maupun tertunjuk harus berkategori sama dan dapat saling dipertukarkan secara langsung (Hartono, 1999: 55). Berikut akan disajikan contoh penggunaan substitusi.

### (2) Ayo Berkreasi

Nah, sekarang kamu akan mencoba berkreasi membuat mobil-mobilan **menggunakan** kulit jeruk bali atau kardus bekas. (T2S3P2h78)

### Ayo Ceritakan

Sekarang, coba ceritakan kembali pengalamanmu saat membuat mobil-mobilan **dari** kulit jeruk atau kardus bekas.... (T2S3P2h78)

Kutipan di atas memperlihatkan contoh substitusi. Kata *menggunakan* yang berkategori verba pada bagian *Ayo Berkreasi* digantikan penggunaannya oleh kata *dari* yang berkategori preposisi pada bagian *Ayo Ceritakan*. Meskipun kedua kata tersebut berbeda kategori, namun keduanya dapat dipertukarkan secara langsung tanpa mengubah makna dari kalimat asalnya.

### 3) Elipsis

Elipsis adalah penghilangan suatu unsur dalam suatu ujaran dalam bagian tertentu yang keberadaannya masih dapat diidentifikasi melalui konteks (Oktavianus, 2006: 57). Dengan kata lain, bagian yang dilesapkan tersebut masih dapat diketahui keberadaannya berdasarkan konteks dari suatu ujaran. Salah satu fungsi dari elipsis adalah untuk efisiensi, yaitu untuk mencapai nilai ekonomis

dalam pemakaian bahasa (Sumarlam, 2003: 30). Penggunaan elipsis dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini.

### (3) Ayo Ceritakan

... Pak Hasan memberikan contoh pembuatannya padamu, yaitu membuat **mainan wayang-wayangan** dari batang daun singkong. Mari kita coba membuatnya bersama-sama. (T8S2P4h58)

### Ayo Berkreasi

... Buatlah **wayang-wayangan** dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut...( T8S2P4h58)

Pada bagian *Ayo Berkreasi* contoh (3) di atas terjadi pelesapan kata *mainan* yang sebenarnya ada di depan kata *wayang-wayangan*. Keberadaan kata *mainan* tersebut dapat diidentifikasi dari frasa *mainan wayang-wayangan* pada bagian *Ayo Ceritakan*. Dengan demikian, kalimat pada bagian *Ayo Berkreasi* dapat dilengkapi menjadi “*Buatlah mainan wayang-wayangan dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.*”

## 4) Konjungsi

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian kajian teori bahwa konjungsi merupakan kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, termasuk juga bagian dengan bagian (Sumarlam, 2003: 29; Alwi, dkk., 2003: 296). Berikut adalah contoh penggunaan konjungsi.

### (4) Ayo Bacalah

Baca teks berikut. Jawab pertanyaan berdasarkan teks.

Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi alam di Wamena dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakatnya?
2. Apa hasil bumi di Wamena?
3. Di mana penduduk menjual hasil bumi?



4. Bagaimana cara penduduk Wamena memasak makanan?  
(T8S1P1h5-6)

**Ayo Ceritakan**

Lengkapi bagan daerah tempat tinggalmu.

**Selain** kondisi alam dan geografis, setiap daerah juga memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan daerah lain, yaitu lagu daerah...  
(T8S1P1h6)

Dua bagian pada contoh di atas, *Ayo Bacalah* dan *Ayo Ceritakan*, dihubungkan oleh konjungsi *selain*, sehingga kedua bagian tersebut memiliki hubungan satu sama lain, bukan merupakan dua bagian yang berdiri sendiri-sendiri. Adanya konjungsi *selain* tersebut mengakibatkan adanya hubungan makna penambahan di antara bagian *Ayo Bacalah* dan *Ayo Ceritakan*.

**b. Kohesi Leksikal**

Kohesi leksikal terjadi ketika dua kata atau dua unsur di dalam suatu wacana atau teks dihubungkan melalui kriteria semantik (Suwandi, 2008: 141). Sementara itu Sumarlam (2003: 23) menyebaut kohesi leksikal sebagai makna atau struktur batin dari sebuah wacana. Kohesi leksikal terdiri atas repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan juga kolokasi. Contoh dan pembahasan jenis-jenis kohesi leksikal tersebut disajikan pada bagian di bawah ini.

**1) Repetisi**

Repetisi merupakan pengulangan satuan lingual suatu bagian di bagian yang lainnya. Repetisi berfungsi memberikan tekanan atau penegasan bagi satuan lingual yang diulang tersebut (Arifin dan Rani, 2000: 113). Repetisi dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu repetisi penuh, repetisi dengan bentuk lain, dan juga repetisi dengan penggantian. Penjelasan lebih lanjut

mengenai repetisi-repetisi itu dapat dilihat pada bagian selanjutnya. Berikut akan disajikan contoh dari penggunaan repetisi.

**(5) Tahukah Kamu?**

Ketika kamu menentukan batas-batas wilayah di peta, kamu harus mengamati arah **mata angin**. Bagaimana cara menentukan arah mata angin untuk benda-benda di sekitar kita? (T8S1P1h1)

**Ayo Belajar**

Untuk menentukan arah **mata angin**, kita bisa menggunakan kompas. Alat ini menunjukkan arah utara, selatan, barat, dan timur... (T8S1P1h2)

**Ayo Berkreasi**

Buatlah peta impian sesuai imajinasimu di kertas selembat! Tentukan arah **mata angin** dan batas-batas wilayah. (T8S1P1h2)

Contoh (5) di atas menunjukkan adanya repetisi kata majemuk *mata angin*. Kata *mata angin* pada bagian *Tahukah Kamu?* diulang sebanyak dua kali pada bagian *Ayo Belajar* dan *Ayo Berkreasi*. Pengulangan tersebut bertujuan untuk menekankan *mata angin* pada tiap bagiannya. Dengan adanya repetisi *mata angin* tersebut, ketiga bagian di atas menjadi memiliki hubungan yang saling menegaskan satu sama lain

**2) Sinonimi**

Sinonim adalah penggunaan morfem, kata, frasa, atau bahkan klausa yang maknanya sama tetapi dengan bentuk yang berbeda. Perbedaan di antara kata-kata yang bersinonim terletak pada nilai rasa yang terkandung di dalam masing-masing kata itu (Verhaar, melalui Chaer, 2009: 83). Nilai rasa tersebut dipengaruhi oleh konteks dimana kata itu digunakan. Sinonimi memiliki beberapa variasi bentuk, yaitu sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas, kata dengan kata, kata

dengan frasa, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Penjelasan dari masing-masing sinonim tersebut akan dibahas pada poin selanjutnya (poin 2). Berikut akan disajikan salah satu contoh dari penggunaan sinonimi.

#### (6) Tahukah Kamu?

... Diskusikan dalam kelompok tentang kenampakan alam Pulau Bali berdasarkan **peta**. Tuliskan hasilnya dalam bentuk peta pikiran. (T8S1P3h14)

#### Ayo Bekerja Sama

Berikut adalah **denah** rumah Made.

Berdasarkan denah di atas, buatlah 5 pertanyaan tentang kenampakan alam.... (T8S1P3h17)

Kata *peta* pada bagian *Tahukah Kamu?* bersinonim dengan kata *denah* pada bagian *Ayo Bekerja Sama*. Kedua kata yang saling bersinonim tersebut dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna kalimat asalnya. Kesinoniman dua kata tersebut dapat dibuktikan dengan pengertian dari KBBI sebagai berikut.

**pe·ta** <sup>[1]</sup> *n* gambar atau lukisan pd kertas dsb yg menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dsb; representasi melalui gambar dr suatu daerah yg menyatakan sifat, spt batas daerah, sifat permukaan; denah;

**de·nah** <sup>[1]</sup> /dénah/ *n* **1** gambar yg menunjukkan letak kota, jalan, dsb; peta

Berdasarkan pengertian di atas dapat dilihat bahwa *denah* merupakan pengertian lain dari *peta* dan *peta* juga merupakan pengertian lain dari *denah*. Dengan demikian, *peta* dan *denah* merupakan kata yang saling bersinonim satu sama lain.

### 3) Antonimi

Verhaar (melalui Chaer, 2009: 89) mengemukakan bahwa antonimi merupakan ungkapan (biasa berupa kata, tetapi dapat pula dalam bentuk frasa atau kalimat) yang maknanya dianggap kebalikan dari makna ungkapan yang lain. Antonimi dibedakan menjadi lima bentuk yaitu antonimi mutlak, kutub,

relasional, hierarkial, dan majemuk. Kelima bentuk antonimi tersebut akan dibahas satu demi satu pada bagian selanjutnya, poin 2. Berikut disajikan salah satu contoh dari penggunaan antonimi.

**(7) Ayo Ceritakan**

Ceritakan **pengalamanmu** membuat getuk beserta langkah-langkahnya. Perhatikan penggunaan kata sambung ketika menulis.  
(T8S1P4h26)

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Disiskusikan dengan orang tuamu tentang **pengalaman mereka** memanfaatkan sumber daya alam untuk menu makan siang keluarga.  
(T8S1P4h26)

Contoh (7) di atas menunjukkan hubungan antonimi antara frasa *pengalamanmu* dan *pengalaman mereka*. Klitika *-mu* pada frasa *pengalamanmu* berantonim dengan kata ganti orang *mereka* pada frasa *pengalaman mereka*. *-mu* memiliki arti kata ganti orang kedua tunggal berantonim dengan *mereka* yang memiliki arti kata ganti orang ketiga jamak. Antonimi tersebut termasuk antonimi majemuk. Penjelasan lebih lanjut mengenai antonimi majemuk akan disajikan pada bagian selanjutnya, poin 2.

**4) Hiponimi**

Hiponimi adalah ungkapan (biasanya berupa kata, namun dapat pula berupa frasa atau klausa) yang maknanya dianggap sebagai bagian dari makna suatu ungkapan yang lain. Disebut juga sebagai hubungan khusus-umum (Chaer, 2009:99). Sebagai variasi dari hiponimi ini adalah hipernimi (umum-khusus). Berikut adalah salah satu contoh dari hiponimi.

**(8) Tahukah Kamu?**

Lani sekarang berada di **candi Borobudur** yang lokasinya tidak terlalu jauh dari **candi Prambanan**. Apa yang kamu ketahui tentang candi Borobudur? (T6S3P5h97)

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Bersama orang tua, cari informasi lain mengenai **candi-candi peninggalan Hindu-Budha** yang ada di Indonesia. (T6S3P5h101)

Frasa *candi-candi peninggalan Hindu-Budha* pada bagian *Tahukah Kamu?* merupakan hiponim dari frasa *Candi Borobudur* dan *Candi Prambanan* pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua*. *Candi Borobudur* dan *Candi Prambanan* merupakan anggota bagian *dari candi-candi peninggalan Hindu-Budha*.

**5) Kolokasi**

Kolokasi atau sanding kata adalah penggunaan kata-kata yang berbeda di lingkungan yang sama. Kata kata yang berkolokasi ditemukan bersama atau berada bersama dalam satu tempat atau lingkungan (Chaer, 2009: 113). Penggunaan kata-kata yang berkolokasi dapat dilihat pada contoh berikut ini.

**(9) Tahukah Kamu?**

Dayu sedang mengunjungi sepupunya yan berada di kabupaten Tabanan Pulau Bali. Di sana, ia melihat pemandangan **sawah** berundak-undak yang sangat indah.... (T6S2P4h55)

**Ayo Cari Tahu**

Subak adalah salah satu teknologi tradisional dari **sistem pengairan** yang digunakan oleh masyarakat Bali.... (T6S2P4h57)

Kata *sawah* pada bagian *Tahukah Kamu?* berkolokasi dengan frasa *sistem pengairan* pada bagian *Ayo Cari Tahu*. Kedua unsur tersebut berada di lingkungan yang sama, yaitu lingkungan persawahan.

## **2. Bentuk Penanda Kohesi Antarbagian**

Pada bagian hasil kajian telah disebutkan bahwa jenis-jenis penanda kohesi yang telah ditemukan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* memiliki variasi bentuk yang berbeda-beda. Meskipun demikian, tidak semua jenis penanda kohesi memiliki variasi bentuk. Penjelasan lebih lanjut mengenai bentuk-bentuk dari jenis penanda kohesi yang ditemukan dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

### **a. Kohesi Gramatikal**

Kohesi Gramatikal dalam penelitian ini ditemukan ada empat jenis yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Keempat jenis penanda kohesi gramatikal tersebut tidak semuanya memiliki variasi bentuk. Referensi dan substitusi memiliki variasi bentuk sedangkan elipsis dan konjungsi tidak demikian. Meskipun demikian, penanda kohesi elipsis dan juga konjungsi tetap akan dibahas pada pembahasan berikut.

#### **1) Referensi**

Referensi dibagi menjadi tiga variasi bentuk yaitu referensi dengan pronomina persona, pronomina demonstratif, dan pronomina komparatif. Berikut akan dibahas satu demi satu mengenai variasi bentuk dari referensi tersebut.

##### **a) Pronomina Persona**

Penggunaan pronomina persona sebagai penghubung antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* sangat terbatas jumlahnya, yaitu hanya ditemukan satu saja contohnya.

**(10) Tahukah Kamu?**

Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah Pak Sukri, tetangga Siti. Bacalah cerita berikut dengan lantang.

(\*terdapat cerita dan gambar orang yang sedang memanen kelapa sawit) (T4S2P1h37)

**Ayo Ceritakan**

Buatlah peta pikiran berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Di manakah latar dari cerita di atas?
2. Siapa saja yang ada di dalam gambar?
3. Apa saja yang sedang **mereka** lakukan?

Apa pekerjaan dari masing-masing tokoh dalam cerita? (T4S2P1h38)

Pronomina persona *mereka* pada contoh (10) di atas menunjuk pada *orang-orang yang sedang memanen kelapa sawit* yang terdapat dalam gambar pada bagian *Tahukah Kamu?* dengan kata lain, kata *mereka* pada bagian *Ayo Ceritakan* memiliki referen *orang-orang yang sedang memanen kelapa sawit* pada bagian *Tahukah Kamu?*

**b) Pronomina Demonstratif**

Pronomina demonstratif merupakan bentuk dari referensi yang paling banyak ditemukan dibandingkan dengan penanda kohesi gramatikal yang lain yaitu sebanyak 45 buah. Variasi-variasi penggunaannya dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

**(1) Demonstratif Umum**

Demonstratif umum merupakan kata tunjuk yang menunjuk hal secara umum. Kata yang biasa berfungsi sebagai penanda demonstratif umum adalah *ini* dan *itu*. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan kata *sebelumnya* sebagai penanda demonstratif umum. Berikut contoh beserta pembahasannya.

**(11) Ayo Lakukan**

Sebuah ruang tamu terdiri atas **3 lampu**. Dua lampu berukuran 15 watt dan 1 lampu berukuran 40 watt. Berapa watt daya yang digunakan pada lampu itu? (T2S1P1h1-2)

**Ayo Temukan Jawabannya**

Jika **tiga lampu itu** digunakan selama 24 jam, berapa kilo watt jam (kWh) total daya yang digunakan ketiga lampu tersebut? (1kWh = 1.000 wattjam) (T2S1P1h3)

Dari contoh di atas, pronomina demonstratif *itu* pada bagian *Ayo Temukan Jawabannya* merupakan unsur penunjuk yang menunjuk pada frasa *3 lampu* pada bagian *Ayo Lakukan*. Dengan demikian, frasa *tiga lampu itu* pada bagian *Ayo Temukan Jawabannya* memiliki referen yang sama dengan kata *3 lampu* pada bagian *Ayo Lakukan*.

Sebagaimana diketahui, referensi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu referensi anfora dan katafora. Referensi anafora adalah penunjukan ke arah belakang atau ke arah kiri. Unsur tertunjuk berada sebelum unsur penunjuknya. Berikut adalah contoh-contoh dari referensi anafora.

**(12) Ayo Lakukan****Alat dan Bahan**

1. Magnet batang (2 batang)
2. Peniti
3. Paku payung
4. Karet penghapus
5. Pensil

**6. Uang logam**

7. Potongan kain
8. Potongan kertas
9. Cermin

**Langkah kegiatan:**

1. Dekatkan magnet pada benda-benda tersebut secara bergantian
2. Amati apa yang terjadi pada benda ketika didekatkan pada benda.

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini, dengan mencentangnya (✓). (T2S3P6h99)



### **Ayo Bekerja Sama**

Amatilah tabel percobaanmu. Apakah semua benda dapat ditarik magnet? Mengapa demikian?

Bandingkan sifat bahan dari benda-benda yang tertarik magnet dan tidak tertarik magnet. Apakah mempunyai sifat bahan yang sama?

Apakah yang dapat kalian simpulkan dari **percobaan ini**?

Diskusikanlah bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya.  
(T2S3P6h100)

Contoh di atas menunjukkan adanya referensi anafora yang menghubungkan kedua bagian tersebut. Pronomina demonstratif *ini* pada frasa *percobaan ini* menunjuk secara anaforis pada percobaan pada bagian *Ayo Lakukan*. Kata *percobaan* tidak disebutkan secara tersurat pada bagian *Ayo Lakukan*, melainkan secara tersirat saja. Meskipun demikian, adanya *alat dan bahan* serta *langkah kegiatan* menunjukkan bahwa itu adalah sebuah kegiatan percobaan. Dengan demikian *percobaan* pada frasa *percobaan ini* memiliki referensi yang sama dengan kegiatan yang dilakukan pada bagian *Ayo Lakukan*.

Berbeda halnya pada contoh berikut ini yang merupakan contoh penggunaan referensi yang kataforis, yaitu unsur tertunjuk berada setelah atau di sisi kanan dari unsur penunjuknya.

### **(13) Ayo Cari Tahu**

Energi juga sangat berkaitan dengan panas yang diantarkannya. Nah, lakukan **percobaan ini** untuk mengetahui sifat hantaran panas/ kalor. (T2S2P5h61)

### **Ayo Mencoba**

Lakukan Percobaan untuk membuktikan sifat hantaran panas/ kalor  
Percobaan 1: Mengamati Sifat Hantaran Panas/ kalor Secara Konduksi.

Percobaan 2: Membedakan Sifat Hantaran Panas terhadap Benda Padat. (T2S2P5h61)

**(14) Ayo Belajar**

Lakukan **percobaan-percobaan ini** bersama temanmu.  
(T2S2P6h64)

**Ayo Lakukan****Percobaan 1**

Tujuan: menunjukkan bahwa gejala konveksi kalor dapat terjadi di dalam zat cair (air). (T2S2P6h64)

**Percobaan 2**

Tujuan: menunjukkan perpindahan kalor secara konduksi (T2S2P6h65)

**Percobaan 3**

Menyelidiki perpindahan kalor secara radiasi. (T2S2P6h66)

Contoh (13) dan (14) di atas merupakan contoh penggunaan pronomina *ini* yang kataforis. Pada contoh (13) kata *ini* pada frasa *percobaan ini* pada bagian *Ayo Cari Tahu* menunjuk secara kataforis pada *percobaan* pada bagian *Ayo Mencoba*. Sama halnya dengan contoh (14), pronomina *ini* pada frasa *percobaan-percobaan ini* pada bagian *Ayo Belajar* menunjuk pada percobaan 1, 2, dan 3 yang ada pada bagian *Ayo Lakukan*. Dengan demikian, frasa *percobaan ini* memiliki referen yang sama dengan kata *percobaan* pada bagian *Ayo Mencoba* pada contoh (13) dan frasa *percobaan-percobaan ini* juga memiliki referen yang sama dengan *ketiga percobaan* yang ada pada bagian *Ayo Lakukan* pada contoh (14).

Ramlan (1993: 13) mengemukakan bahwa dalam hubungan endoforik kata *itu* selalu menunjuk ke depan. Hal tersebut berbeda dengan pronomina *itu* yang dijumpai pada contoh berikut. Kata *itu* justru menunjuk secara sebaliknya, yaitu secara kataforis..

**(15) Ayo mencoba**

Membandingkan kecepatan jatuh benda yang berbeda

1. Sediakan dua lembar kertas HVS, dua buah bolpoin, kelereng, dan kapas!
2. Berdirilah di atas kursi!

3. Remaslah selembar kertas HVS hingga membentuk bulatan! Jatuhkan bulatan kertas dan lembaran kertas bersama-sama dari ketinggian yang sama! Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? ..... (T2S3P4h91)

#### **Ayo Simpulkan**

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

**Percobaan itu** menunjukkan bahwa arah tarikan gaya gravitasi pada suatu benda selalu ke bawah. Besarnya gaya gravitasi pada suatu benda dipengaruhi oleh ketinggian dan bentuk benda tersebut. (T2S3P4h91)

Kata *itu* pada frasa *percobaan itu* dari bagian *Ayo Simpulkan* contoh di atas menunjuk secara anaforis pada kegiatan (percobaan) yang ada di bagian *Ayo Mencoba*. Meskipun kata *percobaan* tidak disebutkan secara tersurat, tetapi kegiatan 1 sampai 3 dan seterusnya menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan sebuah percobaan. Dengan demikian, frasa *percobaan itu* pada bagian *Ayo Simpulkan* memiliki referen yang sama dengan *kegiatan (percobaan)* pada bagian *Ayo Mencoba*. Bagian *Ayo Mencoba* dan *Ayo Simpulkan* tersebut memiliki hubungan makna kesimpulan.

#### **(16) Ayo Cari Tahu**

Dayu pergi ke **restoran** dengan ayahnya untuk makan siang. Seorang pelayan menyuguhkan berbagai makanan..... (T4S1P2h6)

#### **Ayo Lakukan**

Setelah makan siang, Dayu memperhatikan meja makan di **restoran itu**. Meja makan itu berbentuk persegi dan terbuat dari kayu.... (T4S1P2h7)

Kata *itu* pada frasa *restoran itu* juga menunjuk secara anaforis pada *restoran* pada bagian *Ayo Cari Tahu*. *Restoran itu* memiliki referen yang sama dengan *restoran* pada bagian *Ayo Cari Tahu*, yaitu restoran di mana Dayu dan ayahnya makan siang bersama. Bagian *Ayo Cari Tahu* dan *Ayo Lakukan* tersebut memiliki hubungan makna perturutan yang ditunjukkan oleh adanya konjungsi *setelah*.

Kata *sebelumnya* dan *tadi* juga merupakan penanda kohesi referensi demonstratif umum. Keduanya selalu bersifat anaforis. Penggunaan kata *sebelumnya* dan *tadi* dapat dilihat pada contoh berikut.

**(17) Ayo Berlatih**

... Buatlah kalimat matematika yang menunjukkan jumlah benda-benda tersebut!

Dari soal di atas, kita bisa membuat kalimat matematika sebagai berikut:

$4+4 \times 2 = 5 \times 2 + 2$ , terdiri dari 2 kalimat matematika, yaitu:

$4+4 \times 2$  dan  $5 \times 2 + 2$

$4+8=12$  dan  $10+2=12$

Jadi,  $4+4 \times 2 = 5 \times 2 + 2$  (T2S1P3h18)

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Cobalah untuk membuat paling sedikit lima kalimat matematika seperti pada **latihan di halaman sebelumnya** pada kegiatan “Ayo Berlatih”. (T2S1P3h18)

**(18) Tahukah Kamu?**

Bacalah teks berikut dalam hati!

Kepulauan Seribu

Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta.

Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta...(\*terdapat gambar Kepulauan Seribu). (T8S1P2h8)

**Ayo Temukan**

Ayo kita cermati kembali **gambar pulau-pulau di Kepulauan Seribu di halaman sebelumnya**. Lingkari Pulau Pari. Jika kamu berada di Pulau Pari, pulau apa saja yang berada di sebelah selatan, barat, utara, dan timur? ... ( T8S1P2h9)

Kedua contoh di atas sama-sama menggunakan kata *sebelumnya* sebagai sarana kohesifnya. Kata *sebelumnya* pada frasa *di halaman sebelumnya* pada contoh (17) mengacu secara anaforis pada kegiatan yang ada di bagian *Ayo Berlatih*, meskipun kata *latihan* sendiri tidak disebutkan secara tersurat pada bagian *Ayo Berlatih*. Sementara itu, kata *sebelumnya* pada frasa *di halaman sebelumnya* pada

contoh (18) menunjuk secara anaforis pada gambar Kepulauan Seribu yang ada di bagian *Tahukah Kamu?*

Dengan demikian, untuk contoh (17) frasa *latihan di halaman sebelumnya* pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua* memiliki referen contoh soal yang ada pada bagian *Ayo Berlatih*. Seluruh pernyataan yang ada pada bagian *Ayo Berlatih* merupakan referensi dari frasa *latihan di halaman sebelumnya* pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua*. Frasa gambar-gambar kepulauan Seribu *di halaman sebelumnya* pada bagian *Ayo Temukan* pada contoh (8) memiliki referen gambar Kepulauan Seribu sebenarnya yang ada pada bagian *Tahukah Kamu?* Makna hubungan antarbagian dari contoh (17) adalah makna tempat dan makna aplikatif, sedangkan contoh (18) memiliki makna hubungan tempat dan proses analisis.

## **(2) Demonstratif Tempat**

Demonstratif tempat adalah kata tunjuk yang menunjukkan tempat. Pada bagian kajian teori telah disebutkan bahwa yang termasuk pronomina demonstratif tempat adalah *sini* dan *situ*. Penggunaan *sini* dan *situ* tidak ditemukan dalam penelitian ini, yang ditemukan justru penanda *berikut*, *tersebut*, dan *berikut ini*.

Di samping kata *ini* dan *itu*, dalam penelitian ini juga ditemukan penggunaan kata *tersebut* sebagai penanda kohesi gramatikal referensi. Pemakaian kata *tersebut* dapat diganti dengan pronomina *ini/itu*. Hal ini muncul karena ketiga kata tersebut berada pada posisi yang sama, yaitu sebagai konstituen atributif. Adapun perbedaannya adalah bila kata *tersebut* hanya menjadi pengisi konstituen

atributif, maka *ini/itu* selain dapat berfungsi mengisi konstituen atributif sekaligus konstituen induk (substitusi) (Hartono, 1999: 59).

**(19) Tahukah Kamu?**

... Sekarang, ia sedang mengunjungi candi Prambanan yang berada di 20 km dari kota Jogjakarta, yaitu tepatnya di desa Prambanan. Bagaimana keindahan candi Prambanan? Yuk, kita baca **cerita** di bawah ini!

(\*terdapat cerita berjudul ‘Candi Hindu Terindah di Dunia’)  
(T6S3P4h90)

**Ayo Temukan**

Baca kembali setiap paragraf dari **cerita tersebut**. Perhatikan kalimat miring bercetak tebal pada paragraf pertama:...

Cari kalimat utama dari setiap paragraf dari teks “Candi Hindu Terindah di Dunia”, kemudian tentukan gagasan utamanya. (T6S3P4h92)

Kata tersebut pada frasa *cerita tersebut* pada bagian *Ayo Temukan* menunjuk pada kata *cerita* pada bagian *Tahukah Kamu?* *Cerita tersebut* pada bagian *Ayo Temukan* dan *cerita* pada bagian *Tahukah Kamu?* memiliki referen yang sama yaitu cerita “Candi Hindu Terindah di Dunia”. Makna yang ditimbulkan dari hubungan kedua bagian pada contoh (19) di atas adalah makna proses analisis.

Kata lain yang berfungsi sebagai penanda kohesi referensi adalah *berikut*.

Kata *berikut* berfungsi menunjuk ke belakang secara kataforik (Ramlan, 1993: 16). Penggunaan kata *berikut* secara kataforik dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

**(20) Tahukah Kamu?**

Buatlah kelompok kecil. Setiap kelompok melakukan **empat percobaan berikut**. Siapkan alat dan bahan. Baca instruksi dengan teliti dan pastikan semua anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan! (T2S1P6h29)

**Ayo Lakukan**

Sifat-sifat Cahaya  
Alat dan Bahan:

1. Cahaya Merambat Lurus  
.....
2. Cahaya Menembus Benda Bening  
.....
3. Cahaya dapat Dipantulkan  
.....
4. Cahaya dapat Dibiaskan  
..... (T2S1P6h30)

Kata *berikut* pada frasa *empat percobaan berikut* (bagian *Tahukah Kamu?*) menunjuk secara ke belakang pada bagian *Ayo Lakukan*. Dengan demikian, frasa *percobaan berikut* pada bagian *Tahukah Kamu?* memiliki referen yang sama dengan keempat kegiatan (percobaan pembuktian sifat-sifat cahaya) pada bagian *Ayo Lakukan*. Kedua bagian tersebut memiliki dua hubungan makna sekaligus, yaitu makna tempat dan penjelasan.

Contoh lain penggunaan kata *berikut* adalah pada kutipan di bawah ini.

**(21) Tahukah Kamu?**

Di daerahku ada legenda yang sangat terkenal, di antaranya legenda Gunung Batu Habu. Legenda ini berasal dari Kalimantan. Mau tahu ceritanya lebih lanjut? Bacalah **teks berikut!** (T8S3P3h83)

**Ayo Belajar**

Legenda Gunung Batu Habu

Dahulu kala hiduplah seorang ibu miskin bersama putranya. Suami ibu itu telah meninggal dunia. Nama ibu itu Nini Kudampai, sedangkan nama putranya Angkui.....( T8S3P3h83-84)

Kata *berikut* pada frasa *teks berikut* menunjuk secara kataforis pada teks Legenda Gunung Batu Habu pada bagian *Ayo Belajar*. Teks yang berjudul “Legenda Gunung Batu Habu” pada bagian *Ayo Belajar* merupakan referen dari frasa *teks berikut* yang ada pada bagian *Tahukah Kamu?* Sama dengan contoh nomor (20), contoh nomor (21) ini juga memiliki makna tempat dan juga penjelasan.

Penanda referensi *berikut* memiliki variasi dalam penggunaannya yaitu bisa didahului kata *sebagai* atau diikuti kata *ini*. Rangkaian kata *berikut ini* adalah referensi kataforis secara rangkap yang sifatnya opsional. Dikatakan rangkap karena baik *berikut* maupun *ini* keduanya bersifat kataforis (*ini* dapat juga bersifat anaforis), sedangkan opsional berarti kedua kata tersebut dapat digunakan sendiri-sendiri tanpa dirangkaikan (Hartono, 1999: 54). Dalam penelitian ini ditemukan contoh penggunaan *berikut ini*, tetapi tidak dengan penggunaan *sebagai berikut*.

**(22) Ayo Ceritakan**

... Nah, sekarang bagaimana dengan kamu? Sudahkah kamu menunjukkan sikap yang baik pada teman, lingkungan alam, atau budaya yang ada di sekitarmu? Cobalah mengetahuinya dengan mengisi **kolom berikut ini**. (T8S3P1h67)

**Ayo Cari Tahu**

Warnailah pada pilihan wajah yang sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

Kriteria	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Aku berbincang dengan teman-temanku di sekolah	😊	😐	😞

(T8S3P1h68)

Frasa *berikut ini* pada frasa *kolom berikut ini* pada bagian *Ayo Ceritakan* menunjuk secara kataforis pada kolom (matriks) yang ada di bagian *Ayo Cari Tahu*. Dengan demikian, kolom (matriks) yang ada pada bagian *Ayo Cari Tahu* merupakan referen dari frasa *kolom berikut ini* pada bagian *Ayo Ceritakan*. Bagian *Ayo Ceritakan* dan *Ayo Cari Tahu* pada contoh (22) di atas memiliki hubungan makna tempat dan penjelasan.

Selain dengan kata *berikut*, kata *ini* juga bisa didahului oleh frasa *di bawah* yang merupakan keterangan tempat. Frasa *di bawah* tentu saja menunjuk



pada tempat yang berada di bawahnya. Dengan kata lain frasa *di bawah* menunjuk ke belakang terhadap unsur tertunjuknya. Oleh karena itu, rangkaian *di bawah ini* juga bersifat kataforis yang opsional.

**(23) Ayo Berkreasi**

... Nah, sekarang kita akan belajar tentang pemanfaatan salah satu energi alternatif, yaitu matahari. Mari kita mencari lebih jauh melalui **teks di bawah ini**. (T2S2P2h49)

**Ayo Belajar**

Matahari

Mobil Matahari

Pernahkah kamu melihat mobil yang dapat bergerak dengan menggunakan matahari? Dengan kemajuan teknologi, energi matahari tidak hanya dipakai untuk mengeringkan pakaian atau padi saja. Energi matahari dapat dipakai untuk menggantikan bahan bakar bensin...( T2S2P2h50)

*Di bawah ini* pada frasa *di teks di bawah ini* menunjuk secara kataforik pada teks berjudul ‘Mobil Matahari’ yang terdapat pada bagian *Ayo Belajar*. Dengan demikian, bacaan yang berjudul ‘Mobil Matahari’ pada bagian Ayo Belajar merupakan referen dari frasa *teks berikut ini* pada bagian Ayo Berkreasi. Kedua bagian tersebut memiliki hubungan makna tempat dan penjelasan.

**(3) Demonstratif Waktu**

Demonstratif waktu adalah kata tunjuk yang menunjuk waktu. Pronomina demonstratif waktu yang ditemukan dalam penelitian ini adalah *tadi*. Penggunaan kata *tadi* hampir sama penggunaannya dengan kata *sebelumnya*. Baik *tadi* maupun *sebelumnya* sama-sama bersifat anaforis. Perbedaan di antara keduanya adalah *tadi* merupakan demonstratif yang menunjuk waktu, sedangkan *sebelumnya* merupakan demonstratif umum (dapat menunjuk waktu maupun tempat). Berikut adalah contoh penggunaan kata *tadi*.

**(24) Ayo Lakukan**

Lakukan kegiatan olahraga untuk melatih daya tahan dan kekuatan serta latihan kelenturan dengan gurumu. (T4S2P3h50)

**Ayo Ceritakan**

Jelaskan pengalamanmu dalam **kegiatan tadi** dengan menuliskan hal-hal sebagai berikut:...( T4S2P3h51)

**(25) Ayo Bacalah**

Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah.....( T8S2P5h60)

**Ayo Ceritakan**

Buatlah 10 kalimat yang menggambarkan keunikan tradisi turun tanah berdasarkan **teks tadi**. (T8S2P5h61)

Kata *tadi* pada frasa *kegiatan tadi* dan *teks tadi* secara berturut-turut menunjuk secara anaforis pada kegiatan dan juga teks yang ada pada bagian *Ayo Lakukan* contoh (24) dan *Ayo Bacalah* contoh (25). Dengan demikian kata *tadi* pada frasa *kegiatan tadi* memiliki referen kegiatan yang ada pada bagian *Ayo Lakukan*, sedangkan pada frasa *teks tadi* kata *tadi* memiliki referen teks tentang tradisi Tedak Siten pada bagian *Ayo Bacalah*. Bagian *Ayo Lakukan* dan *Ayo Ceritakan* pada contoh (24) dan bagian *Ayo Bacalah* dan *Ayo Ceritakan* pada contoh (25) sama-sama memiliki hubungan makna waktu.

**c) Pronomina Komparatif**

Sama halnya dengan pronomina persona, pronomina komparatif yang digunakan dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* juga sangat terbatas jumlahnya, yaitu hanya satu contoh saja. Contoh tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

**(26) Tahukah Kamu?**

Siti memiliki kincir. Ia senang memainkannya. **Kincirnya berputar jika tertiup angin.**

Ikuti langkah-langkah pembuatannya di bawah ini! (T2S1P2h7)

(terdapat wacana tentang langkah-langkah pembuatan kincir angin dan kincir air)

### **Ayo Mencoba**

Maukah kamu memiliki **kincir seperti kepunyaan Siti**?

Ayo kita membuat kincir sederhana dari bahan kertas atau plastik!

( T2S1P2h8)

Frasa *kincir seperti kepunyaan Siti* pada bagian *Ayo Mencoba* merupakan pronomina komparatif yang menunjuk pada *kincir kepunyaan Siti* yang ada pada bagian *Tahukah Kamu?* Referen dari *kincir seperti kepunyaan Siti* adalah kincir miliki Siti yang *berputar jika tertiup angin*. Oleh sebab kedua bagian di atas dihubungkan oleh peronomina komparatif maka makna hubungan di antara keduanya adalah makna perbandingan.

## **2) Substitusi**

Substitusi disebut juga dengan penggantian. Penggantian yang dimaksud adalah penggantian satuan lingual (kata, frasa, klausa) dengan satuan lingual lain. Substitusi dibedakan menjadi empat bentuk yaitu substitusi nominal, verbal, frasal dan juga klausal. Berikut akan disajikan pembahasan lebih lanjut mengenai keempat bentuk substitusi tersebut.

### **a) Substitusi Verbal**

Substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual berkategori verba (kata kerja) dengan kata lain yang juga berkategori verba (Sumarlam, 2003: 29). Penggunaan substitusi verbal dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

#### **(27) Ayo Kerjakan**

Saat belajar di sekolah, Beni dan teman-teman **melakukan** gerak sambil bernyanyi. Bertepuk tangan, menggoyangkan badan dan menghentakkan kaki saat bernyanyi merupakan penerapan gaya dan gerak. Amati gambar di atas dan temukan gaya yang kamu ketahui! (T2S2P1h74)

**Ayo Bernyanyi**

Ayo menyanyikan lagu di bawah ini sambil **memperagakan** gerakan sesuai syair. (T2S2P1h74)

Kata *memperagakan* pada bagian *Ayo Bernyanyi* menggantikan kata *melakukan* pada bagian *Ayo Kerjakan*. Kedua kata tersebut sama-sama berkategori verba dan dapat dipertukarkan secara langsung. Pertukaran secara langsung tersebut dapat dilihat pada contoh (17a) berikut.

**(27a) Ayo Kerjakan**

Saat belajar di sekolah, Beni dan teman-teman **memperagakan** gerak sambil bernyanyi....

**Ayo Bernyanyi**

Ayo menyanyikan lagu di bawah ini sambil **melakukan** gerakan sesuai syair.

Contoh lain penggunaan substitusi verbal adalah sebagai berikut.

**(28) Ayo Lakukan**

Beberapa pekerjaan sangatlah **berhubungan** dengan tempat mereka berada. Pemetik teh tinggal di pegunungan yang di sebut dataran tinggi dan nelayan tinggal di pantai di dataran rendah. (T4S1P1h2)

**Ayo Ceritakan**

Nah, sekarang kamu sudah tahu bahwa pekerjaan juga **dipengaruhi** oleh wilayah tempat tinggal. Apakah mereka tinggal di dataran tinggi atau di dataran rendah? (T4S1P1h2)

Kata *berhubungan* pada bagian *Ayo Lakukan* disubstitusikan oleh kata *dipengaruhi* pada bagian *Ayo Ceritakan*. Contoh (28) ini sedikit berbeda dengan cnotoh (27), pada contoh (27) verba terganti maupun pengganti sama-sama berbentuk verba aktif. Pada contoh (28) verba terganti, *berhubungan*, berupa verba aktif sedangkan verba pengganti berupa verba pasif, *dipengaruhi*.

Di awal sudah dikemukakan bahwa substitusi verbal merupakan penggantian satuan lingual berkategori verba dengan satuan lingual lain yang juga

berkategori verba. Pada contoh berikut ditemukan variasi lain yaitu, satuan lingual berkategori verba menggantikan satuan lingual lain yang berkategori preposisi.

**(29) Ayo Lakukan**

... Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan **tentang** *Keindahan Alam Negeriku...*  
( T6S2P1h37)

**Ayo Cari Tahu**

Baca kembali teks bacaan **berjudul** *Keindahan Alam Negeriku* pada halaman 36. Ikuti langkah-langkah berikut. (T6S2P1h38)

Pada contoh (29) di atas kata *tentang* yang berkategori preposisi pada bagian *Ayo Lakukan* digantikan oleh kata *berjudul* yang berkategori verba. Meskipun demikian, kedua kata tersebut tetap dapat dipertukarkan secara langsung tanpa mengubah makna dari masing-masing bagian.

**b) Substitusi Nominal**

Substitusi nominal adalah penggantian satuan lingual berkategori nomina (kata benda) dengan kata lain yang juga berkategori nomina (Sumarlam, 2003: 28). Contoh penggunaan substitusi nominal dapat dilihat pada kutipan-kutipan di bawah ini.

**(30) Ayo Ceritakan**

Beni membuka sebuah majalah untuk membaca catatan seorang penulis yang mengisahkan **pengalaman** gadis kecil pencari air....  
( T4S2P5h62)

**Ayo Membaca**

Lewat tulisannya, seorang penulis ingin menceritakan sebuah kisah **perjuangan** si gadis kecil pencari air.( T4S2P5h63)

Kata *perjuangan* pada bagian *Ayo Membaca* menggantikan kata *pengalaman* pada bagian *Ayo Ceritakan*. Kedua kata tersebut sama-sama

berkategori nomina dan juga dapat dipertukarkan secara langsung tanpa mengubah makna.

Substitusi nominal pada contoh berikut ini berbeda dengan substitusi nominal pada contoh sebelumnya. Pada contoh sebelumnya, baik unsur pengganti maupun unsur terganti sama-sama kata yang berkategori nomina. Berbeda halnya dengan contoh berikut yang unsur tergantinya berupa frasa, bukan kata.

**(31) Ayo Membaca**

Sekarang bantulah Beni untuk mencari sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi **makhluk hidup** dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik. (T2S1P3h14)

**Ayo Renungkan**

Kamu telah mengetahui manfaat energi panas dan cahaya matahari bagi **kehidupan**. Bagaimana jika tidak ada cahaya dan panas di sekitarmu? Apa yang akan terjadi? Apa yang akan kamu lakukan? (T2S1P3h17)

Frasa nominal *makhluk hidup* pada bagian *Ayo Membaca* digantikan oleh kata berkategori nomina *kehidupan*. Keduanya tetap dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna. Kedua bagian tersebut memiliki hubungan makna pengandaian.

**c) Substitusi Frasal**

Substitusi frasal adalah penggantian satuan lingual berupa kata atau frasa dengan satuan lingual lain yang berupa frasa. Beberapa contoh penggunaan substitusi frasal dapat dilihat pada kutipan-kutipan berikut ini.

**(32) Tahukah Kamu?**

Salah satu sumber energi yang ada banyak digunakan **di sekitar kita** adalah listrik...( T2S1P1h1)

**Ayo Lakukan**

Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan **di rumah...** (T2S1P1h1-2)

Frasa *di sekitar kita* pada bagian *Tahukah Kamu?* digantikan oleh frasa *di rumah* pada bagian *Ayo Lakukan*. Kedua frasa tersebut sama-sama menduduki fungsi keterangan kalimat pada masing-masing bagian. Kedua frasa tersebut juga dapat saling dipertukarkan tanpa mengubah makna. Makna hubungan dari kedua bagian di atas adalah penegasan. Contoh lain dari penggunaan substitusi frasal dapat dilihat pada contoh berikut ini.

**(33) Tahukah Kamu?**

Matahari memiliki peran yang besar **dalam kehidupan**, karena merupakan sumber energi terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia di bumi termasuk saat kita melakukan aktivitas olah raga. (T2S1P3h12)

**Ayo Lakukan**

Beni ingin membuktikan panas matahari sebagai sumber energi yang penting **bagi kelangsungan makhluk hidup**. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya. (T2S1P3h12-13)

Contoh (33) di atas merupakan contoh penggantian satuan lingual yang berupa frasa dengan satuan lingual lain yang juga berupa frasa. Frasa *dalam kehidupan* pada bagian *Tahukah Kamu?* disubstitusikan oleh frasa *bagi kelangsungan makhluk hidup* pada bagian *Ayo Lakukan*. Meskipun *bagi* buka variasi dari kata *dalam*, namun keduanya tetap dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna dari masing-masing bagian.

Contoh lain dari penggunaan substitusi frasal adalah pada kutipan berikut.

**(34) Ayo Berlatih**

Carilah sebanyak mungkin pasangan kalimat matematika yang hasilnya sama dengan jumlah lampu **di rumah Beni**. (T2S1P4h22)

### **Ayo Renungkan**

Coba buat sebanyak mungkin pasangan kalimat matematika yang hasilnya sama dengan jumlah lampu yang ada **di rumahmu**. (T2S1P4h23)

Contoh (34) di atas menunjukkan substitusi frasa preposisional dengan frasa preposisional. Frasa *di rumah Beni* digantikan dengan frasa *di rumahmu*. Frasa pertama yang berpola di + rumah + Beni (nama diri) digantikan oleh frasa kedua yang berpola di + rumah + (klitika -mu). *Beni* pada frasa *di rumah Beni* digantikan oleh *-mu* pada frasa *di rumahmu*. Bagian *Ayo Berlatih* dan *Ayo Renungkan* memiliki hubungan makna penegasan.

### **d) Substitusi Klausal**

Substitusi klausal merupakan penggantian satuan lingual yang berupa klausa atau kalimat dengan satuan lingual lain yang berupa kata atau frasa (Sumarlam, 2003: 30). Contoh penggunaan substitusi klausal yang ditemukan pada penelitian ini sangat terbatas jumlahnya, yaitu hanya satu contoh saja sebagai berikut.

#### **(35) Ayo Berkreasi**

**Ambil sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan yang telah kamu buat sebelumnya. Kemudian, beri warna yang sesuai pada sketsa tersebut sehingga terlihat indah.** (T6S1P6h32)

#### **Ayo Ceritakan**

Ceritakan **gambar pemandangan yang telah kamu buat** kepada teman dalam satu kelompok secara bergatian.... (T6S1P6h32)

Pada contoh di atas kalimat “*Ambil sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan yang telah kamu buat sebelumnya. Kemudian, beri warna yang sesuai pada sketsa tersebut sehingga terlihat indah.*” digantikan oleh frasa *gambar*



*pemandangan yang telah kamu buat pada bagian Ayo Ceritakan.* Hubungan makna yang dimiliki oleh kedua bagian di atas adalah makna perturutan.

### 3) Elipsis

Elipsis adalah penghilangan suatu unsur dalam suatu ujaran dalam bagian tertentu yang keberadaannya masih dapat diidentifikasi melalui konteks. Berbeda dengan referensi dan substitusi yang memiliki bermacam-macam variasi bentuk, elipsis tidak memiliki variasi bentuk. Meskipun demikian, berikut akan tetap akan dibahas mengenai elipsis.

#### (36) Ayo Amati

Sesampainya di sana, Dayu melihat seorang wartawan sedang **mewawancarai** pengusaha itu... (T4S2P3h57)

#### Ayo Membaca

Bacalah **teks** dengan membaca lancar.

Wartawan : selamat siang, Pak. Apakah saya bisa mewawancarai Bapak?

Pengusaha : O, ya. Silakan.... (T4S2P3h57)

Unsur yang dilesapkan pada contoh di atas berada setelah kata *teks* pada kalimat “*Bacalah teks θ dengan membaca lancar.*” pada bagian *Ayo Membaca*. Setelah kata *teks* pada kalimat tersebut sebenarnya ada unsur yang dilesapkan yaitu kata “*wawancara*”, sehingga kata tersebut secara lengkap dapat ditulis “*teks wawancara*”. Kata *wawancara* sendiri dapat diidentifikasi berdasarkan konteks pada bagian *Ayo Amati*. Pada bagian *Ayo Amati* dikatakan bahwa “*Sesampainya di sana, Dayu melihat seorang wartawan sedang mewawancarai pengusaha itu...*” yang menunjukkan konteks *wawancara*. Selain itu, *Ayo Membaca* sendiri juga berisi teks dialog antara wartawan dan pengusaha, disebut juga *teks wawancara*.

Contoh-contoh lain dari penggunaan elipsis dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

**(37) Ayo Belajar**

Tahukah kamu bagaimana ikan **yang ayah tangkap** bisa kita makan. Hasil tangkapan ikan dari ayahku dijual ke pedagang ikan di pelelangan ikan. Dari tempat pelelangan itulah dikirim ke pasar-pasar dan akhirnya dibeli. (T4S3P2h81)

**Ayo Kerjakan**

Selain dijual ke pasar sebagian **ikan** dijemur supaya awet. Sekarang bantu aku mengira-ngira banyak ikan yang bisa masuk dalam penjemuran berikut. (T4S3P2h82)

Unsur atributif *yang ayah tangkap* dihapuskan pada bagian *Ayo Kerjakan* sehingga menjadi *ikan  $\theta$  dijemur supaya awet*. Keberadaan unsur yang dihapuskan tersebut diketahui dari adanya frasa *ikan yang ayah tangkap* pada bagian *Ayo Belajar*. Dengan demikian, jika ditulis lengkap kalimat yang ada pada bagian *Ayo Kerjakan* akan berbunyi “*Selain dijual ke pasar sebagian ikan yang ayah tangkap dijemur supaya awet.*”. Pelepasan tersebut membuat kalimat pada bagian *Ayo Kerjakan* menjadi lebih efisien. Makna dari kedua bagian di atas adalah penjumlahan yang ditandai dengan adanya penanda konjungsi *selain*. Contoh lain dari penggunaan elipsis juga dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

**4) Konjungsi**

Konjungsi merupakan kata tuga yang menghubungkan satuan bahasa yang sederajat. Konjungsi yang ditemukan dalam penelitian ini terbatas jumlahnya yaitu konjungsi *setelah*, *selain*, dan *kemudian*. Masing-masing contoh dari konjungsi tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

**(38) Ayo Ceritakan**

Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang atlet bulu tangkis. Sepulang sekolah, ia menonton acara berita olah raga.

Berita tersebut menayangkan wawancara antara wartawan Desi Anwar dan atlet bulu tangkis Susi Susanti. (T4S1P3h11)

**Tahukah Kamu?**

**Setelah** menonton berita olahraga, Udin kemudian melihat acara hiburan lainnya di televisi. Ia melihat banyak pekerjaan lain, seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik. Mereka semua disebut sebagai seniman. (T4S1P3h13)

**(39) Ayo Bekerja Sama**

... Ayo melakukan simulasi melalui **permainan “Membangun Punden Berundak-undak”**. Sebelum memulai kegiatan, berdoa terlebih dahulu. Kemudian cermati penjelasan dan instruksi guru. (T6S3P2h78)

**Ayo Diskusikan**

**Setelah** melalui **permainan**, sekarang saatnya kamu berdiskusi dalam kelompok. Sebutkan 4 hal yang kamu pelajari dari permainan tadi dan jelaskan. (T6S3P2h78)

Bagian *Ayo Ceritakan* dan *Tahukah Kamu?* pada contoh (38) di atas dihubungkan oleh konjungsi *setelah*, begitu pula dengan contoh (39) bagian *Ayo Bekerja Sama* dan *Ayo Diskusikan* juga dihubungkan oleh konjungsi *setelah*. Konjungsi *setelah* memiliki makna waktu, lebih tepatnya ‘waktu kemudian’.

Berikut ini merupakan contoh penggunaan konjungsi *selain*.

**(40) Ayo Membaca**

Lewat tulisannya, seorang penulis ingin menceritakan sebuah kisah perjuangan si gadis kecil pencari air. Tugas dari seorang penulis tidak hanya menceritakan sebuah kisah atau cerita saja, namun tulisannya dapat menyampaikan pesan atau hal-hal baik yang dapat dipelajari oleh pembacanya. (T4S2P5h63)

### **Ayo Ceritakan**

**Selain** penulis yang ingin menyampaikan pesan melalui tulisannya, seorang pekerja seni juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain lewat karyanya.... (T4S2P5h64)

Bagian *Ayo Membaca* dan *Ayo Ceritakan* pada contoh (40) dihubungkan oleh konjungsi *selain*. Konjungsi *selain* memiliki makna penjumlahan. Dengan demikian kedua bagian tersebut memiliki hubungan makna penjumlahan. Di samping konjungsi *setelah* dan *selain*, ditemukan pula contoh penggunaan konjungsi *kemudian*.

#### **(41) Tahukah Kamu?**

Hari ini Udin dan ayah mengunjungi paman di desa. **Di tengah perjalanan**, Udin dan ayah merasa haus. Mereka kemudian membeli teh kemasan. Udin kembali teringat dengan cerita “Ulil si Pucuk Daun Teh.” (T4S1P3h25)

### **Ayo Lakukan**

Udin **sudah sampai** di rumah paman di desa. Paman Udin adalah seorang petani. Ia memiliki ladang yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman. (T4S1P3h27)

### **Ayo Bekerja Sama**

Udin, **kemudian** berjalan-jalan di desa. Ia menyusur sungai yang ada di desa. Udin kemudian bertemu dengan seorang Petambak Ikan.... (T4S1P3h29)

Ketiga bagian tersebut memiliki hubungan yang erat, yaitu hubungan kronologis atau urutan kejadian. Konjungsi *kemudian* menghubungkan bagian *Ayo Bekerja Sama* dengan dua bagian di atasnya yaitu bagian *Tahukah Kamu?* dan *Ayo Lakukan* sebagai satu kesatuan kronologi. Kejadian dimulai saat *Udin dan ayah sedang di perjalanan menuju rumah paman di desa*, kemudian *Udin sudah sampai di rumah paman*, dan yang terakhir setelah sampai *Udin kemudian*

*berjalan-jalan di desa dan bertemu dengan seorang petambak ikan.* Begitulah fungsi konjungsi *kemudian* sebagai penanda hubungan perturutan waktu.

Demikianlah macam-macam konjungsi antarbagian yang ditemukan dalam penelitian ini. Variasinya sangat terbatas, tidak seperti pada konjungsi antarklausa maupun antarkalimat.

## **b. Kohesi Leksikal**

Kohesi leksikal dalam penelitian ini ditemukan ada lima jenis yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Dari kelima jenis penanda kohesi tersebut khusus untuk penanda kohesi hiponimi dan kolokasi tidak memiliki variasi bentuk seperti repetisi, sinonimi, dan antonimi. Meskipun demikian, penanda kohesi hiponimi dan kolokasi akan tetap dibahas pada bagian ini.

### **1) Repetisi**

Repetisi merupakan pengulangan satuan lingual suatu bagian di bagian yang lainnya. Repetisi berfungsi memberikan tekanan atau penegasan bagi satuan lingual yang diulang tersebut. Repetisi dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga variasi bentuk yaitu repetisi penuh, repetisi dengan bentuk lain, dan juga repetisi dengan penggantian. Penjelasan lebih lanjut mengenai variasi bentuk repetisi tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut.

#### **a) Repetisi Penuh**

Repetisi penuh berarti mengulang secara penuh suatu unsur dalam satu bagian tanpa pengurangan, penambahan maupun perubahan bentuk (Arifin dan Rani, 2000: 113). Berikut adalah contoh-contoh dari repetisi penuh tersebut.

**(42) Ayo Lakukan**

Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar **daya listrik** yang digunakan. (T2S1P1h1-2)

**Ayo Temukan Jawabannya**

Untuk mengetahui jumlah besarnya **daya listrik** yang digunakan, kita perlu mengetahui strategi menghitung pada operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. (T2S1P1h3)

**(43) Ayo Membaca**

Sekarang bantulah Beni untuk mencari sebanyak-banyaknya manfaat **energi panas matahari** bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik. (T2S1P3h14)

**Ayo Bernyanyi**

Nah kalian sudah mempelajari manfaat **energi panas matahari** adalah untuk membantu pertumbuhan tanaman jagung.... (T2S1P3h16)

Unsur yang mengalami repetisi secara penuh pada contoh (42) dan (43) di atas adalah frasa *daya listrik* dan *manfaat energi panas matahari*. Frasa *daya listrik* pada bagian *Ayo Lakukan* contoh (42) diulang secara penuh pada bagian *Ayo Temukan Jawabannya*. Begitu pula dengan frasa *manfaat energi matahari* pada bagian *Ayo Membaca* contoh (43) diulang secara penuh pada bagian *Ayo Bernyanyi*. Tujuan dari pengulangan tersebut adalah untuk memberikan tekanan pada kedua frasa yang telah disebutkan. Contoh (42) mengandung hubungan makna penjelasan, sedangkan contoh (43) mengandung hubungan makna penegasan. Contoh lain dari repetisi penuh terlihat pada kutipan-kutipan di bawah ini.

**(44) Tahukah Kamu?**

Setelah melihat orang-orang yang bekerja di restoran, Dayu berpikir apa **alasan** mereka itu bekerja....

Jadi, ternyata setiap orang itu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga membantu orang lain. (T4S1P2h9)

### **Kerja Sama dengan Orang Tua**

Kamu bisa berdiskusi bersama dengan orang tua di rumah tentang pentingnya bekerja. Minta penjelasan **alasan** mengapa setiap orang harus bekerja. (T4S1P2h10)

### **(45) Tahukah Kamu**

Tahukah kamu bahwa kertas yang kamu gunakan, termasuk kertas untuk menggambar tadi, terbuat dari **pohon pinus**?... (T6S1P3h18)

### **Cari Tahu**

Selain untuk membuat kertas, masih banyak manfaat lainnya dari **pohon pinus**.... (T6S1P3h20)

Unsur yang mengalami repetisi penuh pada dua contoh di atas adalah kata *alasan* dan frasa *pohon pinus*. Kedua unsur bagian tersebut diulang secara penuh tanpa ada pengurangan, penambahan maupun perubahan bentuk. Makna yang ditimbulkan dari adanya hubungan antarbagian pada contoh (44) dan (45) adalah makna penegasan dan makna penambahan.

### **b) Repetisi dengan Bentuk Lain**

Repetisi dengan bentuk lain terjadi bila sebuah kata diulang dengan konstruksi atau bentuk kata lain yang masih mempunyai bentuk dasar yang sama. Di dalam penelitian ini ditemukan beberapa variasi dari repetisi dengan perubahan bentuk yaitu sebagai berikut.

#### **(1) Repetisi dengan Afiksasi (Imbuhan)**

Repetisi dengan afiksasi ini memiliki sebutan yang berbeda antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Ramlan (1993: 32) menyebutnya dengan istilah pengulangan dengan perubahan bentuk, Rani dkk. (2006: 113) menyebutnya ulangan dengan bentuk lain, sedangkan Sumarlam (2003: 46) menyebutnya dengan istilah *ekuivalensi* (kesepadanan). Ketiga istilah tersebut pada dasarnya memiliki pengertian yang sama yaitu, sejumlah kata hasil afiksasi

dari morfem asal yang sama menunjukkan adanya hubungan kesepadanan. Perubahan bentuk terjadi karena adanya keterikatan tata bahasa.

Berikut adalah contoh dari repetisi dengan afiksasi sebagai salah satu variasi dari repetisi dengan bentuk lain.

**(46) Ayo Lakukan**

Selain keindahan alamnya, hutan Kalimantan juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pohon-pohon besar yang kemudian **dimanfaatkan** menjadi berbagai benda. (T6S2P3h49)

**Ayo Bacalah**

Ternyata hutan juga memiliki **manfaat** bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu fungsi-fungsi hutan yang lain? (T6S2P3h50)

Pada contoh di atas kata kerja *dimanfaatkan* pada bagian *Ayo Lakukan* berubah bentuk menjadi kata benda *manfaat* pada bagian *Ayo Bacalah*. Hal tersebut terjadi karena *dimanfaatkan* yang menempati posisi predikat, biasanya berupa kata kerja, berubah menempati posisi objek yang cenderung berkategori nomina sehingga menjadi *manfaat*. Bagian *Ayo Lakukan* dan *Ayo Bacalah* memiliki hubungan makna penjumlahan.

**(47) Ayo Lakukan**

Ceritakan pengalamanmu bermain drama dengan teman-temanmu. **Kebanggaan** terhadap daerah juga dapat dilihat dari tempat-tempat wisata yang ada. (T8S3P6h102)

**Kerja Sama dengan OrangTua**

Buatlah cerita yang berisi hal-hal yang membuat kamu **bangga** dengan daerah tempat tinggalmu. (T8S3P6h105)

Kata *kebanggaan* ada bagian *Ayo Lakukan* berubah bentuk menjadi *bangga* pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua*. Perubahan tersebut terjadi karena kata *kebanggaan* yang menempati posisi subjek berubah menempati posisi predikat. Posisi subjek biasanya diisi oleh unsur berkategori nomina, sedangkan



predikat bisa diisi oleh verba atau adjektiva, kata *bangga* sendiri berkategori adjektiva. Kedua bagian tersebut memiliki hubungan makna penegasan.

## (2) Repetisi dengan Permutasi Unsur-unsur Terulang

Selain perubahan kategori kata seperti pada contoh sebelumnya, dapat pula terjadi perubahan itu diikuti dengan permutasi terhadap unsur-unsurnya. Permutasi tersebut terjadi karena begitu eratnya ikatan antabagian dalam konstituen pada bagian sebelumnya.

### (48) Tahukah Kamu?

**Salah satu sumber energi yang ada banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik.** Ayo kita cari tahu bagaimana manfaat listrik bagi kehidupan kita. (T2S1P1h1)

### Ayo Lakukan

**Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah.** Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar daya listrik yang digunakan. (T2S1P1h1-2)

Kalimat “*Salah satu sumber energi yang ada banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik.*” diulangi pada bagian *Ayo Lakukan* dengan permutasi unsur-unsurnya menjadi “*Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah.*” Frasa *energi listrik* yang pada bagian *Tahukah Kamu?* menempati posisi objek berubah menempati posisi subjek pada bagian *Ayo Lakukan*. Meskipun unsur-unsurnya dipermutasikan, tetapi makna dari dua kalimat tersebut tetaplah sama. Repetisi dengan permutasi tersebut menimbulkan makna penegasan bagi bagian *Tahukah Kamu?* dan *Ayo Lakukan*.

## (3) Repetisi Sebagian

Repetisi sebagian terjadi apabila unsur-unsur yang diulang hanya sebagian saja, tetapi unsur tersebut tidak mengalami perubahan bentuk maupun permutasi.

Keterangan lebih lanjut mengenai repetisi sebagian dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini.

**(49) Ayo Belajar**

Masyarakat Indonesia sebagian besar hidup **di daerah pedesaan**. Banyak kegiatan yang dilakukan yang membuat aku kagum. Rasa syukur terhadap alam dan makhluk hidup yang ada dapat dilakukan dengan berbagai cara. (T8S3P4h90)

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Wawancarai salah seorang di sekitarmu. Gali informasi apakah ia pernah tinggal **di pedesaan** dan tanyakan hal apa yang membuat ia bangga dengan desanya. (T8S3P4h92)

**(50) Ayo Ceritakan**

... Pak Hasan memberikan contoh pembuatannya padamu, yaitu membuat **mainan wayang-wayangan** dari batang daun singkong. Mari kita coba membuatnya bersama-sama. (T8S2P4h58)

**Ayo Berkreasi**

... Buatlah **wayang-wayangan** dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut... (T8S2P4h58)

Frasa *di daerah pedesaan* pada contoh (49) diulang sebagian pada bagian *Ayo Ceritakan* menjadi frasa *di pedesaan*. Kata *daerah* dilesapkan keberadaannya. Dengan kata lain, repetisi sebagian ini terjadi karena adanya unsur yang dilesapkan. Demikian pula pada contoh (50) frasa *mainan wayang-wayangan* diulang sebagian pada bagian *Ayo Berkreasi* menjadi *wayang-wayangan* saja. Unsur yang dilesapkan pada contoh (50) adalah kata *mainan*. Meskipun unsur yang diulang hanya sebagian, tetapi makna dari unsur terulangnya tetap tidak berubah. Makna hubungan yang dimiliki oleh kedua contoh di atas adalah makna penegasan (49) dan cara (50)

#### (4) Repetisi dengan Perluasan Unsur-unsurnya

Repetisi dengan perluasan terjadi apabila unsur terulang mengalami perluasan bagian pada unsur pengulangnya. Perluasan tersebut dapat disertai dengan perubahan bentuk salah satu unsurnya ataupun tidak. Lebih jelasnya mengenai repetisi dengan perluasan dapat dilihat contoh penggunaannya pada kutipan-kutipan di bawah ini.

##### (51) Ayo Berkreasi

Kamu juga dapat memainkan layangan buatanmu. Setelah itu, ceritakan pengalamanmu bermain **layang-layang buatanmu** dan jenis gaya yang membuat layangan itu bisa terbang. (T8S2P3h54)

##### **Kerja Sama dengan Orang Tua**

Mainkan kembali **layang-layang yang sudah kamu buat** di rumah. Apakah ada kesulitan yang kamu alami? Tuliskan perbedaan dan persamaan ketika bermain dengan teman-temanmu di rumah dan di sekolah. (T8S2P3h55)

Pada contoh (51) di atas frasa *layang-layang buatanmu* diulang pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua* menjadi *layang-layang yang sudah kamu buat*. Contoh tersebut menunjukkan adanya repetisi dengan perluasan sekaligus perubahan bentuk. Adanya konjungsi *yang* pada frasa *layang-layang yang sudah kamu buat* menunjukkan adanya keterangan objek yang berupa klausa (perluasan objek). *Layang-layang buatanmu* diperluas dengan diberikan keterangan tambahan yang berupa keterangan waktu lampau “*sudah*”. Kata *buatanmu* (buatan + (-mu)) sama artinya dengan *buatan kamu*. Oleh sebab klausa itu minimal terdiri atas subjek dan predikat maka *kamu* menjadi subjek dan kata *buatan* berubah kategori menjadi verba *buat* karena menempati posisi predikat. Kata *sudah* berfungsi sebagai keterangan dan bebas dapat diletakkan di muka

ataupun akhir klausa. Bagian *Ayo Berkreasi* dan *Kerja Sama dengan Orang Tua* memiliki hubungan makna proses analisis.

Berikut adalah contoh lain dari repetisi dengan perluasan unsur terulangnya.

**(52) Tahukah Kamu?**

Dayu gemar membaca. Ia senang membaca **buku** dan berita tentang keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang ada di Indonesia....  
(T6S1P1h1)

**Ayo Diskusikan**

Ketika membaca **sebuah buku** tentang hewan, Dayu menemukan jumlah jam tidur beberapa jenis hewan, seperti yang tercantum pada tabel berikut. (T6S1P1h6)

Berbeda dengan variasi repetisi pada contoh (51), pada contoh (52) tersebut juga terjadi repetisi dengan perluasan namun tanpa adanya perubahan bentuk salah satu unsurnya. Kata *buku* pada bagian *Tahukah Kamu?* diperluas dengan menambahkan penggolong *sebuah* di depannya. Penggolong tersebut berfungsi untuk menerangkan bahwa buku yang dibaca Dayu hanya satu yaitu tentang hewan, sedangkan kata buku pada bagian *Tahukah Kamu?* dapat bermakna lebih dari satu, bisa dua, tiga, atau bahkan empat buku. Hubungan makna antarbagian pada contoh (52) di atas adalah penjumlahan atau penambahan.

**c) Repetisi dengan Penggantian**

Repetisi dengan penggantian sama dengan penggunaan kata ganti (substitusi). Repetisi dengan penggantian ini nampak berbeda sama sekali jika dilihat dari segi bentuk karena bentuk yang diulang tidak ada kemiripan atau bahkan berbeda sama sekali. Meskipun demikian acuan yang dimaksud oleh unsur yang diulang maupun pengulang tetaplah sama. Pengulangan dengan

menggunakan kata ganti ini dapat termasuk repetisi jika dilihat dari proses pengulangannya, tetapi apabila dilihat dari proses penggantian, hal tersebut termasuk piranti penggantian atau substitusi (Rani dkk., 2000: 114-115).

**(53) Ayo Amati**

Kamu akan mengamati keindahan alam di sekitarmu sambil **membuat** sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar. (T6S1P3h16)

**Ayo Membuat Laporan**

Pilih satu sketsa yang kamu sukai, buat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum kamu melanjutkan **menggambar** sketsa tersebut secara rinci. (T6S1P3h17)

Kata *membuat* pada bagian *Ayo Amati* diulang pada bagian *Ayo Membuat Laporan* menjadi kata *menggambar*. Kata *membuat* dan *menggambar* berbeda sama sekali jika dilihat dari segi bentuk, tetapi unsur yang diacu tetap sama yaitu *sketsa*. Makna hubungan antarbagian pada contoh (53) di atas adalah perturutan.

Contoh lain dari penggunaan repetisi dengan penggantian dapat dilihat pada contoh berikut ini.

**(54) Tahukah Kamu?**

Berikut adalah sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum **berfungsi** untuk melayani masyarakat... (T8S1P5h27)

**Ayo Cari Tahu**

Pada denah sebelumnya, terdapat berbagai sarana umum yang **disediakan** untuk melayani masyarakat.... (T8S1P5h29)

Kata *berfungsi* pada bagian *Tahukah Kamu?* diulang pada bagian *Ayo Cari Tahu* menjadi *disediakan*. Dengan kata lain, kata *berfungsi* telah digantikan oleh kata *disediakan*. Meskipun demikian, acuan yang dimaksud oleh kedua kata tersebut tetap sama yaitu *manfaat dari sarana umum adalah untuk melayani*

*masyarakat*. Makna hubungan dari bagian *Tahukan Kamu?* dan *Ayo Ceritakan* di atas adalah penegasan.

## 2) Sinonimi

Sinonim adalah penggunaan morfem, kata, frasa, atau bahkan klausa yang maknanya sama tetapi dengan bentuk yang berbeda. Sinonimi dibedakan menjadi lima yaitu sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas, kata dengan kata, kata dengan frasa, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Akan tetapi, karena contoh penggunaan sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas tidak ditemukan dalam penelitian ini, jadi tidak disajikan pembahasan mengenai sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas.

### a) Sinonimi Kata dengan Kata

Sinonimi kata dengan kata terjadi apabila suatu kata pada bagian yang satu memiliki makna yang sama dengan suatu kata pada bagian yang lain. Penggunaan sinonimi kata dengan kata dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

#### (55) Ayo Ceritakan

Sekarang coba tuliskan **peralatan** yang digunakan oleh orang tuamu pada masa lalu dan masa sekarang untuk membantu pekerjaan mereka. (T4S3P1h75)

#### Ayo Kerjakan

Buatlah pertanyaan untuk mewawancarai orang tuamu tentang pekerjaannya. Jangan lupa pertanyaan harus ada jenis pekerjaan, kegiatan, dan **teknologi** masa lalu dan masa sekarang yang digunakan. (T4S3P1h79)

Kata *teknologi* pada bagian *Ayo Kerjakan* merupakan sinonimi dari kata *peralatan* pada bagian *Ayo Ceritakan*. Pengertian *peralatan* yang berasal dari kata dasar alat dalam KBBI adalah (*Antr*) *benda budaya yg dikembangkan manusia dalam usahanya memenuhi segala macam kebutuhan hidupnya, sebagai*

*penyambung keterbatasan organismenya* sedangkan teknologi berarti *keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yg diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia*. Berdasarkan dua pengertian tersebut dapat dilihat adanya kemiripan makna antara peralatan dan teknologi. Pada kedua kata tersebut sama-sama memiliki makna “sarana yang digunakan untuk mempermudah kehidupan manusia”

**(56) Tahukah Kamu?**

Ibuku adalah seorang penjahit busana. Ia menjahit **busana** yang akan digunakan oleh seseorang....

Ibuku harus memiliki pengetahuan mengenai pemilihan **bahan** yang cocok untuk busana tertentu...

(T4S3P5h95)

**Ayo Belajar**

Ibuku mengolah **kain** agar bisa menjadi **baju**. Tahukah kamu bagaimana proses pembuatan kain dan baju?

(\*terdapat gambar alur Proses Pembuatan Kain dan Baju)

(T4S3P5h96)

**Ayo Ceritakan**

Sebagai seorang penjahit busana, ibuku harus banyak mengetahui jenis-jenis kain dan karakteristiknya. Karena itulah, ibuku sering berkunjung ke museum **tekstil** untuk menambah pengetahuannya tentang kain... (T4S3P5h97)

Pada contoh (56) di atas ada dua pasang kata yang bersinonim yaitu kata *busana* dan *bahan*. Kata *busana* bersinonim dengan kata *baju* pada bagian *Ayo Belajar*, sedangkan kata *bahan* memiliki dua sinonim sekaligus yaitu *kain* pada bagian *Ayo Belajar* dan *tekstil* pada bagian *Ayo Ceritakan*. Masing-masing pengertian dari kata-kata yang bersinonim tersebut dapat dilihat sebagai berikut, pengertian sesuai dengan KBBI.

Bahan : -- **pakaian** bahan (kain, cita) untuk dibuat pakaian; bakal pakaian

Kain : **2** barang tenunan untuk pakaian atau untuk maksud lain

Tekstil : barang tenun (spt cita, kain putih); bahan pakaian

Busana : pakaian; baju

Baju : pakaian penutup badan bagian atas (banyak ragam dan namanya)

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat dilihat adanya kesamaan makna antara *bahan* dengan *kain* dengan *tekstil* dan *busana* dengan *baju*, sehingga dapat dikatakan bahwa kata-kata itu saling bersinonim. Hubungan makna dari ketiga bagian pada contoh (56) di atas adalah penjelasan.

#### b) Sinonimi Kata dengan Frasa

Sinonim kata dengan frasa terjadi apabila unsur pada suatu bagian yang berupa kata memiliki kesamaan makna dengan unsur pada bagian lain yang berupa frasa atau sebaliknya.

##### (57) Tahukah Kamu?

Matahari memiliki **peran yang besar** dalam kehidupan, karena merupakan sumber energi terbesar di bumi.... (T2S1P3h12)

##### Ayo Lakukan

Beni ingin membuktikan panas matahari sebagai sumber energi yang **penting** bagi kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya. (T2S1P3h12-13)

##### (58) Tahukah Kamu?

Hewan dan tumbuhan menjadi **sumber ide** yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang sisinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia. (T6S1P3h15)

##### Ayo Amati

Kamu akan mengamati lingkungan di sekitar sekolahmu dan memperhatikan secara rinci keindahan yang kamu temukan pada tumbuhan dan hewan. Hasil pengamatan akan menjadi **inspirasi** bagi kamu untuk menciptakan sebuah gambar tentang keindahan makhluk hidup. (T6S1P3h15)

Pada dua contoh di atas terjadi sinonimi frasa dengan kata. Frasa *peran yang besar* pada bagian *Tahukah Kamu? (57)* bersinonim dengan kata *penting*



pada bagian *Ayo Lakukan*. Selain itu, frasa *sumber ide* pada bagian *Tahukah Kamu?* pada contoh (58) bersinonim dengan kata *ide* pada bagian *Ayo Amati*. Kedua contoh tersebut juga memiliki hubungan makna yang sama yaitu makna penegasan.

### c) Sinonimi Frasa dengan Frasa

Sinonimi frasa dengan frasa terjadi apabila unsur pada suatu bagian yang berupa frasa memiliki kesamaan makna dengan unsur yang juga berkategori frasa pada bagian lain. Penggunaan sinonimi frasa dengan frasa dapat dilihat pada contoh-contoh di bawah ini.

#### (59) **Ayo Bacalah**

Sumber energi alternatif berasal dari **sumber energi yang dapat diperbaharui**, contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomassa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut. (T2S2P2h43)

#### **Kerja Sama dengan Orang Tua**

Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan **sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis**, yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi. (T2S2P2h44-45)

Frasa *sumber energi yang dapat diperbaharui* pada bagian *Ayo Bacalah* memiliki kemiripan makna dengan frasa *sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis*. *Tidak akan habis* sendiri maksudnya adalah *dapat diperbaharui*. Dengan kata lain kedua frasa tersebut saling bersinonim. Bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua* dan *Ayo Bacalah* pada contoh (59) tersebut memiliki hubungan makna penegasan.

Berikut adalah contoh lain dari penggunaan sinonimi frasa dengan frasa.

#### (60) **Ayo Bekerja Sama**

Setelah selesai mengerjakan, terbangkanlah **parasut yang telah jadi** tersebut secara bergantian dengan teman-temanmu. (T2S3P4h94)

### Ayo Diskusikan

Apakah hubungan antara permainan **parasut yang telah kamu buat** dengan gaya gravitasi? (T2S3P4h94)

Frasa *parasut yang telah jadi* pada bagian *Ayo Bekerja Sama* bersinonim dengan frasa *parasut yang telah kamu buat*. Penerang *yang telah jadi* memiliki kemiripan makna dengan penerang *yang telah kamu buat*. Makna hubungan yang dimiliki oleh kedua bagian di atas adalah makna penegasan.

### d) Sinonimi Klausa dengan Klausa

Sinonimi klausa dengan klausa terjadi karena adanya kesamaan antara unsur pada suatu bagian yang berupa klausa (kalimat) dengan unsur lain yang juga berupa frasa pada bagian yang berbeda. Berikut adalah contoh sinonimi klausa dengan klausa.

#### (61) Tahukah Kamu?

Gaya, Gerak, dan Energi di Sekitar Kita

*Udin dan Edo senang sekali memainkan pesawat kertas. Mereka membuat pesawat kertas bersama.*

Tiba-tiba Edo merebut pesawat yang dipegang Udin. **Pesawat tersebut sobek. Udin marah dan mereka bertengkar.** (T2S3P5h96)

### Ayo Diskusikan

Kamu tentunya masih ingat **kejadian Udin dan Edo yang bertengkar, karena pesawat kertas yang sobek. Mereka telah membuat dan menerbangkan pesawat bersama-sama.** (T2S3P5h96)

Pada contoh (61) di atas terdapat dua contoh sinonimi kalimat dengan kalimat. Pertama, kalimat “*Udin dan Edo senang sekali memainkan pesawat kertas. Mereka membuat pesawat kertas bersama.*” memiliki kemiripan makna dengan kalimat “*Mereka telah membuat dan menerbangkan pesawat bersama-*

*sama.*” pada bagian *Ayo Diskusikan*. Dua kalimat pada bagian *Tahukah Kamu?* bersinonim dengan satu kalimat pada bagian *Ayo Diskusikan*.

Kedua, kalimat “*Pesawat tersebut sobek. Udin marah dan mereka bertengkar.*” pada bagian *Tahukah Kamu?* juga bersinonim dengan kalimat “*Kamu tentunya masih ingat kejadian Udin dan Edo yang bertengkar, karena pesawat kertas yang sobek.*” Sinonimi klausa dengan klausa (kalimat dengan kalimat) yang ada pada contoh (61) di atas telah memepererat hubungan antara bagian *Tahukah Kamu?* dan *Ayo Diskusikan* sehingga memiliki makna penegasan.

### 3) Antonimi

Antonimi merupakan ungkapan (biasa berupa kata, tetapi dapat pula dalam bentuk frasa atau kalimat) yang maknanya dianggap kebalikan dari makna ungkapan yang lain. Sebenarnya, antonimi dibedakan menjadi lima variasi bentuk yaitu antonimi mutlak, kutub, relasional, hierarkial, dan majemuk. Akan tetapi, dalam penelitian ini tidak semua jenis antonimi tersebut ditemukan contoh penggunaannya. Oleh karena itu, di bawah ini hanya disajikan beberapa contoh jenis antonimi yang ditemukan contoh penggunaannya saja.

#### a) Antonimi Mutlak

Antonimi mutlak merupakan pertentangan makna secara mutlak. Contohnya adalah sebagai berikut.

#### (62) Ayo Belajar

Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas merupakan **sumber energi yang tidak dapat diperbaharui**. Sumber energi ini memiliki ketersediaan yang terbatas dan suatu saat akan habis. Amati gambar berikut. Apakah gambar berikut dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi??

*Energi Alternatif*

(\*gambar bermacam-macam energi alternatif) (T2S2P2h42)

### **Ayo Bekerja Sama**

Manusia memerlukan sumber energi lain atau energi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber energi alternatif berasal dari **sumber energi yang dapat diperbaharui**, contohnya sinar matahari, angin, ... (T2S2P2h43)

Frasa *sumber energi yang tidak dapat diperbaharui* berantonim mutlak dengan frasa *sumber energi yang dapat diperbaharui*. *Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui* tentulah bukan *sumber energi yang dapat diperbaharui*, sedangkan *sumber energi yang dapat diperbaharui* tentulah bukan *sumber energi yang tidak dapat diperbaharui*.

Meskipun terdapat unsur bagian yang saling berlawanan maknanya, tetapi hal tersebut justru membuat bagian *Ayo Belajar* dan bagian *Ayo Bekerja Sama* memiliki hubungan penegasan. Dengan kata lain, antonimi tersebut juga dapat berfungsi sebagai penegas hal yang sudah dikemukakan lebih dulu dengan cara yang berbeda.

### **b) Antonimi Kutub**

Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian kajian teori bahwa kata atau bentuk bahasa yang termasuk dalam antonimi kutub mempunyai pertentangan yang tidak mutlak. Ketidakmutlakan tersebut terjadi karena adanya tingkatan atau gradasi pada kata-kata itu (Suwandi, 2008: 108). Lebih jelas mengenai penjelasan tersebut dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

#### **(63) Ayo Lakukan**

Kamu **akan** melakukan survei secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 orang.... (T6S1P5h30)

#### **Ayo Ceritakan**

Presentasikan hasil survei yang **telah** kamu lakukan dengan teknik “satu tamu datang dan satu tamu pergi”... (T6S1P5h31)

Pada contoh di atas, kata *akan* berantonimi kutub dengan kata *telah*. Hal tersebut dikarenakan adanya gradasi dari kata *akan* itu sendiri yaitu *akan*, *sedang*, baru kemudian *telah*. Kata-kata tersebut berkaitan dengan waktu terjadinya suatu kejadian (*akan terjadi*, *sedang terjadi*, dan *telah terjadi*). Adanya gradasi makna *akan* menuju *telah* tersebut sekaligus menunjukkan adanya hubungan perturutan di antara bagian *Ayo Lakukan* dan *Ayo Ceritakan*.

### c) Antonimi Hierarkial

Kata-kata yang termasuk antonim hierarkial adalah nama satuan waktu, berat, panjang, dan isi, nama satuan hitungan dan penanggalan, nama satuan jenjang dan kepangkatan, dan sebagainya (Suwandi, 2008: 109). Contoh dari penggunaan antonimi hierarkial adalah sebagai berikut.

#### (64) **Ayo Ceritakan**

Ceritakan pengalamanmu membuat getuk beserta langkah-langkahnya. Perhatikan penggunaan kata sambung ketika menulis. (T8S1P4h26)

#### **Kerja Sama dengan Orang Tua**

Disiskusikan dengan orang tuamu tentang pengalaman mereka memanfaatkan sumber daya alam untuk menu makan siang keluarga. (T8S1P4h26)

Klitika *-mu* pada kata pengalamanmu pada bagian *Ayo Ceritakan* berantonimi hierarkial dengan kata *mereka* pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua*. Klitika *-mu* yang merupakan pengganti orang kedua tunggal berantonim hierarkial dengan *mereka* yang merupakan pengganti orang ketiga jamak.

#### d) Antonimi Majemuk

Kata-kata yang berantonim majemuk merupakan kata yang berantonim terhadap lebih dari satu kata, yang berantonim majemuk tersebut tidak hanya kata tetapi juga dapat berupa frasa atau bahkan klausa. Penggunaan antonimi majemuk dapat dilihat ada contoh di bawah ini.

##### (65) Tahukah Kamu?

Punden berundak-undak adalah peninggalan zaman Batu, yang bangunannya terbuat dari batu. Betapa indahnya kebersamaan dan persatuan nenek moyang kita di zaman itu,...

Selain punden berundak-undak, masih banyak lagi hasil karya yang terbuat dari batu. Amati **gambar berikut**. (T6S3P2h79)

##### Ayo Bertanya

Apa saja yang kamu amati dari **gambar di atas**? Jelaskan.

Menurutmu, bagaimana cara membuat bangunan tersebut?

Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong sangat penting bagi nenek moyang kita pada zaman batu. (T6S3P2h79)

Pada contoh di atas frasa *gambar berikut* pada bagian *Tahukah Kamu?* berantonimi majemuk dengan frasa *gambar di atas* pada bagian *Ayo Bertanya*. Selain berantonimi dengan kata *gambar di atas*, frasa *gambar berikut* juga dapat berantonim dengan frasa *gambar sebelumnya*, *gambar tadi*, maupun *gambar itu*. Makna hubungan dari kedua bagian pada contoh (65) tersebut adalah proses analisis. Contoh lain penggunaan antonimi majemuk terlihat pada kutipan berikut.

##### (66) Tahukah Kamu?

Berikut adalah sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum berfungsi untuk melayani masyarakat. Amati **gambar berikut** dan diskusikan dengan temanmu. (T8S1P5h27)

##### Ayo Amati

Temanku yang bernama Luna tinggal di Kompleks Permata. Ia akan berbelanja di pasar tradisional. Tulis rute yang memungkinkan menuju pasar tradisional.

Buatlah pertanyaan pada sepotong kertas tentang lokasi salah satu tempat pada denah **tadi...** (T8S1P5h28)

Kata *berikut* pada bagian *Tahukah Kamu?* berantonim majemuk dengan kata *tadi* pada bagian *Ayo Amati*. Seperti penjelasan pada contoh (65) kata *berikut* juga dapat berantonim dengan kata *sebelumnya*, *itu*, maupun *di atas*. Kata-kata tersebut merupakan kata penunjuk tempat. Bagian *Tahukah Kamu?* dan *Ayo Amati* memiliki hubungan makna kegunaan.

#### 4) Hiponimi

Hiponimi adalah ungkapan (biasanya berupa kata, namun dapat pula berupa frasa atau klausa) yang maknanya dianggap sebagai bagian dari makna suatu ungkapan yang lain (Verhaar, melalui Chaer, 2009: 99). Hiponimi hanya mempunyai hipernimi sebagai variasinya. Hipernimi memiliki makna hubungan khusus-umum. Berikut akan dibahas mengenai contoh penggunaan hiponimi dan juga hipernimi.

##### (67) Ayo Mencoba

Ayo kita membuat **kincir** sederhana dari bahan kertas atau plastik!  
Ikuti langkah-langkah pembuatannya di bawah ini! (T2S1P2h8)

##### Ayo Temukan Jawabannya

Bawa **kincir anginmu** ke luar kelas, buatlah kincirmu berputar dengan cara membawanya berlari atau ditiup.

Bawa **kincir airmu** ke luar kelas, tuangkan air ke bagian atas baling-baling. (T2S1P2h8)

*Kincir* pada bagian *Ayo Membaca* merupakan hipernim dari kata *kincir angin* dan *kincir air* pada bagian *Ayo Temukan Jawabannya*. Dengan kata lain, *kincir angin* dan *kincir air* merupakan hiponim dari kata *kincir* pada bagian *Ayo Mencoba*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengertian dari ketiga kata tersebut dalam KBBI sebagai berikut.

**kin-cir** **n 1** jentera yg dijalankan dng angin atau air; **2** jentera pemintal (penggulung); rahat;  
 -- **air 1** jentera (roda) bertangguk untuk mengangkat air dr bandar (sungai) yg akan dialirkan ke sawah dsb; **2** jentera (roda) yg diputar dng pertolongan air untuk menjalankan mesin;  
 -- **angin 1** jentera (roda) besar yg dijalankan dng pertolongan angin (untuk menggiling gandum dsb)

Berdasarkan pengertian tersebut terlihat bahwa makna *kincir angin* dan *kincir air* merupakan bagian dari makna *kincir*. Hubungan makna dari contoh (67) di atas adalah perturunan.

Berbeda dengan contoh sebelumnya yang menunjukkan hubungan umum khusus, contoh di bawah ini menunjukkan adanya hubungan khusus-umum (hiponimi).

**(68) Ayo Cari Tahu**

Dayu pergi ke restoran dengan ayahnya untuk makan siang. Seorang **pelayan** menyuguhkan berbagai makanan.....( T4S1P2h5)

**Tahukah Kamu?**

Setelah melihat **orang – orang yang bekerja di restoran**, Dayu berpikir apa alasan mereka itu bekerja. (T4S1P2h9)

Kata *pelayan* pada bagian *Ayo Cari Tahu* merupakan hiponim dari frasa *orang-orang yang bekerja di restoran*. *Orang-orang yang bekerja di restoran* maknanya umum, sedangkan *pelayan* maknanya khusus. Selain *pelayan*, koki, manager, dan juga kasir juga merupakan contoh lain dari hiponim frasa *orang-orang yang bekerja di restoran*. Hubungan makna antarbagian dari contoh (68) di atas adalah makna waktu.

**5) Kolokasi**

Kolokasi atau sanding kata adalah penggunaan kata-kata yang berbeda di lingkungan yang sama (Chaer, 2009: 113). Kata kata yang berkolokasi ditemukan



bersama atau berada bersama dalam satu tempat atau lingkungan. Penggunaan kata-kata yng berkolokasi dapat dilihat pada contoh berikut ini.

**(69) Ayo Lakukan**

Bersama dengan guru kamu melakukan permainan **bulu tangkis**. Perhatikan cara memegang **raket** dan **menyervis** secara benar. (T4S1P3h11)

**Ayo Ceritakan**

Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang **atlet bulu tangkis**. Sepulang sekolah, ia menonton acara berita **olah raga**. Berita tersebut menayangkan wawancara antara wartawan Desi Anwar dan atlet bulu tangkis Susi Susanti. (T4S1P3h11)

Pada contoh di atas kata-kata *raket*, *menyervis*, *bulu tangkis*, *atlet bulu tangkis*, dan *olah raga* berada dalam satu lingkungan, yaitu dalam pembicaraan mengenai olah raga bulu tangkis. Hubungan makna antara bagian *Ayo Lakukan* dan *Ayo Ceritakan* pada contoh (69) tersebut adalah perturutan.

Contoh lain penggunaan kolokasi dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

**(70) Ayo Ceritakan**

Beni membuka sebuah **majalah** untuk membaca catatan seorang **penulis** yang **mengisahkan** *pengalaman* gadis kecil pencari air. (T4S2P5h62)

**Ayo Membaca**

Lewat **tulisannya**, seorang penulis ingin **menceritakan** sebuah **kisah** perjuangan si gadis kecil pencari air. Tugas dari seorang penulis tidak hanya menceritakan sebuah kisah atau **cerita** saja, namun tulisannya dapat menyampaikan pesan atau hal-hal baik yang dapat dipelajari oleh pembacanya. (T4S2P5h63)

*Majalah*, *penulis*, *mengisahkan*, *tulisan*, *menceritakan*, *kisah*, dan juga *cerita* merupakan sekumpulan kata-kata yang berada dalam lingkungan yang sama yaitu kepenulisan. Contoh (70) tersebut memiliki dua makna sekaligus yaitu makna penegasan dan juga penjumlahan.

### 3. Makna Penanda Kohesi Antarbagian

Penggunaan penanda kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untu Siswa SD/MI Kelas IV* menimbulkan berbagai macam makna di antara hubungan antarbagian-antarbagian tersebut. Makna penanda kohesi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 15 buah. Makna-makna tersebut adalah penjumlahan, perturutan, perlawanan, waktu, cara, kegunaan, penjelasan, aplikatif, proses analisis, kesimpulan, tindakan, pengandaian, perbandingan, tempat, dan penegasan. Pembahasan mengenai macam-macam makna tersebut beserta contoh dapat dilihat di bawah ini.

#### a. Makna Penjumlahan

Makna penjumlahan terjadi apabila apa yang dinyatakan pada bagian yang satu merupakan penambahan/ penjumlahan informasi dari pernyataan yang telah diungkapkan pada bagian yang satu dengan apa yang dinyatakan pada bagian yang lain. Contoh dari hubungan antarbagian yang mengandung makna penjumlahan adalah sebagai berikut.

##### (71) Ayo Membaca

Lewat tulisannya, seorang penulis ingin menceritakan sebuah kisah perjuangan si gadis kecil pencari air. Tugas dari seorang penulis tidak hanya menceritakan sebuah kisah atau cerita saja, namun tulisannya dapat menyampaikan pesan atau hal-hal baik yang dapat dipelajari oleh pembacanya. (T4S2P5h63)

##### Ayo Ceritakan

**Selain** penulis yang ingin menyampaikan pesan melalui tulisannya, seorang pekerja seni juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain lewat karyanya.... (T4S2P5h64)

Bagian *Ayo Membaca* dan *Ayo Ceritakan* pada contoh di atas memiliki hubungan makna penjumlahan yang ditandai dengan adanya konjungsi *selain*. Konjungsi *selain* memang digunakan untuk menyatakan penjumlahan. Informasi yang dinyatakan pada bagian *Ayo Ceritakan*, *Selain penulis yang ingin menyampaikan pesan melalui tulisannya, seorang pekerja seni juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain lewat karyanya...*, merupakan informasi tambahan bagi informasi yang sudah dinyatakan pada bagian *Ayo Membaca*.

Hubungan makna penjumlahan tidak selalu ditandai dengan adanya konjungsi *selain*. Berikut merupakan salah satu contoh hubungan antarbagian yang tidak menggunakan konjungsi bermakna penjumlahan.

**(72) Tahukah Kamu?**

Kursi berpindah tempat karena ada gaya, dan kertas berubah bentuk karena ada gaya. Gaya menyebabkan benda bergerak dan berubah bentuk. Gaya dapat berupa **tarikan atau dorongan**. (T2S3P1h72)

**Ayo Kerjakan**

.... Saat melakukan lompat kelinci, Edo dan Dayu baru menyadari kalau ternyata **gaya dorong dan gaya tarik** juga terjadi pada permainan ini. (T2S3P1h74)

Kedua bagian pada contoh (72) di atas dihubungkan oleh penanda kohesi leksikal repetisi. Kata *tarikan* dan *dorongan* pada bagian *Tahukah Kamu?* diulang dengan perubahan bentuk pada bagian *Ayo Kerjakan* menjadi *dorong* dan *tarik*. Hubungan makna yang ditimbulkan dari penggunaan penanda kohesi tersebut adalah penjumlahan. ...*Gaya dorong dan gaya tarik juga terjadi pada permainan ini* merupakan tambahan informasi bagi pernyataan *Kursi berpindah tempat karena ada gaya, dan kertas berubah bentuk karena ada gaya. Gaya*

*menyebabkan benda bergerak dan berubah bentuk. Gaya dapat berupa tarikan atau dorongan.*

### **b. Makna Perturutan**

Makna perturutan adalah hubungan makna yang menyatakan bahwa peristiwa, keadaan, atau perbuatan berturut-turut terjadi atau dilakukan. Penanda hubungan yang digunakan adalah *kemudian* dan *lalu* (Ramlan, 1993: 46-47). Contohnya dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

#### **(73) Ayo Bekerja Sama**

Gaya otot dapat kita temukan di hampir semua kegiatan makhluk hidup. Agar kamu tahu lebih banyak tentang gaya otot, ayo bekerja sama dengan kelompokmu untuk menghasilkan tulisan.

- a. Buatlah cerita berantai sesuai gambar di bawah ini. isinya tentang penerapan dari konsep gaya yang telah dipelajari.
- b. Setiap anggota kelompok menuliskan 1 kalimat. Kalimat itu akan diteruskan oleh teman lain dalam kelompok secara bergiliran.
- c. .... (T2S3P3h83)

#### **Ayo Ceritakan**

**Setelah kegiatan bekerjasama tadi**, tuliskan pengalaman yang kamu lakukan dalam kelompokmu sehingga tujuan kalian membuat tugas tersebut tercapai. (T2S3P3h83)

Kedua bagian di atas dihubungkan oleh konjungsi *setelah*. Konjungsi *setelah* sendiri memiliki makna ‘waktu kemudian’. Dengan demikian, kegiatan *tuliskan pengalaman yang kamu lakukan dalam kelompokmu sehingga tujuan kalian membuat tugas tersebut tercapai* merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan *bekerja sama untuk mengetahui lebih banyak tentang gaya otot ( a b c )* pada bagian *Ayo Bekerja Sama*. Oleh karena itu, kedua bagian tersebut memiliki makna perturutan.

### c. Makna Perlawanan

Pertalian perlawanan ialah pertalian yang mempertentangkan suatu hal, keadaan, atau perbuatan dengan hal, keadaan, atau perbuatan lain, misalnya mempertentangkan hitam atau putih, besar dengan kecil, dan sebagainya. Makna perlawanan dalam penelitian ini hanya ditemukan dua buah saja, salah satunya adalah sebagai berikut.

Makna perlawanan dalam buku tematik ini berkaitan dengan pembentukan karakter bagi siswa. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kelulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013: 7).

#### (74) Ayo Renungkan

Berdasarkan informasi yang telah kamu dapat tentang pentingnya memiliki **sikap peduli dengan keindahan lingkungan**, buat sebuah tulisan sederhana mengenai pengalamanmu menjaga keindahan lingkungan. (T6S2P3h54)

#### Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan bersama orang tuamu tentang bagaimana cara mengatasi permasalahan menghadapi teman yang **merusak keindahan lingkungan**. (T6S2P3h54)

Bagian *Ayo Renungkan* membahas mengenai *sikap peduli dengan keindahan lingkungan*, sedangkan bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua* membahas mengenai sikap yang *merusak keindahan lingkungan*. Oleh karena itu, kedua

bagian tersebut memiliki hubungan perlawanan. Makna perlawanan tersebut ditandai dengan penggunaan penanda kohesi antonimi kutub.

Bagian *Ayo Renungkan* mengajak siswa untuk mengetahui sikap-sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus diajak pula untuk mengetahui sikap-sikap apa saja yang dapat merusak keindahan lingkungan yang disajikan pada bagian *Kerja Sama dengan Orang Tua*. Hal tersebut memperlihatkan bahwa karakter siswa dididik dengan tidak hanya menyajikan hal-hal yang bernilai positif tetapi juga hal-hal yang bernilai negatif sebagai pembandingnya.

#### **d. Makna Waktu**

Pertalian ‘waktu’ akan terjadi apabila bagian yang satu menyatakan waktu terjadinya peristiwa atau dilaksanakannya suatu perbuatan yang tersebut pada bagian lain. Penanda hubungan yang menandai adanya pertalian ‘waktu’ adalah *setelah itu, ketika itu, waktu itu, sesudah itu, sementara itu, sehabis itu, sebelum itu, sesudahnya, sebelumnya, sejak itu, dan semenjak itu* (Ramlan, 1993: 53-54). Berikut adalah contohnya.

##### **(75) Ayo Ceritakan**

Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang atlet bulu tangkis. Sepulang sekolah, ia menonton acara berita olah raga. Berita tersebut menayangkan wawancara antara wartawan Desi Anwar dan atlet bulu tangkis Susi Susanti. (T4S1P3h11)

##### **Tahukah Kamu?**

**Setelah** menonton berita olahraga, Udin kemudian melihat acara hiburan lainnya di televisi. Ia melihat banyak pekerjaan lain, seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik. Mereka semua disebut sebagai seniman. (T4S1P3h13)

Konjungsi *setelah* memiliki makna waktu, lebih tepatnya ‘waktu kemudian’  
 Contoh (75) *Udin melihat acara hiburan lainnya di televisi pada bagian Tahukah Kamu?* dilakukan pada waktu “*Udin telah selesai menonton berita olah raga yang menayangkan wawancara antara wartawan Desi Anwar dan atlet bulu tangkis Susi Susanti*” yang dikemukakan pada bagian *Ayo Ceritakan*.

#### e. Makna Cara

Makna cara terjadi apabila salah satu bagian menerangkan cara dari atau bagaimana suatu perbuatan dilakukan atau peristiwa terjadi (Ramlan, 1993: 56-57). Kutipan berikut ini menunjukkan hubungan dua bagian yang memiliki makna cara.

##### (76) **Tahukah Kamu?**

Pekerjaan ibuku adalah pengrajin cenderamata. Barang yang diciptakannya sangatlah unik, karena **dibuat** dari *barang-barang bekas*.... (T4S3P3h85)

##### **Ayo Berkreasi**

Sekarang ayo kita coba **membuat** kreasi hiasan cantik dari *barang bekas*. Berikut caranya...( T4S3P3h87)

Bagian *Ayo Berkreasi* berisi tentang cara membuat cenderamata dari barang-barang bekas. Informasi mengenai cenderamata yang dibuat dari barang-barang bekas sudah terlebih dahulu disebutkan pada bagian *Tahukah Kamu?*. Oleh karena itu, bagian *Ayo Berkreasi* merupakan bagian penerang cara bagi bagian *Tahukah Kamu?* Kedua bagian di atas dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi dengan bentuk lain.

## f. Makna Kegunaan

Pertalian kegunaan adalah pertalian yang menyatakan faedah atau tujuan, menjawab pertanyaan *untuk apa* (Ramlan, 1993: 58-59).

### (77) Tahukah Kamu

Pulau Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Ibu kota provinsi Bali adalah Denpasar, yang terletak di bagian selatan pulau ini.

Rumah pamanku terletak di kota Denpasar.

(\*peta pulau Bali)

Diskusikan dalam kelompok tentang kenampakan alam Pulau Bali berdasarkan **peta**. Tuliskan hasilnya dalam bentuk peta pikiran. (T8S1P3h14)

### Ayo Amati

Bisakah kamu menemukan kota Denpasar di **peta tadi**? Disanalah paman Dayu tinggal. Berikut adalah denah tempat tinggal paman Dayu. (T8S1P3h15)

Bagian *Tahukah Kamu?* dan *Ayo Amati* memiliki hubungan makna kegunaan. Kegiatan *menemukan Kota Denpasar* yang ada pada kegiatan *Ayo Amati* dapat dilaksanakan berkat adanya gambar *peta pulau Bali* pada bagian *Tahukah Kamu?* Hal tersebut menunjukkan kegunaan dari bagian *Tahukah Kamu?* untuk bagian *Ayo Amati*. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi gramatikal demonstratifa *tadi* pada frasa *peta tadi*.

## g. Makna Penjelasan

Hubungan makna penjelasan terjadi apabila informasi pada bagian yang satu merupakan penjelasan atau keterangan lebih lanjut dari bagian yang lainnya (Ramlan, 1993: 58-59).



**(78) Ayo Lakukan**

Selain keindahan alamnya, hutan Kalimantan juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pohon-pohon besar yang kemudian **dimanfaatkan** menjadi berbagai benda. (T6S2P3h49)

**Ayo Bacalah**

Ternyata **hutan** juga memiliki **manfaat** bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu fungsi-fungsi hutan yang lain? (T6S2P3h50)

Bagian *Ayo Bacalah* berisi informasi tambahan dari bagian *Ayo Lakukan*. *Ayo Bacalah* berisi mengenai manfaat lain dari hutan. *Ternyata hutan juga memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu fungsi-fungsi hutan yang lain?* merupakan informasi tambahan bagi *Hutan Kalimantan juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pohon-pohon besar yang kemudian dimanfaatkan menjadi berbagai benda*. Selain memiliki kekayaan sumber daya alam hutan juga memiliki banyak fungsi lain bagi kehidupan manusia. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi dengan bentuk lain.

**h. Makna Aplikatif**

Makna aplikatif terjadi apabila salah satu bagian merupakan wujud penerapan (pengaplikasian) dari apa yang sudah dikemukakan pada bagian yang sebelumnya. Misalkan bagian a berisi tentang suatu teori, maka bagian b merupakan penerapan dari teori yang ada pada bagian a.

**(79) Ayo Lakukan**

... Corak kain yang berulang-ulang dinamakan **pola geometri**. (T4S3P5h98)

**Ayo Berkreasi**

Gambarlah desain kain dengan menggunakan **pola geometri**. (T4S3P5h100)

Bagian *Ayo Berkreasi* merupakan penerapan dari pernyataan (teori) yang ada di bagian *Ayo Lakukan*. *Ayo Lakukan* menyatakan pengertian dari pola geometri yaitu *Corak kain yang berulang-ulang dinamakan pola geometri*. Kemudian pada bagian *Ayo Berkreasi* siswa diperintahkan untuk *menggambar desain kain dengan menggunakan pola geometri*. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi penuh kata *pola geometri*.

#### i. Makna Proses Analisis

Makna proses analisis terjadi apabila salah satu bagian berisi pernyataan yang berfungsi menganalisis hal-hal yang ada di bagian lainnya. Proses analisis tersebut terwujud dalam bentuk kalimat-kalimat tanya.

##### (80) **Ayo Ceritakan**

Amati dan pahami proses terjadinya **minyak bumi** di bawah ini!...  
(T2S1P5h25)

##### **Ayo Bekerja Sama**

.....

1. Apakah **minyak bumi** termasuk salah satu sumber energi?  
Jelaskan dengan singkat.
2. Apakah **minyak bumi** suatu saat akan habis? (T2S1P5h26)

Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada bagian *Ayo Bekerja Sama*, *Apakah minyak bumi termasuk salah satu sumber energi?*, *apakah minyak bumi suatu saat akan habis?*, merupakan pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis hal yang sudah dikemukakan pada bagian *Ayo Ceritakan*. Oleh karena itu, kedua bagian tersebut memiliki hubungan makna proses analisis. Bagian *Ayo Ceritakan* dan *Ayo Bekerja Sama* dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi penuh frasa *minyak bumi*.

## j. Makna Kesimpulan

Makna kesimpulan terjadi apabila bagian yang satu merupakan kesimpulan dari apa yang sudah dinyatakan pada bagian yang lainnya. Contoh data yang bermakna kesimpulan adalah sebagai berikut.

### (81) Ayo Diskusikan

Diskusikan pernyataan dan pertanyaan berikut dalam kelompok. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

1. Perbedaan sarana umum dan sarana pribadi.
2. Mengapa kita perlu **membayar pajak**?... (T8S1P5h30)

### Ayo Amati

Ternyata **membayar pajak** sangat penting. Ayo cari tahu sarana umum lain yang dibangun dan dibayari dari pajak beserta manfaatnya dan cara menjaganya....( T8S1P5h30)

Bagian *Ayo Diskusikan* dan *Ayo Amati* di atas memiliki hubungan makna kesimpulan. Kalimat pada *Ternyata **membayar pajak** sangat penting* bagian *Ayo Amati* merupakan kesimpulan dari hasil kegiatan (diskusi) yang ada pada bagian *Ayo Diskusikan*. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi penuh.

## k. Makna Tindakan

Makna tindakan adalah makna yang timbul apabila salah satu bagian merupakan wujud tindakan atau tindakan yang harus dilakukan dari bagian yang lainnya. Berikut adalah contoh dari hubungan dua bagian yang memiliki makna tindakan.

### (82) Ayo Cari Tahu

Energi juga sangat berkaitan dengan panas yang dihantarkannya. Nah, lakukan **percobaan ini** untuk mengetahui sifat hantaran panas/ kalor. (T2S2P5h61)

### **Ayo Mencoba**

Lakukan Percobaan untuk membuktikan sifat hantaran panas/ kalor  
Percobaan 1: Mengamati Sifat Hantaran Panas/ kalor Secara Konduksi.

Percobaan 2: Membedakan Sifat Hantaran Panas terhadap Benda Padat. (T2S2P5h61)

Kegiatan percobaan 1 dan 2, *mengamati sifat hantaran panas/kalor secara konduksi dan membedakan sifat hantaran panas terhadap benda padat*, pada bagian *Ayo Mencoba* merupakan wujud tindakan dari perintah *Nah, lakukan percobaan ini untuk mengetahui sifat hantaran panas/ kalor*. pada bagian *Ayo Cari Tahu*. Oleh karena itu, bagian *Ayo Cari Tahu* dan *Ayo Mencoba* memiliki hubungan makna tindakan. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi referensi dengan bentuk pronomina demonstratif.

### **1. Makna Pengandaian**

Hubungan makna pengandaian terjadi apabila bagian yang satu berisi anggapan bahwa suatu peristiwa mungkin saja bisa terjadi di masa yang akan datang.

#### **(83) Ayo Membaca**

Sekarang bantulah Beni untuk mencari sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi **makhluk hidup** dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik. (T2S1P3h14)

#### **Ayo Renungkan**

Kamu telah mengetahui manfaat energi panas dan cahaya matahari bagi **kehidupan**. Bagaimana jika tidak ada cahaya dan panas di sekitarmu? Apa yang akan terjadi? Apa yang akan kamu lakukan? (T2S1P3h17)

Bagian *Ayo Membaca* membahas mengenai manfaat-manfaat dari energi matahari kemudian kalimat kedua menyatakan pengandaian “*Bagaimana jika*

*tidak ada cahaya dan panas di sekitarmu? Apa yang akan terjadi? Apa yang akan kamu lakukan?''*. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi dengan bentuk lain.

### **m. Makna Perbandingan**

Hubungan makna perbandingan terjadi apabila bagian yang satu berisi ungkapan pembandingan terhadap isi dari bagian yang lainnya. Makna perbandingan dalam penelitian ini hanya ditemukan satu buah saja yaitu sebagai berikut.

#### **(84) Tahukah Kamu?**

Siti memiliki kincir. Ia senang memainkannya. **Kincirnya berputar jika tertiup angin.**

Ayo kita membuat kincir sederhana dari bahan kertas atau plastik!

Ikuti langkah-langkah pembuatannya di bawah ini! (T2S1P2h7)

(terdapat wacana tentang langkah-langkah pembuatan kincir angin dan kincir air)

#### **Ayo Mencoba**

Maukah kamu memiliki **kincir seperti kepunyaan siti?**

Ayo kita membuat kincir sederhana dari bahan kertas atau plastik!

( T2S1P2h8)

Oleh sebab kedua bagian di atas dihubungkan oleh peronomina komparatif maka makna hubungan di antara keduanya adalah makna perbandingan. Frasa *kincir seperti kepunyaan Siti* pada bagian *Ayo Mencoba* merupakan pronomina komparatif yang menunjuk pada *kincir kepunyaan Siti* yang ada pada bagian *Tahukah Kamu?* Referen dari *kincir seperti kepunyaan Siti* adalah *kincir miliki Siti yang berputar jika tertiup angin*.

### **n. Makna Tempat**

Makna tempat terjadi apabila suatu bagian menjadi tempat berada bagi acuan yang dimaksud pada bagian yang lain. Makna tempat ini kebanyakan

dimiliki oleh penanda kohesi gramatikal demonstratif, khususnya demonstratif tempat.

**(85) Ayo Lakukan**

Alat dan Bahan:....

Langkah kegiatan:

1. Dekatkan magnet pada benda-benda tersebut secara bergantian
2. Amati apa yang terjadi pada benda ketika didekatkan pada benda.

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini, dengan mencentangnya (✓). (T2S3P6h99)

**Ayo Bekerja Sama**

... Apakah yang dapat kalian simpulkan dari **percobaan ini**? Diskusikanlah bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya. (T2S3P6h100)

Makna tempat timbul dari adanya pronomina demonstratif *ini*. *Ini* pada frasa *percobaan ini* menunjuk tempat dari adanya kegiatan percobaan tersebut dilakukan, yaitu pada bagian *Ayo Lakukan*. Bagian *Ayo Lakukan* berada di atas bagian *Ayo Bekerja Sama* meskipun di halaman yang berbeda.

**o. Makna Penegasan**

Makna penegasan terjadi apabila bagian yang satu berisi penegasan kembali terhadap apa yang sudah dikemukakan di bagian yang lainnya. Makna penegasan merupakan makna yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan temuan penggunaan penanda kohesi repetisi juga paling banyak digunakan. Sebagian besar data yang berpenanda kohesi repetisi memiliki makna penegasan. Oleh karena itu, makna penegasan menjadi makna yang paling sering dijumpai. Contohnya adalah sebagai berikut.

**(86) Ayo Berlatih**

Carilah sebanyak mungkin **pasangan kalimat matematika** yang hasilnya sama dengan *jumlah lampu di rumah Beni*. (T2S1P4h22)

**Ayo Renungkan**

Coba buat sebanyak mungkin **pasangan kalimat matematika** yang hasilnya sama dengan *jumlah lampu yang ada di rumahmu*.  
(T2S1P4h23)

Kalimat yang ada pada bagian *Ayo Renungkan* merupakan penegasan kembali dari hal yang sudah di kemukakan pada bagian *Ayo Berlatih*, yaitu mengenai *pasangan kalimat matematika*. Bagian *Ayo Berlatih* dan *Ayo Renungkan* sama-sama membahas mengenai pasangan kalimat matematika dan kedua bagian juga sama-sama menggunakan kalimat perintah. Kedua bagian tersebut dihubungkan oleh penanda kohesi repetisi, khususnya reptisi penuh dan repetisi dengan bentuk lain.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup ini akan diuraikan mengenai simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian serta saran yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian terhadap buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Keempat hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan terhadap buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* mengenai penanda kohesi antarbagian yang digunakan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis penanda kohesi antarbagian yang ditemukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu penanda kohesi gramatikal dan penanda kohesi leksikal. Kohesi gramatikal ditemukan sebanyak 111 buah (27,82%) dan kohesi leksikal ditemukan sebanyak 287 buah (72,18%). Kohesi gramatikal terdiri atas empat jenis yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi leksikal terdiri atas lima jenis yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Dari semua jenis penanda kohesi tersebut, repetisi menjadi penanda kohesi yang paling banyak ditemukan yaitu sebesar 54, 89%. Repetisi banyak digunakan dalam buku tematik terpadu bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya.
2. Bentuk-bentuk penanda kohesi antarbagian yang ditemukan, yaitu referensi terdiri atas tiga bentuk yaitu pronomina persona, pronomina demonstratif, dan



pronomina komparatif. Substitusi terdiri atas empat bentuk yaitu substitusi nominal, verbal, frasal, dan klausal, sedangkan elipsis dan konjungsi tidak memiliki variasi bentuk yang lebih kecil. Repetisi terdiri atas tiga bentuk yaitu repetisi penuh, repetisi dengan bentuk lain, dan repetisi dengan penggantian. Sinonimi terdiri atas empat variasi bentuk yaitu sinonimi kata dengan kata, kata dengan frasa, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Antonimi terdiri atas empat bentuk yaitu antonimi mutlak, kutub, hierarkial, dan majemuk, sedangkan hiponimi dan kolokasi tidak memiliki variasi bentuk. Sinonimi morfem terikat dengan morfem bebas dan antonimi relasional tidak ditemukan sama sekali penggunaannya dalam penelitian ini.

3. Makna hubungan antarbagian yang ditemukan dalam penelitian ini ada 15 macam yaitu *penjumlahan, perturutan, perlawanan, waktu, cara, kegunaan, penjelasan, aplikatif, proses analisis, kesimpulan, tindakan, pengandaian, perbandingan, tempat, dan penegasan*. Dari 15 macam makna tersebut yang paling banyak frekuensi penggunaannya adalah makna penegasan sejumlah 136 buah dan yang paling sedikit adalah makna perbandingan, hanya ditemukan satu buah saja. Makna penegasan paling banyak ditemukan disebabkan oleh banyaknya penggunaan penanda kohesi repetisi yang mana fungsi dari repetisi itu sendiri adalah sebagai penegas bagian yang diulang.

## B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan terhadap buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penggunaan penanda kohesi di dalamnya. Kecenderungan tersebut meliputi jenis penanda kohesi, bentuk penanda kohesi, dan makna penanda kohesi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori mengenai bagaimana cara menulis wacana yang padu, terutama wacana untuk anak yang terdapat di dalam buku pelajaran. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak instansi sekolah, khususnya sekolah dasar, dalam pertimbangan bagi proses seleksi buku-buku pelajaran yang layak digunakan.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan adanya temuan baru dalam hal makna hubungan antarbagian. Pada kajian teori dijelaskan bahwa makna penanda kohesi ada 10 macam, sedangkan pada hasil penelitian terdapat 18 makna, tetapi 3 makna diantaranya tidak ditemukan contoh penggunaannya yaitu makna *lebih*, makna *sebab-akibat*, dan makna *syarat*. Dengan demikian, telah ditemukan adanya 8 makna baru. Makna baru tersebut adalah makna *aplikatif*, makna *proses analisis*, makna *kesimpulan*, makna *tindakan*, makna *pengandaian*, makna *perbandingan*, makna *tempat*, dan juga makna *penegasan*.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Banyaknya buku tematik untuk kelas IV yaitu sebanyak sembilan buah menyebabkan penelitian tidak dapat dilakukan secara menyeluruh terhadap

semua buku tematik yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini hanya mengambil empat buku tematik saja sebagai sumber data.

2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis kohesi antarbagian dalam buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Sebenarnya masih banyak aspek lain dalam buku tersebut yang perlu untuk dikaji, misalnya kohesi antartema, kohesi antarsubtema, keterbaacaan buku tersebut, dan sebagainya.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi penulis yang ingin menyusun bahan ajar bagi siswa SD hendaknya memperhatikan penggunaan penanda-penanda kohesi. Penggunaan aspek kohesi mempengaruhi hubungan antarbagiaanya. Tanpa adanya penggunaan penanda kohesi yan tepat maka hubungan antarbagiannya pun akan menjadi kurang padu.
2. Bagi pihak instansi sekolah dasar hendaknya benar-benar memilih bahan ajar yang yang berkualitas, terutama berkualitas dari segi isinya. Aspek kohesi dalam buku ajar perlu diperhatikan terlebih dahulu sebelum sebuah buku dipilih untuk dijadikan sebagi bahan ajar. Hal tersebut dikarenakan aspek kohesi sangat berpengaruh pada kepaduan wacana, yang mana kepaduan wacana tersebut nantinya akan berpengaruh pada sedikit banyaknya informasi yang dapat diserap oleh siswa.

3. Buku *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV* merupakan buku ajar yang masih baru dan sistematika penyajiannya pun belum pernah ada sebelumnya. Penggunaan aspek kohesi di dalam buku tersebut hendaknya lebih bervariasi lagi agar siswa dapat mengenal aspek-aspek kohesi sejak dini. Hal tersebut sangat penting bagi penguasaan bahasa anak nantinya.

## Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggoro, Priyo. 2008. “Analisis Kohesi Antar Kalimat Kolom tajuk Rencana, Harian Suara Merdeka”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arifin, Bustanul dan Abdul Rani. 2000. *Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco.
- Hartono. 1999. “Peranti Kohesi Endofora dalam Wacana Tajuk Rencana di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Maryanto. 2013. “Memartabatkan Bahasa Indonesia Melalui Kurikulum 2013”, <http://badanbahasakemendikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1367>. Diunduh pada tanggal 04 Oktober 2013.
- Nasution. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: T Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oktavianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press.
- Pringgawadigda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rani, Abdul, dkk. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Setiyanto, Edi. 2007. *Kohesi dan Koherensi dalam Wacana Dialog Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta.
- Sidiknas. 2012. “Tidak Menghapus Mata Pelajaran”, [http://kurikulum%202013/\\$RKEMN10.htm](http://kurikulum%202013/$RKEMN10.htm). Diunduh pada tanggal 04 Oktober 2014.
- Sudarjat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudaryanto. 1983. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Jakarta: Duta Wacana University Press.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumardi. 2000. *Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas dan Keterampilan Berkomunikasi Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Serbalinguistik: Mengupas Pelbagai Teknik Berbahasa*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Syamsuddin, A. R. dkk. 1997. *Studi Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Penerbit Angkasa.

## SUMBER DATA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Selalu Berhemat Energi: Tema 2 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_. 2013. *Berbagai Pekerjaan: Tema 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_. 2013. *Indahnya Negeriku: Tema 6 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_. 2013. *Tempat Tinggalku: Tema 8 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

# LAMPIRAN



# Lampiran 1: Data Penanda Kohesi Gramatikal

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
1	<b>Ayo Lakukan</b> Sebuah ruang tamu terdiri atas <b>3 lampu</b> . Dua lampu berukuran 15 watt dan 1 lampu berukuran 40 watt....	T2S1P1 h1-2		√							Penegasan	
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Jika <b>tiga lampu itu</b> digunakan selama 24 jam, berapa kilo watt jam (kWh) total daya yang digunakan ketiga lampu tersebut? (1kWh = 1.000 wattjam)	T2S1P1 h3										
2	<b>Tahukah Kamu?</b> Salah satu sumber energi yang ada banyak digunakan <b>di sekitar kita</b> adalah listrik...	T2S1P1 h1					√			Penegasan		
	<b>Ayo Lakukan</b> Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan <b>di rumah...</b>	T2S1P1 h1-2										
4	<b>Ayo Lakukan</b> Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar <b>daya listrik</b> yang digunakan.	T2S1P1 h1-2						√		Aplikatif		
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Jika <u>tiga lampu itu</u> digunakan selama 24 jam, berapa kilo watt jam (kWh) total <b>daya</b> yang digunakan ketiga lampu tersebut? (1kWh = 1.000 wattjam)	T2S1P1 h3										
5	<b>Ayo Mencoba</b> Maukah kamu memiliki <b>kincir seperti kepunyaan siti?</b> Ayo kita mebuat <b>kincir</b> sederhana dari bahan kertas atau plastik!	T2S1P2 h8		√						Perbandingan		
	<b>Tahukah Kamu?</b> Siti memiliki kincir. Ia senang memainkannya. <b>Kincirnya berputar jika tertiup angin.</b> Ayo kita membuat kincir sederhana dari bahan kertas atau plastik! Ikuti langkah-langkah pembuatannya di bawah ini! (terdapat wacana tentang langkah-langkah pembuatan kincir angin dan kincir air)	T2S1P2 h7										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
6	<b>Tahukah Kamu?</b> Matahari memiliki peran yang besar <i>dalam kehidupan</i> , karena merupakan <b>sumber energi</b> terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia di bumi termasuk saat kita melakukan aktivitas olah raga.	T2S1P3 h12							√	√	Penegasan	
	<b>Ayo Lakukan</b> Beni ingin membuktikan panas matahari sebagai <b>sumber energi</b> yang penting <i>bagi kelangsungan makhluk hidup</i> . Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya.	T2S1P3 h12-13										
7	<b>Ayo Membaca</b> Sekarang bantulah Beni untuk mencari sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi <b>makhluk hidup</b> dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik.	T2S1P3 h14				√					Pengandaian	
	<b>Ayo Renungkan</b> Kamu telah mengetahui manfaat energi panas dan cahaya matahari bagi <b>kehidupan</b> . Bagaimana jika tidak ada cahaya dan panas di sekitarmu? Apa yang akan terjadi? Apa yang akan kamu lakukan?	T2S1P3 h17										
8	<b>Ayo Berlatih</b> ... Lani menjemur 4 celana dan 4 pasang kaos kaki. Sementara, Beni menjemur 5 pasang kaos kaki dan 2 celana. Apakah jumlah benda yang Lani dan Beni jemur sama? Buatlah kalimat marematika yang menunjukkan jumlah benda-benda tersebut! Dari soal di atas, kita bisa membuat kalimat matematika sebagai berikut: 4+4x2=5x2+2, terdiri dari 2 kalimat matematika, yaitu: 4+4x2 dan 5x2+2 4+8=12 dan 10+2=12 Jadi, 4+4x2=5x2+2	T2S1P3 h15  T2S1P3 h18		√							- Tempat - Aplikatif	
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Cobalah untuk membuat paling sedikit lima kalimat matematika seperti pada <b>latihan di halaman sebelumnya</b> pada kegiatan “Ayo Berlatih”.											

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
9	<b>Ayo Berlatih</b> Carilah sebanyak mungkin pasangan kalimat matematika yang hasilnya sama dengan jumlah lampu <b>di rumah Beni</b> .	T2S1P4 h22										Penegasan
	<b>Ayo Renungkan</b> Coba buat sebanyak mungkin pasangan kalimat matematika yang hasilnya sama dengan jumlah lampu yang ada <b>di rumahmu</b> .	T2S1P4 h23						√				
10	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Bersama teman-teman kelompokmu, diskusikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.... Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok yang lain!... Jika kamu telah selesai melakukan presentasi, mintalah satu orang temanmu untuk memberikan penilaian dalam tabel di bawah ini...	T2S1P6 h27										Perturutan
	<b>Ayo Ungkapkan Perasaanmu</b> <b>Sekarang</b> bantulah Dayu untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya menjaga dan memanfaatkan sumber-sumber energi. Kamu bisa membantu Dayu dengan membuat slogan....			√								
11	<b>Tahukah Kamu?</b> Buatlah kelompok kecil. Setiap kelompok melakukan <b>empat percobaan berikut</b> . Siapkan alat dan bahan. Baca instruksi dengan teliti dan pastikan semua anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan!	T2S1P6 h29										- Tempat - Penjelasan
	<b>Ayo Lakukan</b> Sifat-sifat Cahaya Alat dan Bahan: 1. Cahaya Merambat Lurus ..... 2. Cahaya Menembus Benda Bening ..... 3. Cahaya dapat Dipantulkan ..... 4. Cahaya dapat Dibiaskan .....	T2S1P6 h30		√								

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
12	<b>Ayo Berlatih</b> <b>Sekarang</b> , kamu akan mengingat kembali seluruh materi yang telah dipelajari selama satu minggu ini dengan mengerjakan soal-soal latihan di bawah ini. (berhubungan dengan semua bagian yang telah dipelajari sebelumnya)	T2S1P6 h33		√								Waktu
13	<b>Ayo Mencoba</b> <b>Percobaan Perubahan Energi</b> Langkah kegiatan 1. Ambil selembar kertas dan gambarlah seperti contoh di samping. 2. Guntinglah mengikuti garis sehingga meyerupai spiral....	T2S2P1 h38									√	Waktu
	<b>Ayo Diskusikan</b> <b>Ketika melakukan percobaan</b> , kadang berhasil, kadang berhasil, kadang gagal. Bagaimana dengan percobaanmu kali ini? Apakah kamu berhasil? Jelaskan.	T2S2P1 h39-40										
14	<b>Ayo Kerjakan</b> Lampu penerangan banyak menggunakan energi listrik. Akan tetapi, tahukah kamu, bahwa tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi? Salah satunya <b>tumbuhan jarak</b> .	T2S2P4 h54										Penjelasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Judul wacana: <b>Minyak Jarak</b> Sebagai Sumber Energi Alternatif ..... Tumbuhan selain bisa digunakan sebagai energi alternatif dapat juga digunakan sebagai bahan pembuat kertas. Penggunaan kertas perlu dihemat, karena untuk membuatnya memerlukan energi yang banyak. Sekarang kita akan memanfaatkan kertas bekas dengan teknik meronce.	T2S2P4 h54-55								√		
15	<b>Ayo Cari Tahu</b> Energi juga sangat berkaitan dengan panas yang dihantarkannya. Nah, lakukan <b>percobaan ini</b> untuk mengetahui sifat hantaran panas/ kalor.	T2S2P5 h61										- Tempat - Tindakan
	<b>Ayo Mencoba</b> Lakukan Percobaan untuk membuktikan sifat hantaran panas/ kalor Percobaan 1: mengamati sifat hantaran panas/ kalor secara konduksi. Percobaan 2: membedakan sifat hantaran panas terhadap benda padat.	T2S2P5 h61		√								

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
16	<b>Tahukah Kamu?</b> Gizi seimbang adalah keseimbangan antara <b>zat-zat penting yang terkandung di dalam makanan</b> dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari.	T2S2P5 h58								√		Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Amati menu makanan kamu di rumah dan kelompokkan sesuai dengan <b>zat makanannya</b> .	T2S2P5 h63										
17	<b>Ayo Belajar</b> Lakukan <b>percobaan-percobaan ini</b> bersama temanmu.	T2S2P6 h64										- Tempat - Tindakan
	<b>Ayo Lakukan</b> Percobaan 1 Tujuan: menunjukkan bahwa gejala konveksi kalor dapat terjadi di dalam zat cair (air).	T2S2P6 h64		√								
	Percobaan 2 Tujuan: menunjukkan perpindahan kalor secara konduksi	T2S2P6 h65										
	Percobaan 3 Menyelidiki perpindahan kalor secara radiasi	T2S2P6 h66										
18	<b>Ayo Kerjakan</b> Saat belajar di sekolah, Beni dan teman-teman <b>melakukan</b> gerak sambil bernyanyi. Bertepuk tangan, menggoyangkan badan dan menghentakkan kaki saat bernyanyi merupakan penerapan gaya dan gerak. Amati gambar di atas dan temukan gaya yang kamu ketahui!	T2S2P1 h74				√						Aplikatif
	<b>Ayo Bernyanyi</b> Ayo menyanyikan lagu di bawah ini sambil <b>memperagakan</b> gerakan sesuai syair.	T2S2P1 h74										
19	<b>Ayo Berkreasi</b> Nah, sekarang kamu akan mencoba berkreasi membuat mobil-mobilan <b>menggunakan</b> kulit jeruk bali atau kardus bekas. Perhatikan penggunaan gaya gesek saat membuat dan memainkannya. Perhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• ikuti langkah-langkah membuat mainan berdasarkan gambar berikut</li><li>• <i>pembagian tugas antar anggota kelompok</i> (klausa)</li><li>• sikap saat bekerja</li></ul>	T2S3P2 h78				√			√			Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
	<b>Ayo Ceritakan</b> Sekarang, coba ceritakan kembali pengalamanmu saat membuat mobil-mobilan <b>dari</b> kulit jeruk atau kardus bekas. Tulisanmu harus memuat langkah-langkah membuat mainan, <i>kerja sama antarkelompok</i> (klausu), dan bagaimana sikap yang seharusnya kamu tunjukkan saat bekerja sama...	T2S3P2 h78										
20	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Gaya otot dapat kita temukan di hampir semua kegiatan makhluk hidup. Agar kamu tahu lebih banyak tentang gaya otot, ayo bekerja sama dengan kelompokmu untuk menghasilkan tulisan. a. Buatlah cerita berantai sesuai gambar di bawah ini. isinya tentang penerapan dari konsep gaya yang telah dipelajari. b. Setiap anggota kelompok menuliskan 1 kalimat. Kalimat itu akan diteruskan olehteman lain dalam kelompok secara bergiliran. c. Buatlah judul untuk karangan kelompokmu.	T2S3P3 h83		√								Perturutan
	<b>Ayo Ceritakan</b> <b>Setelah kegiatan bekerjasama tadi</b> , tuliskan pengalaman yang kamu lakukan dalam kelompokmu sehingga tujuan kalian membuat <b>tugas tersebut</b> tercapai.											
21	<b>Ayo mencoba</b> Membandingkan kecepatan jatuh benda yang berbeda 1. Sediakan dua lembar kertas HVS, dua buah bolpoin, kelereng, dan kapas! 2. Berdirilah di atas kursi! 3. Remaslah selembar kertas HVS hingga membentuk bulatan! Jatuhkan bulatan kertas dan lembaran kertas bersama-sama dari ketinggian yang sama! Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah?....	T2S3P4 h91		√						√		Kesimpulan
	<b>Ayo Simpulkan</b> Catatlah hasil <b>pengamatanmu</b> pada tabel berikut! <b>Percobaan itu</b> menunjukkan bahwa arah tarikan gaya gravitasi pada suatu benda selalu ke bawah. Besarnya gaya gravitasi pada suatu benda dipengaruhi oleh ketinggian dan bentuk benda tersebut.	T2S3P4 h91										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
22	<b>Ayo Diskusikan</b> Apakah ada jenis gaya lain yang kamu temukan saat <b>menerbangkan</b> parasut?	T2S3P4 h94				√						Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Tuliskan pengalamanmu <b>bermain</b> parasut dengan memperhatikan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	T2S3P4 h 94										
23	<b>Ayo Lakukan</b> Alat dan Bahan 1. Magnet batang (2 batang) 2. Peniti 3. Paku payung 4. Karet penghapus 5. Pensil 6. Uang logam 7. Potongan kain 8. Potongan kertas 9. Cermin  Langkah kegiatan:..... Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini, dengan mencentangnya (v).	T2S3P6 h99										- Tempat - Proses analisis
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Amatilah <b>tabel percobaanmu</b> . Apakah semua benda dapat ditarik magnet? Mengapa demikian? Bandingkan sifat bahan dari benda-bensa yang tertarik megnet dan tidak tertarik magnet. Apakah memepunyai sifat bahan yang sama? Apakah yang dapat kalian simpulkan dari <b>percobaan ini</b> ? Diskusikanlah bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya.	T2S3P6 h100		√				√				
24	<b>Ayo Lakukan</b> Beberapa pekerjaan sangatlah <b>berhubungan</b> dengan tempat mereka berada. Pemetik teh tinggal di pegunungan yang di sebut dataran tinggi dan nelayan tinggal di pantai di dataran rendah.	T4S1P1 h2				√						Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Nah, sekarang kamu sudah tahu bahwa pekerjaan juga <b>dipengaruhi</b> oleh wilayah tempat tinggal. Apakah mereka tinggal di dataran tinggi atau di dataran rendah?	T4S1P1 h2										

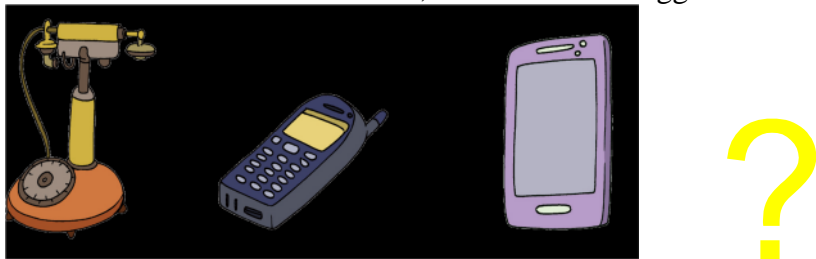
No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
25	<b>Ayo Cari Tahu</b> Kamu telah mengetahui bahwa salah satu pekerjaan yang ada di dataran tinggi adalah pemetik teh. Sekarang kita akan mencari tahu bagaimana proses teh yang terjadi hingga teh dapat dinikmati oleh kita. Simak <b>kisah Ulil Si Daun Teh berikut ini.</b>	T4S1P1 h3										- Tempat - Penjelasan
	<b>Ayo Membaca</b> Bacalah teks berikut dengan membaca dalam hati. Ulil Si Daun Teh .....	T4S1P1 h4		√								
26	<b>Ayo Cari Tahu</b> Dayu pergi ke restoran dengan ayahnya untuk <b>makan siang</b> . Seorang pelayan menyuguhkan berbagai makanan.....	T4S1P2 h6										Perturutan
	<b>Ayo Lakukan</b> <b>Setelah makan siang</b> , Dayu memperhatikan meja makan di <b>restoran itu</b> . Meja makan itu berbentuk persegi dan terbuat dari kayu....	T4S1P2 h7		√							√	
27	<b>Ayo Cari Tahu</b> Dayu pergi ke restoran dengan ayahnya untuk makan siang. Seorang pelayan menyuguhkan berbagai makanan.....	T4S1P2 h5										Waktu
	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Setelah</b> melihat orang –orang yang bekerja di restoran, Dayu berpikir apa alasan mereka itu bekerja.	T4S1P2 h9									√	
28	<b>Ayo Ceritakan</b> Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang atlet bulu tangkis. Sepulang sekolah, ia menonton acara berita olah raga. Berita tersebut menayangkan wawancara antara <b>wartawan</b> Desi Anwar dan <b>atlet</b> bulu tangkis Susi Susanti.	T4S1P3 h11										Aplikatif
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Buatlah dialog pendek dengan temanmu tentang profesi yang paling kalian sukai. Sertakan alasan kalian memilih profesi tersebut. Perhatikan cara penulisan seperti pada contoh wawancara antara <b>Desi Anwar</b> dan <b>Susi Susanti</b> , yaitu menggunakan tanda titik dua setelah nama masing-masing.	T4S1P3 h13								√		



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
29	<b>Ayo Ceritakan</b> Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang atlet bulu tangkis. Sepulang sekolah, ia menonton acara berita olah raga. Berita tersebut menayangkan wawancara antara wartawan Desi Anwar dan <b>atlet</b> bulu tangkis Susi Susanti.	T4S1P3h11										Waktu
	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Setelah</b> menonton berita olahraga, Udin kemudian melihat acara hiburan lainnya di televisi. Ia melihat banyak pekerjaan lain, seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik. Mereka semua disebut sebagai seniman.	T4S1P3h13									√	
30	<b>Tahukah Kamu?</b> Hari ini Udin dan ayah mengunjungi paman di desa. <b>Di tengah perjalanan</b> , Udin dan ayah merasa haus. Mereka kemudian membeli teh kemasan. Udin kembali teringat dengan cerita “Ulil si Pucuk Daun Teh.”	T4S1P3h25										Perturutan
	<b>Ayo Lakukan</b> Udin <b>sudah sampai</b> di rumah paman di desa. Paman Udin adalah seorang petani. Ia memiliki ladang yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman.	T4S1P3h27									√	
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Udin, <b>kemudian</b> berjalan-jalan di desa. Ia menyusur sungai yang ada di desa. Udin kemudian bertemu dengan seorang Petambak Ikan....	T4S1P3h29										
31	<b>Tahukah Kamu?</b> Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah Pak Sukri, tetangga Siti....	T4S2P1h37										Proses analisis
	<b>Ayo Ceritakan</b> Buatlah peta pikiran berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di manakah latar dari cerita di atas?</li> <li>2. Siapa saja yang ada di dalam <b>gambar</b>?</li> <li>3. Apa saja yang sedang <b>mereka</b> lakukan?</li> <li>4. Apa pekerjaan dari masing-masing tokoh dalam <b>cerita</b>?</li> </ol>	T4S2P1h38	√							√		

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
32	<b>Tahukah Kamu</b> <b>Awalnya</b> kita harus mengetahui bagaimana <b>cara mencari luas bangun segitiga...</b> Dalam segitiga dikenal istilah alas dan tinggi. Alas selalu tegak lurus dengan tinggi. Jika L= luas dan a= ukuran alas, t= ukuran tinggi maka L=1/2 x alas x tinggi	T4S2P2 h45				√					√	- Penegasan - Waktu
	<b>Ayo Berlatih</b> <b>Setelah</b> kamu mengetahui <b>cara menghitung luas segitiga</b> , sekarang bantulah Pak Nelayan menghitung luas kedua layar yang dibutuhkannya.	T4S2P2 h46										
33	<b>Tahukah Kamu?</b> Bacalah teks dengan membaca nyaring! Pernahkah kamu berpikir bagaimana pekerja pembuat pensil membuat pensil yang kamu gunakan sehari-hari? Pensil awalnya adalah sebuah alat tulis dan lukis yang terbuat dari grafit murni....	T4S2P2 h47										Waktu
	<b>Ayo Ceritakan</b> 1. Berdasarkan <b>teks bacaan tadi</b> , ceritakan proses pembuatan pensil di dalam kolom berikut. 2. Termasuk jensi teknologi apakah yang digunakan untuk membuat pensil?...	T4S2P2 h47		√								
34	<b>Ayo Lakukan</b> Lakukan kegiatan olahraga untuk melatih daya tahan dan kekuatan serta latihan kelenturan dengan gurumu.	T4S2P3 h50										Waktu
	<b>Ayo Ceritakan</b> Jelaskan pengalamanmu dalam <b>kegiatan tadi</b> dengan menuliskan hal-hal sebagai berikut:...	T4S2P3 h51		√								
35	<b>Ayo Amati</b> Sesampainya di sana, Dayu melihat seorang wartawan sedang <b>mewawancarai</b> pengusaha itu...	T4S2P3 h57										Penjelasan
	<b>Ayo Membaca</b> Bacalah <b>teks</b> dengan membaca lancar. Wartawan : selamat siang, Pak. Apakah saya bisa mewawancarai Bapak? Pengusaha : O, ya. Silakan....	T4S2P3 h57							√			

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
36	<b>Tahukah Kamu?</b> Sumber air tersebut ada yang diperoleh dari air tanah, mata air, air sungai, danau, dan air laut. Sumber air di bumi tersebut berasal dari suatu siklus air. Panas matahari menguapkan air laut sehingga menjadi awan, dan kemudian menjadi hujan. Air hujan jatuh ke bumi, sebagian meresap ke dalam tanah menjadi air tanah dan mata air. Air tersebutlah yang biasa digunakan kita di rumah. Berikut adalah proses pengolahan air dari sumber mata air hingga sampai ke rumah.	T4S2P5 h60		√							Waktu	
	<b>Ayo Ceritakan</b> Dari <b>cerita tadi</b> , jawablah pertanyaan berikut dan diskusikan hasilnya dengan teman kamu.	T4S2P5 h61										
37	<b>Ayo Ceritakan</b> Beni membuka sebuah majalah untuk membaca catatan seorang penulis yang mengisahkan <b>pengalaman</b> gadis kecil pencari air....	T4S2P5 h62					√				Penegasan	
	<b>Ayo Membaca</b> Lewat tulisannya, seorang penulis ingin menceritakan sebuah kisah <b>perjuangan</b> si gadis kecil pencari air.	T4S2P5 h63										
38	<b>Ayo Membaca</b> Lewat tulisannya, seorang penulis ingin menceritakan sebuah kisah perjuangan si gadis kecil pencari air. Tugas dari seoarang penulis tidak hanya menceritakan sebuah kisah atau cerita saja, namun tulisannya dapat menyampaikan pesan atau hal-hal baik yang dapat dipelajari oleh pembacanya.	T4S2P5 h63								√	Penambahan	
	<b>Ayo Ceritakan</b> <b>Selain</b> penulis yang ingin menyampaikan pesan melalui tulisannya, seorang pekerja seni juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain lewat karyanya....	T4S2P5 h64										
39	<b>Ayo Berkreasi</b> Buatlah sebuah poster yang di dalamnya berisi tentang ajakan menghemat air. Ingatlah hal-hal yang perlu kamu perhatikan saat membuat poster!	T4S2P5 h65								√	Waktu	

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
	<b>Ayo Lakukan</b> <b>Setelah</b> selesai membuat poster, lakukan presentasi kepada temanmu di kelas lain agar pesan yang ada dalam poster itu tersampaikan.	T4S2P5 h65										
40	<b>Tahukah Kamu?</b> Ini adalah gambar kakek dan pamanku. Mereka berdua bekerja sebagai petani. Mereka menanam, memupuk, dan memanen padi serta membajak sawah. Mereka pekerja keras.	T4S2P5 h72									√	Waktu
	<b>Ayo Belajar</b> <b>Setelah</b> kegiatan menanam, memupuk, dan merawatnya, kini tibalah waktu Paman Udin memanen padi. Ia menghubungi pedagang untuk menjual padi hasil panennya....	T4S2P5 h74										
41	<b>Ayo Belajar</b> Pedagang itu tinggal di kota yang letaknya jauh dari rumah paman Udin. Untuk memudahkan komunikasi, Paman Udin menggunakan telepon. 	T4S2P5 h74									√	Waktu
	1940                      1995                      2010                      2020 Teknologi komunikasi sangat berkembang dari waktu ke waktu. <b>Ayo Ceritakan</b> <b>Sekarang</b> coba tuliskan peralatan yang digunakan oleh orang tuamu pada masa lalu dan masa sekarang untuk membantu pekerjaan mereka.	T4S3P1 h75										
42	<b>Ayo Kerjakan</b> Buatlah pertanyaan untuk mewawancarai orang tuamu tentang pekerjaannya. Jangan lupa pertanyaan harus ada jenis pekerjaan, kegiatan, dan teknologi masa lalu dan masa sekarang yang digunakan.	T4S3P1 h79								√		Aplikatif

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Lakukan wawancara dengan orang tuamu menggunakan <b>pertanyaan yang telah kamu buat</b> . Jangan lupa besok dibawa ke sekolah.	T4S3P1 h79										
43	<b>Ayo Belajar</b> ... Hasil tangkapan ikan dari ayahku dijual ke pedagang ikan di pelelangan ikan. Dari tempat pelelangan itulah dikirim ke pasar-pasar dan akhirnya dibeli.	T4S3P2 h81									√	Penjumlahan
	<b>Ayo Kerjakan</b> <b>Selain</b> dijual ke B sebagian ikan dijemur supaya awet. Sekarang bantu aku mengira-ngira banyak ikan yang bisa masuk dalam penjemuran berikut.	T4S3P2 h82										
44	<b>Ayo Belajar</b> Tahukah kamu bagaimana ikan yang ayah tangkap bisa kita makan. Hasil tangkapan ikan dari ayahku dijual ke pedagang ikan di pelelangan ikan. Dari tempat pelelangan itulah dikirim ke pasar-pasar dan akhirnya dibeli.	T4S3P2 h81									√	Penjumlahan
	<b>Ayo Kerjakan</b> <b>Selain</b> dijual ke pasar sebagian ikan dijemur supaya awet. Sekarang bantu aku mengira-ngira banyak ikan yang bisa masuk dalam penjemuran berikut.	T4S3P2 h82										
45	<b>Ayo Berkreasi</b> Sekarang ayo kita coba <b>membuat</b> kreasi hiasan cantik dari <b>barang bekas</b> . Berikut caranya. Cara pembuatan 1. Siapkan kertas bekas 2. Untuk pemula, gunakan jangka dan pensil untuk membuat pola pada kertas 3. .... 4. Bunga kertas siap dipajang	T4S3P2 h87-88		√								- Waktu - Aplikatif
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Buatlah <b>bunga kertas tadi</b> di rumah. Jadikan hiasan di rumah kamu. Ceritakan hasilnya kepada orang tua.	T4S3P2 h88										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
46	<b>Tahukah Kamu?</b> Setelah mengmati gambar, Dayu mencoba menggali informasi tentang hewan langkadi Indonesia. <b>Berikut</b> hasil yang diperoleh Dayu.	T6S1P1 h1										Penjelasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Orangutan adalah hewan jenis kera yang memiliki rambut lebih panjang dari pada jenis kera yang lain....</li><li>Harimau Sumatera adalah satu dari lima jenis harimau di dunia yang masih bertahan hidup....</li><li>Merak Jawa atau merak hijau memiliki bulu-bulu yang indah, hujai keemasan. Burung ini terdapat di Pulau Jawa....</li><li>Komodo merupakan hewan yang langka dan unik karena dianggap sebagai warisan zaman prasejarah yang masih hidup...</li></ul>	T6S1P1 h 2-3		√								
47	<b>Ayo Amati</b> Berikut adalah <b>kisah petualangan</b> Bapak Hendra Wardhana, seorang pecinta Anggrek. (judul teks “Pesona Kecantikan Anggrek Alam Indonesia) Berikut adalah gambar beberapa anggrek yang ditemukan oleh Bapak Wardhana selama melakukan petualangan.	T6S1P2 h9								√		Penegasan
	<b>Ayo Bertanya</b> Buat pertanyaan berdasarkan <b>gambar dan teks</b> <b>Ayo Diskusikan</b> Tulis informasi penting yang kamu temukan pada <b>teks</b> .	T6S1P2 h11 T6S1P2 h11										
48	<b>Ayo Amati</b> Berikut adalah kisah petualangan Bapak Hendra Wardhana, seorang pecinta Anggrek. (judul teks “Pesona Kecantikan Anggrek Alam Indonesia) Berikut adalah gambar beberapa anggrek yang ditemukan oleh Bapak Wardhana selama melakukan petualangan.	T6S1P2 h9		√								- Tempat - Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Ceritakan kembali secara ringkas <b>teks sebelumnya</b> dengan runtut menggunakan kata-kata sendiri pada bagan berikut.	T6S1P2 h12										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
49	<b>Ayo Amati</b> Berikut adalah kisah petualangan Bapak Hendra Wardhana, seorang pecinta Anggrek. (judul teks “Pesona Kecantikan Anggrek Alam Indonesia”) Berikut adalah gambar beberapa anggrek yang ditemukan oleh Bapak Wardhana selama melakukan petualangan.	T6S1P2 h9									√	Waktu
	<b>Ayo Menulis</b> Setelah membaca teks petualangan, sekarang saatnya kamu menulis cerita petualangan tentang lingkungan.	T6S1P2 h12										
50	<b>Ayo Menulis</b> Setelah membaca teks petualangan, sekarang saatnya kamu menulis cerita petualangan tentang lingkungan.	T6S1P2 h12									√	Waktu
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Bacakan <b>cerita petualangan yang telah kamu karang</b> kepada orang tuamu dan minta komentar mereka secara tertulis dan laporkan kepada guru.	T6S1P2 h14										
51	<b>Ayo Amati</b> ... Kamu akan mengamati keindahan alam di sekitarmu sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar.	T6S1P3 h16									√	Waktu
	<b>Ayo Amati</b> Sebelumnya, perhatikan teknik menggambar pemandangan alam berikut:...											
52	<b>Ayo Amati</b> ... Kamu dapat menggunakan bingkai pemandangan, yaitu selebar karton seukuran kartu pos yang bagian tengahnya berlubang segi empat. Untuk kertas gambar, kamu akan menggunakan kertas A4.	T6S1P3 h16									√	Waktu
	<b>Tahukah Kamu</b> Tahukah kamu bahwa kertas yang kamu gunakan, termasuk <b>kertas untuk menggambar tadi</b> , terbuat dari pohon pinus? Setelah diolah, kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.	T6S1P1 h18		√								

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
53	<b>Tahukah Kamu</b> Tahukah kamu bahwa kertas yang kamu gunakan, termasuk kertas untuk menggambar tadi, terbuat dari pohon pinus? Setelah diolah, kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.	T6S1P1h18									√	Penambahan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> <b>Selain</b> untuk membuat kertas, masih banyak manfaat lainnya dari pohon pinus. Keindahan dan aroma pohon pinus sangat menyegarkan. Tak jarang aroma pinus juga digunakan untuk terapi....	T6S1P1h20										
54	<b>Ayo Berkreasi</b> Ambil sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan yang telah kamu buat sebelumnya. Kemudian, beri warna yang sesuai pada sketsa tersebut sehingga terlihat indah.	T6S1P6h32							√	√		Perturutan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Ceritakan <b>gambar pemandangan yang telah kamu buat</b> kepada teman dalam satu kelompok secara bergatian....	T6S1P6h32										
55	<b>Tahukah Kamu?</b> Amati foto-foto pada halaman sebelumnya. Tuliskan paling sedikit 10 pertanyaan yang ingin kamu ketahui tentang foto-foto tersebut! Tuliskan daftar pertanyaan yang kamu buat <i>di bawah ini!</i>	T6S2P1h37							√			Penegasan
	<b>Ayo Lakukan</b> Baca kembali daftar pertanyaan yang telah kamu buat <i>di kegiatan satu</i> . Bersama seorang teman, coba untuk menjawab pertanyaan masing-masing. Ikuti langkah-langkah berikut.	T6S2P1h37										
56	<b>Ayo Lakukan</b> ... Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan <b>tentang Keindahan Alam Negeriku...</b>	T6S2P1h37										Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Baca kembali teks bacaan <b>berjudul Keindahan Alam Negeriku</b> pada halaman 36. Ikuti langkah-langkah berikut.	T6S2P1h38				√						




No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal		
			Ref			Subs				Elp		Kon	
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l				
57	<b>Ayo Cari Tahu</b> Baca kembali teks bacaan berjudul <i>Keindahan Alam Negeriku</i> pada halaman 36. Ikuti langkah-langkah berikut....	T6S2P1 h37										√	Waktu
	<b>Ayo Ceritakan</b> <b>Sekarang</b> perhatikan lingkungan tempat tinggalmu. Pilih satu lokasi di wilayah tempat tinggalmu yang terkenal dengan keindahan alamnya...	T6S2P1 h39											
58	<b>Ayo Ceritakan</b> <b>Sekarang</b> perhatikan lingkungan tempat tinggalmu. Pilih satu lokasi di wilayah tempat tinggalmu yang terkenal dengan <b>keindahan alamnya</b> yang banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain.	T6S2P1 h39									√		Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> ... Tuliskan paling sedikit 10 tempat wisata di Indonesia yang terkenal dengan <b>keindahannya</b> . Tuliskan dalam bentuk tabel.	T6S2P1 h40											
59	<b>Tahukah Kamu?</b> Bantu Siti meneruskan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati di balik keindahan alam kepulauan Raja Ampat, dari teks di bawah ini!	T6S2P2 h41										√	Waktu
	<b>Ayo Cari Tahu</b> <b>Sekarang</b> , amati lingkungan di sekitar sekolah, temukan paling sedikit 8 jenis SDA hayati dan SDA nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.	T6S2P2 h43											
60	<b>Ayo Lakukan</b> Siti kemudian teringat akan sumber daya alam yang terdapat <b>di kepulauan Raja Ampat</b> . Berdasarkan teks yang kamu baca, terdapat beragam jenis sumber daya alam hayati di kepulauan Raja Ampat.	T6S2P2 h46											Aplikatif
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Cari informasi mengenai produksi beberapa jenis sumber daya alam <b>di daerahmu</b> . Tuliskan manfaatnya bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar.	T6S2P2 h47						√					
61	<b>Tahukah Kamu?</b> Salah satu hutan dengan wilayah yang luas dengan pemandangan yang indah adalah hutan Kalimantan. Amati keindahan hutan Kalimantan dari foto-foto di atas....	T6S2P3 h48										√	Penjumlahan

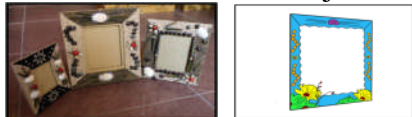
No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
	<b>Ayo Lakukan</b> Selain keindahan alamnya, hutan Kalimantan juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pohon-pohon besar yang kemudian dimanfaatkan menjadi berbagai benda....	T6S2P3 h49										
62	<b>Ayo Bacalah</b> Supaya pohon-pohon di hutan tidak cepat habis, maka saat penebangan pohon harus dipilih pohon-pohon yang telah siap tebang, dan harus segera diganti dengan bibit tanaman yang baru...	T6S2P3 h51								√		Penjelasan
	<b>Ayo Mencoba</b> ... Tebang tanam: menebang pohon tetapi pohon yang ditebang diganti dengan bibit yang baru.	T6S2P3 h51										
63	<b>Tahukah Kamu?</b> Pak Hasan dan siswa kelas 4 akan melakukan kunjungan wisata ke Gunung Bromo dan sekitarnya. Bantu mereka untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai tempat wisata tersebut dari teks di bawah ini!	T6S2P5 h60									√	Waktu
	<b>Ayo Berpetualang</b> Sekarang Pak Hasan dan siswa kelas 4 akan menuju lokasi TN-BTS. Bantu mereka dengan memperhatikan gambar peta satelit berikut....	T6S2P5 h62										
64	<b>Ayo Bekerja Sama</b> ... Ayo melakukan simulasi melalui permainan “Membangun Punden Berundak-undak”. Sebelum memulai kegiatan, berdoa terlebih dahulu. Kemudian cermati penjelasan dan instruksi guru.	T6S3P2 h78								√	√	Waktu
	<b>Ayo Diskusikan</b> Setelah melalui permainan, sekarang saatnya kamu berdiskusi dalam kelompok. Sebutkan 4 hal yang kamu pelajari dari permainan tadi dan jelaskan.	T6S3P2 h78										
65	<b>Ayo Bekerja Sama</b> ... Ayo melakukan simulasi melalui permainan “Membangun Punden Berundak-undak”. Sebelum memulai kegiatan, berdoa terlebih dahulu. Kemudian cermati penjelasan dan instruksi guru.	T6S3P2 h78								√		Penjelasan
	<b>Tahukah Kamu?</b> Kamu baru saja melakukan permainan punden berundak-undak secara berkelompok. Punden berundak-undak adalah peninggalan zaman Batu,	T6S3P2 h79										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
	yang bangunannya terbuat dari batu. Betapa indahnya kebersamaan dan persatuan nenek moyang kita di zaman itu, sehingga dapat menghasilkan bangunan-bangunan besar dan megah seperti punden berundak-undak.											
66	<b>Ayo Bertanya</b> Jika kamu punya kesempatan berkunjung ke museum Nasional, <b>pertanyaan</b> apa yang akan kamu tanyakan kepada Pemandu Museum?	T6S3P3 h84										Penegasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Pada akhir kunjungan di Museum Nasioanal, Dayu masih bertanya-tanya tentang siapa saja yang paling banyak berkunjung ke museum ini. Anak-anak? Remaja? Atau orang tua?.....	T6S3P3 h88						√				
67	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Sekarang, ia sedang mengunjungi candi Prambanan yang berada di 20 km dari kota Jogjakarta, yaitu tepatnya di desa Prambanan. Bagaimana keindahan candi Prambanan? Yuk, kita baca cerita di bawah ini!	T6S3P4 h 90		√								Proses analisis
	<b>Ayo Temukan</b> Baca kembali setiap paragraf dari <b>cerita tersebut</b> . Perhatikan kalimat miring bercetak tebal pada paragraf pertama:...	T6S3P4 h 92										
68	<b>Ayo Bersatu</b> Bagaimana <b>kehidupan masyarakat nenek moyang bangsa Indonesia pada masa kerajaan Hindu dan Budha?</b> Apakah nilai-nilai persatuan telah banyak diterapkan pada masa lalu?	T6S3P4 h93										Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan tentang perubahan-perubahan/ perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam <b>kehidupan bermasyarakat pada masa Hindu-Budha dan masa</b> sekarang. Tuliskan paling sedikit 10 contoh perubahan/ perbedaan tersebut pada tabel yang tersedia.	T6S3P4 h96								√		
69	<b>Tahukah Kamu?</b> Bacalah teks berikut dalam hati! Kepulauan Seribu Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta...	T8S1P1 h8									√	Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Ceritakan isi <b>teks tentang Kepulauan Seribu</b> kepada temanmu.											

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
70	<b>Ayo Bacalah</b> Baca teks berikut. Jawab pertanyaan berdasarkan teks. Pertanyaan: 1. Bagaimana kondisi alam di Wamena dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakatnya? 2. Apa <u>hasil bumi</u> di Wamena? 3. <u>Di mana penduduk menjual hasil bumi?</u> 4. Bagaimana <u>cara penduduk Wamena memasak makanan?</u>	T8S1P1 h5-6										Penjumlahan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Lengkapi bagan daerah tempat tinggalmu. <b>Selain</b> kondisi alam dan <u>geografis</u> , setiap daerah juga memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan daerah lain, yaitu lagu daerah...	T8S1P1 h6						√			√	
71	<b>Tahukah Kamu?</b> Bacalah teks berikut dalam hati! Kepulauan Seribu Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta...(*terdapat gambar Kepulauan Seribu).	T8S1P2 h8										- Tempat - Proses analisis
	<b>Ayo Temukan</b> Ayo kita cermati kembali <b>gambar pulau-pulau di Kepulauan Seribu di halaman sebelumnya</b> . Lingkari Pulau Pari. Jika kamu berada di Pulau Pari, pulau apa saja yang berada di sebelah selatan, barat, utara, dan timur?	T8S1P2 h9		√								
72	<b>Tahukah Kamu?</b> Pulau Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Ibu kota provinsi Bali adalah Denpasar, yang terletak di bagian selatan pulau ini. Rumah pamanku terletak di kota Denpasar. (*peta pulau Bali) Diskusikan dalam kelompok tentang kenampakan alam Pulau Bali berdasarkan <b>peta</b> . Tuliskan hasilnya dalam bentuk peta pikiran	T8S1P3 h14										Waktu
	<b>Ayo Amati</b> Bisakah kamu menemukan kota Denpasa di <b>peta tadi</b> ? Disanalah paman Dayu tinggal. Berikut adalah denah tempat tinggal paman Dayu.	T8S1P3 h15		√								

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
73	<b>Tahukah Kamu?</b> Berikut adalah sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum berfungsi untuk melayani masyarakat. Amati gambar berikut dan diskusikan dengan temanmu. (*terdapat sebuah gambar denah)	T8S1P5 h27		√								- Waktu - Kegunaan
	<b>Ayo Amati</b> Buatlah pertanyaan pada sepotong kertas tentang lokasi salah satu tempat pada <b>denah tadi....</b>	T8S1P5 h28										
74	<b>Tahukah Kamu?</b> Berikut adalah sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum <b>berfungsi</b> untuk melayani masyarakat. Amati gambar berikut dan diskusikan dengan temanmu.	T8S1P5 h27		√		√						- Tempat - Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> <b>Pada denah sebelumnya</b> , terdapat berbagai sarana umum yang <b>disediakan</b> untuk melayani masyarakat. Amati dan tulis sarana umum tersebut beserta manfaatnya pada peta pikiran berikut.	T8S1P5 h29										
75	<b>Ayo Amati</b> Setelah kegiatan berolahraga, sekarang saatnya kamu melihat jenis permainan tradisional lainnya seperti yang ada di bawah ini. Gasing... Egrang... Sepak takraw...	T8S2P4 h56									√	Penjumlahan
	<b>Ayo Ceritakan</b> <b>Selain</b> bermain permainan tradisional, ternyata kamu pun dapat membuat sendiri mainan tradisional....	T8S2P4 h58										
76	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Pak Hasan memberikan contoh pembuatannya padamu, yaitu membuat <b>mainan wayang-wayangan</b> dari batang daun singkong. Mari kita coba membuatnya bersama-sama.	T8S2P4 h58								√		Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> ... Buatlah <b>wayang-wayangan</b> dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut...	T8S2P4 h58										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal					
			Ref			Subs				Elp		Kon				
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l							
77	<b>Ayo Bacalah</b> Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah.....	T8S2P5 h60		√							Waktu					
	<b>Ayo Ceritakan</b> Buatlah 10 kalimat yang menggambarkan keunikan tradisi turun tanah berdasarkan <b>teks tadi</b> .	T8S2P5 h61														
78	<b>Ayo Belajar</b> ... Nah, sekarang coba kamu temukan lokasi kelima daerah itu dalam <b>gambar berikut</b> .	T8S2P5 h63		√							<ul style="list-style-type: none"><li>- Tempat</li><li>- Proses analisis</li></ul>					
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> 			√												
79	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Nah, sekarang bagaimana dengan kamu? Sudahkah kamu menunjukkan sikap yang baik pada teman, lingkungan alam, atau budaya yang ada di sekitarmu? Cobalah mengetahuinya dengan mengisi <b>kolom berikut ini</b> .	T8S3P1 h67		√							<ul style="list-style-type: none"><li>- Tempat</li><li>- Proses analisis</li></ul>					
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Warnailah pada pilihan wajah yang sesuai dengan apa yang kamu rasakan. ☹ ☺ ☻	T8S3P1 h 68		√												
	<table><tr><td>Kriteria</td><td>Selalu</td><td>Kadang-kadang</td><td>Tidak Pernah</td></tr><tr><td>Aku berbincang dengan teman-temanku di sekolah</td><td>☺</td><td>☹</td><td>☹</td></tr></table>	Kriteria	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Aku berbincang dengan teman-temanku di sekolah	☺	☹	☹							
Kriteria	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah													
Aku berbincang dengan teman-temanku di sekolah	☺	☹	☹													

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
80	<b>Ayo Lakukan</b> Ini adalah salah satu kerajinan kerang yang aku buat! 	T8S3P1 h74									√	Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> Apa pendapatmu tentang <b>karyaku</b> ? Apakah kamu ingin juga membuatnya? Kalau di daerahmu tidak ada kerang, kamu bisa menggantinya dengan biji tanaman yang sudah kering... Alat dan bahan yang digunakan:.... Cara membuat pigura dari kerang laut: .....	T8S3P1 h74										
81	<b>Tahukah Kamu?</b> Di daerahku ada legenda yang sangat terkenal, di antaranya legenda Gunung Batu Habu. Legenda ini berasal dari Kalimantan. Mau tahu ceritanya lebih lanjut? Bacalah <b>teks berikut!</b>	T8S3P3 h83										- Tempat - Penjelasan
	<b>Ayo Belajar</b> Legenda Gunung Batu Habu Dahulu kala hiduplah seorang ibu miskin bersama putranya. Suami ibu itu telah meninggal dunia. Nama ibu itu Nini Kudampai, sedangkan nama putranya Angkui.....	T8S3P3 h83- 84		√								
82	<b>Ayo Belajar</b> Legenda Gunung Batu Habu Dahulu kala hiduplah seorang ibu miskin bersama putranya. Suami ibu itu telah meninggal dunia. Nama ibu itu Nini Kudampai, sedangkan nama putranya Angkui.....	T8S3P3 h83- 84										- Tempat - Waktu
	<b>Ayo Berkreasi</b> Ceritakan kembali <b>legenda di halaman sebelumnya</b> dalam bentuk diagram berikut! Pesan apa saja yang bisa kamu ambil dari <b>legenda tadi</b> ?	T8S3P3 h85		√								

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Gramatikal								Makna Penanda Kohesi Gramatikal	
			Ref			Subs				Elp		Kon
			P r	D m	K m	V r	N m	F r	K l			
83	<b>Tahukah Kamu?</b> Legenda atau cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa. Yuk, kita baca salah satunya. Cerita Rakyat Asal-Usul Gasing Suatu hari seorang Putra Khayangan turun ke bumi ketika ia melihat anak-anak manusia tengah memainkan sepotong kayu yang bisa berutar-putar di halaman rumah mereka....	T8S3P6h99		√							Proses analisis	
	<b>Ayo Ceritakan</b> Berdasarkan <b>cerita tersebut</b> , temukan unsur-unsur cerita yang ada dan tuliskan pada kolom berikut.	T8S3P6h101										

Keterangan

Nomor Data

T2S1P1h3 = Tema 2, Subtema 2, Pembelajaran1, halaman 3

Ref : Referensi  
 Subs : Substitusi  
 Elp : Elipsis  
 Kon : Konjungsi

Referensi

Pr : pronomina persona  
 Dm : pronomina demonstratifa  
 Km : pronomina komparatif

Substitusi

Nm : substitusi nominal  
 Vr : substitusi verbal  
 Fr : substitusi frasal  
 Kl : substitusi klausal



## Lampiran 2: Data Penanda Kohesi Leksikal

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal														Makna Penanda Kohesi Leksikal	
			Rep			Sin					Ant					Hip		Kol
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	<b>Tahukah Kamu</b> Salah satu <b>sumber energi yang ada banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik</b> . Ayo kita cari tahu bagaimana manfaat listrik bagi kehidupan kita.	T2S1P1 h1																Penegasan
	<b>Ayo Lakukan</b> <b>Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah</b> . Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar daya listrik yang digunakan.	T2S1P1 h1-2		√														
2	<b>Ayo Lakukan</b> Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar <b>daya listrik</b> yang digunakan.	T2S1P1 h1-2																Penjelasan
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Untuk mengetahui jumlah besarnya <b>daya listrik</b> yang digunakan, kita perlu mengetahui strategi menghitung pada operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.	T2S1P1 h3	√															
3	<b>Ayo Cari Tahu</b> Beni dan teman-teman ingin berbagi informasi tentang kegunaan benda-benda elektronik yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. <b>Bantulah beni membuat buklet</b> yang bisa dimanfaatkan oleh teman-temannya.	T2S1P1 h4																Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> Yuk, kita <b>bantu beni untuk membuat buklet</b> . Ikuti langkah-langkah di bawah ini: 1. Ambilah selembar kertas. 2. Lipatlah menjadi tiga bagian. 3. Pilih tiga benda elektronik di setiap kolom, seperti pada contoh tadi....	T2S1P1 h5		√														

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal	
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol		
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
4	<b>Tahukah Kamu?</b> Siti memiliki <b>kincir</b> . Ia senang memainkannya. Kincirnya berputar jika tertiup angin. Siti belajar <b>membuat</b> kincir angin dari ayahnya. Menurut ayahnya, kincir angin bisa diguakan untuk menggerakkan pompa air.	T2S1P2 h7	√															Cara	
	<b>Ayo Mencoba</b> Maukah kamu memiliki kincir seprti kepunyaan Siti? Ayo kita <b>membuat kincir</b> sederhana dari bahan kertas atau plastik! Ikuti langkah-langkah <b>pembuatnnya</b> di bawah ini!	T2S1P2 h8																	
5	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Bawa <b>kincir anginmu</b> ke luar kelas, buatlah kincirmu berputar dengan cara membawanya berlari atau ditiup.	T2S1P2 h8	√															Penegasan	
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Buatlah <b>kincir angin</b> baru bersama orang tuamu dengan menggunakan berbagai macam kertas, seperti koran, majalah, atau kertas kado...	T2S1P2 h11																	
6	<b>Ayo Mencoba</b> Ayo kita membuat <b>kincir</b> sederhana dari bahan kertas atau plastik! Ikuti langkah-langkah <b>pembuatnnya</b> di bawah ini!	T2S1P2 h8																√	Perturutan
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Bawa <b>kincir anginmu</b> ke luar kelas, buatlah kincirmu berputar dengan cara membawanya berlari atau ditiup. Bawa <b>kincir airmu</b> ke luar kelas, tuangkan air ke bagian atas baling-baling.	T2S1P2 h8																	
7	<b>Tahukah Kamu</b> Siti memiliki kincir. Ia senang memainkannya. Kincirnya berputar jika tertiup angin. Siti belajar membuat kincir angin dari ayahnya	T2S1P2 h7	√															Aplikatif	
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Buatlah kincir angin baru bersama orang tuamu dengan <b>menggunakan</b> berbagai macam kertas, seperti koran, majalah, atau kertas kado...	T2S1P2 h11																	

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
8	<b>Tahukah Kamu?</b> Siti memiliki kincir. Ia senang memainkannya. Kincirnya berputar jika tertiup angin. Siti belajar <b>membuat</b> kincir angin dari ayahnya. Menurut ayahnya, kincir angin bisa digunakan untuk menggerakkan pompa air.	T2S1P2 h7																Cara  

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
11	<b>Ayo Membaca</b> Sekarang bantulah Beni untuk mencari sebanyak-banyaknya <b>manfaat energi panas matahari bagi makhluk hidup</b> dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik.	T2S1P3 h14	√															Penegasan
	<b>Ayo Renungkan</b> Kamu telah mengetahui <b>manfaat energi panas dan cahaya matahari bagi kehidupan</b> . Bagaimana jika tidak ada cahaya dan panas di sekitarmu? Apa yang akan terjadi? Apa yang akan kamu lakukan?	T2S1P3 h17																
12	<b>Ayo Cari Tahu</b> Ternyata ada banyak <b>bendungan</b> di Indonesia, seperti bendungan Jatiluhur di Purwakarta, bendungan Gajah Mungkur di Wonogiri, dan bendungan Saguling di Jawa Barat....	T2S1P4 h20	√															Penjelasan
	<b>Ayo Berlatih</b> Salah satu manfaat dari <b>bendungan</b> adalah sebagai pembangkit tenaga listrik. Listrik tersebut dialirkan ke rumah-rumah...	T2S1P4 h22																
13	<b>Ayo Berlatih</b> Carilah sebanyak mungkin <b>pasangan kalimat matematika</b> yang hasilnya sama dengan <i>jumlah lampu di rumah Beni</i> .	T2S1P4 h22	√			√												Penegasan
	<b>Ayo Renungkan</b> Coba buat sebanyak mungkin <b>pasangan kalimat matematika</b> yang hasilnya sama dengan <i>jumlah lampu yang ada di rumahmu</i> .	T2S1P4 h23																
14	<b>Ayo Cari Tahu</b> Bendungan-bendungan tersebut adalah <b>kenampakan buatan</b> yang dibuat manusia. Selain itu, ada juga <b>kenampakan alam</b> , seperti sungai Bengawan Solo di Solo, Sungai Musi di Palembang, Danau Toba di Sumatra Utara, dan banyak lagi.	T2S1P4 h20	√															Aplikatif
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Carilah <b>kenampakan alam dan kenampakan buatan</b> yang ada di daerahmu.	T2S1P4 h23																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
15	<b>Tahukah Kamu?</b> Mengapa kedua mobil itu ada di SPBU? Mengapa mobil tersebut membutuhkan <i>bahan bakar</i> ?	T2S1P5 h24																Penjelasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Hasil pengolahan minyak bumi berupa <i>bahan bakar minyak, bensin, solar, minyak tanah, avtur, dan gas alam.</i>	T2S1P5 h25	√											√				
17	<b>Ayo Ceritakan</b> Amati dan pahami proses terjadinya <b>minyak bumi</b> di bawah ini!...	T2S1P5 h25																Proses analaisis
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> ..... 1. Apakah <b>minyak bumi</b> termasuk salah satu sumber energi? Jelaskan dengan singkat. 2. Apakah <b>minyak bumi</b> suatu saat akan habis?	T2S1P5 h26	√															
18	<b>Ayo Bekerja Sama</b> 3. Apa saja yang menyebabkan kelangkaan <b>BBM (Bahan Bakar Minyak)</b> ? Tuliskan paling sedikit penyebabnya. 4. Bagaimana supaya <b>BBM</b> tidak cepat habis? Sebutkan paling sedikit 3 cara untuk mengematnya.	T2S1P5 h26																Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Carilah informasi tentang penggunaan <b>Bahan Bakar Minyak (BBM)</b> di sekitar rumahmu. Catat informasi yang mau dapat untuk dibandinglan dengan temanmu.	T2S1P5 h28	√															
19	<b>Ayo Ungkapkan Perasaanmu</b> Sekarang bantulah Dayu untuk <b>menyebarkan</b> informasi tentang pentingnya menjaga dan memanfaatkan sumber-sumber energi.	T2S1P5 h27																Perlawanan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> <b>Carilah</b> informasi tentang penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di sekitar rumahmu. Catat informasi yang kamu dapat untuk dibandinglan dengan temanmu.	T2S1P5 h28												√				

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
20	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Kamu akan melakukan empat jenis percobaan untuk mengetahui dan membuktikan <b>sifat-sifat cahaya</b> ....	T2S1P6 h29																Cara
	<b>Ayo Lakukan Sifat-sifat Cahaya</b> Alat dan bahan 1. Cahaya merambat lurus Lakukan percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin... 2. Cahaya menembus benda bening Lakukan percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/ benda-benda transparan/bening... 3. Cahaya dapat dipantulkan Lakukan percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter, 4. Cahaya dapat dibiaskan Lakukan percobaan menggunakan pensil ....	T2S1P6 h30	√															
21	<b>Ayo Lakukan</b> Manfaat Lain Cahaya Matahari ..., ternyata cahaya matahari juga memiliki peranan dalam proses fotosintesis, yaitu membuat tanaman mampu membuat makanan sendiri. Oleh karena itu, <b>tanaman</b> dapat <i>tumbuh</i> dan berkembang.	T2S1P6 h30	√	√														Penegasan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Cahaya juga merupakan salah satu betuk energi. Karena memiliki peranan penting untuk proses <i>pertumbuhan</i> <b>tanaman</b> .	T2S1P6 h32																
22	<b>Ayo Ceritakan</b> Siti, Lina, Udin dan Beni telah mengetahui tentang energi. Kini mereka akan melakukan <b>percobaan tentang perubahan energi</b> . Ayo kita lakukan bersama-sama!	T2S2P1 h36																Cara
	<b>Ayo Mencoba Percobaan Perubahan Energi</b> Langkah kegiatan 1. Ambil selembar kertas dan gambarlah seperti contoh di samping. Guntinglah mengikuti garis sehingga meyerupai spiral.....	T2S2P1 h38	√															

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
23	<b>Ayo Ceritakan</b> Kini mereka akan melakukan <b>percobaan</b> tentang perubahan energi. Ayo kita lakukan bersama-sama!	T2S2P1 h36																Perturutan
	<b>Ayo Mencoba</b> <b>Percobaan</b> Perubahan Energi Langkah kegiatan...	T2S2P1 h38	√															
	<b>Ayo Diskusikan</b> Ketika melakukan <b>percobaan</b> , kadang berhasil, kadang gagal. Bagaimana dengan percobaanmu kali ini? apakah berhasil? Jelaskan.	T2S2P1 h39																
24	<b>Ayo Diskusikan</b> Amati gambar penggunaan energi dalam sebuah rumah berikut. Berilah tanda (v) untuk sikap <b>hemat energi</b> dan (x) untuk sikap boros.	T2S2P1 h40																Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Lengkapilah tabel tentang aturan <b>hemat energi</b> di rumah. Berikan tanda (v) apabila kamu melakukan kegiatannya.	T2S2P1 h41	√															
25	<b>Ayo Belajar</b> Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas merupakan <b>sumber energi yang tidak dapat diperbaharui</b> . Sumber energi ini memiliki ketersediaan yang terbatas dan suatu saat akan habis. Amati gambar berikut. Apakah gambar berikut dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi?? <i>Energi Alternatif</i> (*gambar bermacam-macam energi alternatif)	T2S2P2 h42																Penegasan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Tulislah yang kamu ketahui tentang <i>energi alternatif</i> !  Manusia memerlukan sumber energi lain atau <i>energi alternatif</i> untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber energi alternatif berasal dari <b>sumber energi yang dapat diperbaharui</b> , contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomasa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut.	T2S2P2 h43	√								√							

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
26	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Apa yang dapat dilakukan ketika sumber energi yang kita gunakan selama ini <i>habis</i> ? Tulislah yang kamu ketahui tentang energi alternatif! Manusia memerlukan sumber energi lain atau energi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. <b>Sumber energi alternatif</b> berasal dari <u>sumber energi yang dapat diperbaharui</u> , contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomassa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut.	T2S2P2 h43																Penegasan & Penjelasan
	<b>Ayo Membaca</b> <b>Sumber energi alternatif</b> merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam. <b>Sumber energi alternatif</b> yang dikembangkan saat ini memanfaatkan <u>sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis</u> , yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi. <div><div>1. Matahari</div><div>2. Angin</div><div>3. Air</div><div>4. Panas bumi</div><div>5. Gelombang laut</div><div>6. Bahan bakar bio</div></div>	T2S2P2 h44-45	√						√		√							
27	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Sumber energi alternatif berasal dari <b>sumber energi yang dapat diperbaharui</b> , contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomassa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut.	T2S2P2 h42																Penegasan
	<b>Ayo Membaca</b> Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan <b>sumber energi tradisional</b> , yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam.	T2S2P2 h44-45																
28	<b>Ayo Belajar</b> Amati gambar berikut. Apakah gambar berikut dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi?? <b>Energi Alternatif</b> (*gambar bermacam-macam energi alternatif)	T2S2P2 h42																



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Tulislah yang kamu ketahui tentang <b>energi alternatif</b> ! Manusia memerlukan sumber energi lain atau <b>energi alternatif</b> untuk memenuhi kebutuhannya.	T2S2P2 h43																Penegasan
	<b>Ayo Simpulkan</b> Buatlah peta pikiran tetang <b>energi alternatif</b> dan ceritakan hasilnya kepada temanmu.	T2S2P2 h45	√															
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan dengan orang tuamu tentang <b>energi alternatif</b> yang digunakan di lingkungan sekitar.	T2S2P2 h48																
29	<b>Ayo Membaca</b> <b>Sumber energi alternatif</b> yang dikembangkan saat ini <u>memanfaatkan</u> sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis, yaitu <b>matahari, angin, air, dan panas bumi</b> .	T2S2P2 h44-45																Penegasan
	<b>Ayo Simpulkan</b> <b>Energi alternatif seperti matahari, angin, dan air</b> saat ini sudah dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Sumber energi listrik itulah yang banyak <u>dimanfaatkan</u> di rumah-rumah.	T2S2P2 h45	√	√														
30	<b>Ayo Berlatih</b> Seperti yang kita pelajari, semakin lama <i>energi</i> semakin habis. Untuk itu kita harus <b>menghemat energi</b> , baik di rumah maupun di sekolah.	T2S2P3 h49																Penegasan
	<b>Ayo Berkreasi</b> Buatlah sebuah poster yang bertema <i>energi</i> . Isi dari poster berupa ajakan untuk <b>menghemat energi</b> . Inglatlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat poster..... Selain untuk <b>menghemat energi</b> , kita harus mempersiapkan diri untuk dapat mencari energi alternatif sebagai cadangan energi kita.	T2S2P3 h50	√															
31	<b>Ayo Cari Tahu</b> Kelipatan yang sama dari dua bilangan disebut sbagai kelipatan persekutuan. Kelipatan Persekutuan terkecil ini biasa disebut sebagai <b>KPK</b> .	T2S2P4 h53																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Kerjakan</b> Carilah <b>KPK</b> dari dua bilangan berikut: 1. 8 dan 6 2. 9 dan 7 3. 12 dan 9	T2S2P4 h54	√															
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Hitunglah <b>KPK</b> dari 12 dan 16 dan jangan lupa untuk melanjutkan pengisian tabel aturan hemat energi di rumah yang di berikan sebelumnya.	T2S2P4 h57																
32	<b>Ayo Cari Tahu</b> Sekarang kita akan memanfaatkan kertas bekas dengan <b>teknik meronce</b> .	T2S2P4 h55	√															
	<b>Ayo Berkreasi</b> Nah, sekarang kamu akan belajar <b>teknik meronce</b> . Alat dan Bahan 1. Majalah bekas/ kertas kado bekas 2. Lem ... Langkah Pengerjaan 1. Potonglah majalah/ kertas kado sesuai pola di atas. 2. Lilitkan potongan kertas/ majalah pada sumpit hingga membentuk pola...	T2S2P4 h56																
33	<b>Tahukah Kamu?</b> Gizi seimbang adalah keseimbangan antara <i>zat-zat penting yang terkandung di dalam makanan</i> dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari. <b>Kelompokkan makanan yang kamu dan temanmu bawa berdasarkan piramida makanan di atas!</b>	T2S2P5 h58	√															
	<b>Ayo Bandingkan</b> <b>Di kelompok manakah makanan yang kamu bawa?...</b> Berikan nama di setiap jenis makanan untuk menjelaskan <i>zat yang terkandung di dalamnya</i> .	T2S2P5 h58																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
34	<b>Ayo Bandingkan</b> Di kelompok manakah makanan yang kamu bawa?... Berikan nama di setiap jenis <b>makanan</b> untuk menjelaskan <b>zat</b> yang terkandung di dalamnya.	T2S2P5 h58																Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Banyak sekali <b>makanan</b> yang dijual di sekitar lingkungan tempat tinggal kita. Apakah kamu tahu bahwa semua makanan tersebut baik untuk tubuhmu?	T2S2P5 h58	√															
35	<b>Ayo Cari Tahu</b> Energi juga sangat berkaitan dengan panas yang dihantarkannya. Nah, lakukan <b>percobaan</b> ini untuk <i>mengetahui</i> <b>sifat hantaran panas/ kalor</b> .	T2S2P5 h61																Cara
	<b>Ayo Mencoba</b> Lakukan <b>percobaan</b> untuk <i>membuktikan</i> <b>sifat hantaran panas/ kalor....</b> percobaan 1: mengamati sifat hantaran panas konduksi. Alat dan bahan: .... Langkah kegiatan: .... Percobaan 2: membedakan sifat hantaran panas terhadap benda padat Alat dan bahan:.... Langkah kegiatan:....	T2S2P5 h61	√		√													
36	<b>Ayo Belajar</b> Panas/ kalor dapat berpindah dari tempat yang bersuhu tinggi ke tempat bersuhu rendah. Perpindahan kalor dapat melalui tiga macam cara, yaitu <b>konveksi, radiasi, dan konduksi...</b>	T2S2P6 h64																Tindakan
	<b>Ayo Lakukan</b> Percobaan 1 Tujuan: menunjukkan bahwa gejala <b>konveksi</b> kalor dapat terjadi di dalam zat cair (air). Alat dan Bahan:.... Langkah Kerja:.... Percobaan 2 Tujuan: menunjukkan perpindahan kalor secara <b>konduksi</b>	T2S2P6 h64	√															

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	Alat dan Bahan:.... Langkah Kerja:.... Percobaan 3 Menyelidiki perpindahan kalor secara <b>radiasi</b> Alat dan Bahan:.... Langkah Kerja:....																	
37	<b>Tahukah Kamu?</b> Tahukah kamu alasan benda-benda tersebut bergerak? Kursi berpindah tempat kerana ada <b>gaya</b> , dan kertas berubah bentuk karena ada gaya.	T2S3P1 h72																Penegasan
	<b>Ayo Lakukan</b> Untuk menambah pengetahuan tentang <b>gaya</b> , ayo kita amati benda-benda di bawah ini! Penyebab benda-benda tersebut bergerak pada gambar di atas adalah karena ada <b>gaya</b>	T2S3P1 h72	√															
38	<b>Tahukah Kamu?</b> Kursi berpindah tempat karena ada gaya, dan kertas berubah bentuk karena ada gaya. Gaya menyebabkan benda bergerak dan berubah bentuk. Gaya dapat berupa <b>tarikan</b> <b>atau dorongan</b> .	T2S3P1 h72																Penambahan
	<b>Ayo Kerjakan</b> .... Saat melakukan lompat kelinci, Edo dan Dayu baru menyadari kalau ternyata <b>gaya dorong dan gaya tarik</b> juga terjadi pada permainan ini.	T2S3P1 h74		√														
39	<b>Ayo Kerjakan</b> Saat belajar di sekolah, Beni dan teman-teman melakukan gerak sambil <b>bernyanyi</b> . Bertepuk tangan, menggoyangkan badan dan menghentakkan kaki saat bernyanyi merupakan penerapan gaya dan gerak.	T2S3P1 h74																Aplikatif
	<b>Ayo Bernyanyi</b> Ayo <b>menyanyikan</b> lagu di bawah ini sambil memperagakan gerakan sesuai syair.	T2S3P1 h74		√														

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
40	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Gaya Gesek</b> di Sekitar Kita ... Tampak Beni sedang bermain bola. Bola yang ia mainkan bergulir ke sana ke mari.	T2S3P2 h76																Penegasan
	<b>Ayo Lakukan</b> Bermain kelereng atau gundu merupakan salah sat permainan tradisional yang banyak dimainkan oleh ana-anak Indonesia.... Kedua kegiatan di atas berhubungan dengan <b>gaya gesek</b> . Gaya gesek terjadisaat dua permukaan bersentuhan.	T2S3P2 h78	√															
	<b>Ayo Berkreasi</b> ... Perhatikan penggunaan <b>gaya gesek</b> saat membuat dan memainkannya...	T2S3P2 h78																
41	<b>Ayo Berkreasi</b> Nah, sekarang kamu akan mencoba berkreasi <b>membuat mobil-mobilan <i>menggunakan kulit jeruk bali atau kardus bekas</i></b> . Perhatikan penggunaan gaya gesek saat membuat dan memainkannya. Perhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• ikuti <i>langkah-langkah membuat mainan</i> berdasarkan gambar berikut</li><li>• <u>pembagian tugas antar anggota kelompok</u></li><li>• <u>sikap saat bekerja</u></li></ul>	T2S3P2 h78															Penegasan	
		T2S3P2 h78	√	√	√													
	<b>Ayo Ceritakan</b> Sekarang, coba ceritakan kembali pengalamanmu saat <b>membuat mobil-mobilan <i>dari kulit jeruk atau kardus bekas</i></b> . Tulisanmu harus memuat <i>langkah-langkah membuat mainan</i> , <u>kerja sama antarkelompok</u> , dan bagaimana <u>sikap yang seharusnya kamu tunjukkan saat bekerja sama...</u>																	
42	<b>Tahukah kamu?</b> Gaya Otot di Sekitar Kita Saat kamu menarik tambang, ada gaya yang terjadi, yaitu <b>gaya otot</b> . Gaya otot dihasilkan oleh otot manusia atau otot hewan.	T2S3P3 h80	√															

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Temukan</b> Temukan <b>gaya otot</b> di setiap gerakan. Selain gaya otot, coba temukan gaya lainnya dan tuliskan di tabel.	T2S3P2 h81																Kesimpulan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> <b>Gaya otot</b> dapat kita temukan di hampir semua kegiatan makhluk hidup. Agar kamu tahu lebih bayak tentang gaya otot, ayo bekerja sama dengan kelompokmu untuk menghasilkan tulisan.	T2S3P2 h82															Penambahan	
	<b>Ayo Kerjakan</b> <b>Contoh lain</b> pemanfaatan <b>gaya otot</b> adalah pada kegiatan pramuka, seperti kegiatan tali temali dan baris berbaris.	T2S3P2 h84																
43	<b>Tahukah kamu?</b> Gaya Otot di Sekitar Kita Saat kamu menarik tambang, ada gaya yang terjadi, yaitu gaya otot. Gaya otot dihasilkan oleh otot <b>manusia</b> atau otot <b>hewan</b> .	2S3P3h 80																√
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Gaya otot dapat kita temukan di hampir semua kegiatan <b>makhluk hidup...</b>	T2S3P2 h82																
44	<b>Ayo Kerjakan</b> Faktor persekutuan terkecil dari 2 bilangan atau lebih selalu 1. Oleh sebab itu, kita tidak perlu mencari nilai faktor persekutuan terkecil. Yang ingin kita cari itu biasanya Faktor Persekutuan Terbesar ( <b>FPB</b> ).	T2S3P3 h87	√															Aplikatif
	<b>Ayo Berlatih</b> Carilah <b>faktor persekutuan terbesar (FPB)</b> dari: a. 20 dan 24 b. 30 dan 60	T2S3P3 h87																
45	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Setelah selesai mengerjakan, terbangkanlah <b>parasut yang telah jadi</b> tersebut secara bergantian dengan teman-temanmu.	T2S3P4 h94																Penegasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Apakah hubungan antara permainan <b>parasut yang telah kamu buat</b> dengan gaya gravitasi?	T2S3P4 h94																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
46	<b>Ayo Diskusikan</b> Apakah hubungan antara <b>permainan parasut</b> yang telah kamu buat dengan gaya gravitasi?	T2S3P4 h94																Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Tuliskan pengalamanmu <b>bermain parasut</b> dengan memperhatikan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	T2S3P4 h94		√														
47	<b>Tahukah Kamu?</b> Gaya, Gerak, dan Energi di Sekitar Kita <i>Udin dan Edo senang sekali memancing pesawat kertas. Mereka membuat pesawat kertas bersama.</i> Tiba-tida Edo merebut pesawat yang dipegang Udin. <b>Pesawat tersebut sobek. Udin marah dan mereka bertengkar.</b>	T2S3P5 h96																Penegasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Kamu tentunya <b>masih ingat kejadian Udin dan Edo yang bertengkar, karena pesawat kertas yang sobek. Mereka telah membuat dan menerbangkan pesawat bersama-sama.</b>	T2S3P5 h96								√								
48	<b>Tahukah Kamu?</b> Gaya, Gerak, dan Energi di Sekitar Kita Udin dan Edo senang sekali <b>memainkan pesawat kertas</b> . Mereka membuat pesawat kertas bersama.	T2S3P5 h96																Penegasan
	<b>Ayo Mencoba</b> Apakah kamu pernah <b>memainkan pesawat kertas</b> seperti Udin dan Edo?	T2S3P5 h97	√															
49	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Gaya, Gerak, dan Energi</b> di Sekitar Kita Udin dan Edo senang sekali <i>memainkan pesawat kertas</i> . Mereka membuat pesawat kertas bersama....	T2S3P5 h96																Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Saat kamu membuat <i>mainan pesawat dari kertas</i> , kamu tentunya harus memperhatikan langkah-langkahnya. Jangan lupa untuk menuliskan <b>gaya, gerak, dan energi</b> yang kamu temukan.	T2S3P5 h97	√	√														

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
50	<b>Tahukah Kamu?</b> Gaya magnet adalah gaya tarik/tolak yang dimiliki benda-benda yang bersifat magnet. Tetapi <b>apakah semua benda dapat ditarik oleh magnet?</b> Yuk, kita lakukan percobaan di bawah ini.	T2S3P6 h99	√															Penegasan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Amatilah tabel percobaanmu. <b>Apakah semua benda dapat ditarik magnet?</b> Mengapa demikian?...	T2S3P6 h100																
51	<b>Ayo Lakukan</b> Catatlah hasil pengamatanmu pada <b>tabel berikut ini</b> , dengan mencentangnya (√).	T2S3P6 h100																Proses analisis
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Amatilah <b>tabel percobaanmu</b> . Apakah semua benda dapat ditarik magnet? Mengapa demikian? Bandingkan sifat bahan dari benda-benda yang tertarik magnet dan tidak tertarik magnet. Apakah mempunyai sifat bahan yang sama? Apakah yang dapat kalian simpulkan dari percobaan ini? diskusikan bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya.	T2S3P6 h100			√													
52	<b>Tahukah Kamu?</b> Perkebunan teh berada di <u><b>dataran tinggi</b></u> . Perkebunan teh menyebabkan adanya industri teh dan membutuhkan para <b>pekerja</b> pemetik teh dan pengolah teh.	T4S1P1 h1																Penegasan
	<b>Ayo Lakukan</b> Pemetik teh tinggal di dataran tinggi. Lalu bagaimana dengan wilayah lainnnya? <b>Pekerjaan</b> apa saja yang ada di sana? Beberapa pekerjaan sangatlah berhubungan dengan tempat mereka berada. Pemetik teh tinggal di <u>pegunungan</u> yang di sebut dataran tinggi dan nelayan tinggal di pantai di <u><b>dataran rendah</b></u> .	T4S1P1 h1	√				√							√				
		T4S1P1 h2																
53	<b>Ayo Lakukan</b> Pemetik teh tinggal di dataran tinggi. Lalu bagaimana dengan wilayah lainnnya? <b>Pekerjaan</b> apa saja yang ada di sana? Beberapa pekerjaan sangatlah berhubungan dengan <i>tempat mereka berada</i> . Pemetik teh tinggal di pegunungan yang di sebut <u>dataran tinggi</u> dan nelayan tinggal di pantai di <u>dataran rendah</u> .	T4S1P1 h1-2	√					√										Penegasan



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Ceritakan</b> Sekarang perhatikan tempat tinggalmu! Ceritakan lokasi tempat tinggalmu dan <b>pekerjaan</b> apa saja yang ada. Nah, sekarang kamu sudah tahu bahwa pekerjaan juga dipengaruhi oleh <i>wilayah tempat tinggal</i> . Apakah mereka tinggal di <u>dataran tinggi</u> atau di <u>dataran rendah</u> ?	T4S1P1 h2																
54	<b>Ayo Ceritakan</b> Nah, sekarang kamu sudah tahu bahwa pekerjaan juga dipengaruhi oleh wilayah tempat tinggal. Apakah mereka tinggal di <b>dataran tinggi</b> atau di <b>dataran rendah</b> ? Untuk mengetahui wilayah-wilayah itu, kita bisa mengetahuinya dengan membaca <b>peta</b> .	T4S1P1 h3	√															Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> 1. Amati <b>peta</b> di bawah ini untuk mengetahui pekerjaan apa saja yang berada di <b>dataran rendah</b> , <b>dataran tinggi</b> , dan perairan.....	T4S1P1 h3																
55	<b>Ayo Lakukan</b> <b>Pemetik teh tinggal di dataran tinggi</b> . Lalu bagaimana dengan wilayah lainnya? Pekerjaan apa saja yang ada di sana?	T4S1P1 h1	√															Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Kamu telah mengetahui bahwa <b>salah satu pekerjaan yang ada di dataran tinggi adalah pemetik teh....</b>	T4S1P1 h3																
56	<b>Ayo Cari Tahu</b> Dayu pergi ke restoran dengan ayahnya untuk <b>makan siang</b> . Seorang pelayan menyuguhkan berbagai makanan.....	T4S1P2 h5	√															Waktu
	<b>Ayo Lakukan</b> Setelah <b>makan siang</b> , Dayu memperhatikan meja makan di restoran itu. Meja makan itu berbentuk persegi dan terbuat dari kayu....	T4S1P2 h7																
57	<b>Ayo Cari Tahu</b> Dayu pergi ke restoran dengan ayahnya untuk makan siang. Seorang <b>pelayan</b> menyuguhkan berbagai makanan.....	T4S1P2 h5														√		Waktu

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Tahukah Kamu?</b> Setelah melihat <b>orang –orang yang bekerja di restoran</b> , Dayu berpikir apa alasan mereka itu bekerja.	T4S1P2 h9																
58	<b>Tahukah Kamu?</b> Setelah melihat orang –orang yang bekerja di restoran, Dayu berpikir apa <b>alasan</b> mereka itu bekerja.... jadi, ternyata setiap orang itu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga membantu orang lain.	T4S1P2 h9  T4S1P2 h10	√															Penegasan
	<b>Kerja Sama denga Orang Tua</b> Kamu bisa berdiskusi bersama dengan orang tua di rumah tentang pentingnya bekerja. Minta penjelasan <b>alasan</b> mengapa setiap orang harus bekerja.																	
59	<b>Ayo Lakukan</b> Bersama dengan guru kamu melakukan permainan <b>bulu tangkis</b> . Perhatikan cara memegang <i>raket</i> dan <i>menyervis</i> secara benar.	T4S1P3 h11	√														√	Perturutan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang atlet <b>bulu tangkis</b> . Sepulang sekolah, ia menonton acara berita olah raga. Berita tersebut menayangkan wawancara antara wartawan Desi Anwar dan <i>atlet bulu tangkis</i> Susi Susanti.	T4S1P3 h11																
60	<b>Ayo Ceritakan</b> Udin ingin tahu lebih lanjut <u>mengenai profesi</u> seorang atlet bulu tangkis. Sepulang sekolah, ia menonton acara berita olah raga. Berita tersebut menayangkan <b>wawancara</b> antara wartawan Desi Anwar dan atlet bulu tangkis Susi Susanti.	T4S1P3 h11	√															Aplikatif
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Buatlah dialog pendek dengan temanmu <u>tentang profesi</u> yang paling kalian sukai. Perhatikan cara penulisan seperti pada contoh <b>wawancara</b> antara Desi Anwar dan Susi Susanti, yaitu menggunakan tanda titik dua setelah nama masing-masing.	T4S1P3 h13						√										
61	<b>Ayo Ceritakan</b> Udin ingin tahu lebih lanjut mengenai profesi seorang atlet bulu tangkis. Sepulang sekolah, ia <b>menonton acara berita olah raga</b> .	T4S1P3 h11	√															Perturutan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Setelah</b> menonton berita olahraga, Udin kemudian <b>melihat</b> acara hiburan lainnya di televisi...	T4S1P3 h13																
62	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Setelah</b> menonton berita olahraga, Udin kemudian <b>melihat</b> acara hiburan lainnya di televisi...	T4S1P3 h11																Waktu
	<b>Ayo Berlatih</b> Saat Udin sedang <b>menonton</b> televisi, datang ayah Lani yang ingin bertemu dengan ayah Udin. Ayah Lani adalah seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan....	T4S1P3 h15					√											
63	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> ... Jika tukang kayu mengolah kursi yang indah, begitupun dengan seorang <b>seniman</b> . Ia perlu mempunyai keterampilan dalam <i>menggambar</i> atau <u><i>melukis</i></u> agar karyanya dapat dinikmati semua orang.	T4S1P4 h22																Penjelasan
	<b>Ayo Ungkapkan Perasaanmu</b> <b>Seniman</b> adalah orang yang mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan menghasilkan karya seni. Yang termasuk seniman diantaranya <u>pelukis</u> , penyair, dan penyanyi. Pelukis itu tentu pekerjaannya <i>melukis</i> atau <i>menggambar</i> . Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah dalam menggambar pemandangan alam.	T4S1P4 h23	√	√														
64	<b>Tahukah Kamu?</b> Hari ini Udin dan ayah mengunjungi <b>paman di desa</b> . Di tengah perjalanan, Udin dan ayah merasa haus....	T4S1P5 h25																Perturutan
	<b>Ayo Lakukan</b> Udin sudah sampai di rumah <b>paman di desa</b> . Paman Udin adalah seorang petani...	T4S1P5 h27	√															
65	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Udin berpikir bagaimana teh dari pegunungan <b>bisa sampai</b> ke kota dan ke desa. Yuk, kita bantu Udin!	T4S1P5 h25	√															Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Ungkapkan Perasaanmu</b> Pilihlah sebuah barang yang kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pikirkan bagaimana barang tersebut <b>bisa sampai</b> kepadamu.	T4S1P5 h26																
66	<b>Ayo Amati</b> Barang-barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan sangat beragam. Banyak di antaranya yang <b>memanfaatkan sumber daya alam</b> di Indonesia. <u>Sumber daya alam</u> merupakan kekayaan alam yang diciptakan Tuhan untuk kesejahteraan manusia.	T4S2P1 h40																Penjumlahan & Penjelasan
	<b>Ayo Lakukan</b> ... Pengolahan <u>sumber daya alam</u> yang hanya perlu diolah manusia disebut sebagai teknologi sederhana, sedangkan pengolahan yang memerlukan teknologi yang agak rumit dan perlu menggunakan mesin dikenal dengan teknologi modern. Sekarang saatnya kita membuat suatu produk barang minuman tradisional yang <b>memanfaatkan sumber daya alam</b> , yaitu wedang jahe....	T4S2P1 h42	√															
67	<b>Ayo Lakukan</b> Sekarang saatnya kita membuat suatu <b>produk</b> barang minuman tradisional yang memanfaatkan sumber daya alam, yaitu wedang jahe....	T4S2P1 h42																Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Perhatikan orang-orang di sekitar lingkungan rumahmu. Tuliskan profesi dan jenis <b>produk</b> yang dihasilkan (barang/ jasa) oleh mereka.	T4S2P1 h43	√															
68	<b>Tahukah Kamu?</b> Lani dan ayahnya sedang berjalan-jalan ke <u>kampung nelayan</u> . Tahukah kamu tentang profesi seorang <u>nelayan</u> ? Nelayan adalah sebuah profesi yang sangat kita butuhkan. Pak Nelayan selalu pergi ke laut untuk mencari <u>ikan</u> agar kita dapat menikmati ikan yang lezat di meja makan. Awalnya kita harus mengetahui bagaimana <b>cara mencari luas bangun segitiga...</b>	T4S2P2 h44-45			√												√	Perturutan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Berlatih</b> Setelah kamu mengetahui <b>cara menghitung luas segitiga</b> , sekarang bantulah Pak Nelayan menghitung luas kedua <u>layar</u> yang dibutuhkannya.	T4S2P2 h46																
69	<b>Ayo Berlatih</b> Sambil melanjutkan pekerjaan, Lani memandangi pensilnya itu. ia penasaran tentang cara membuat <u>pensil</u> . <b>Pekerjaan</b> apakah yang <i>membuat pensil</i> ? Apakah hasil pekerjaan mereka termasuk barang atau jasa?	T4S2P2 h46	√	√														Penegasan
	<b>Tahukah Kamu</b> Pernahkah kamu berpikir bagaimana para <b>pekerja pembuat pensil</b> membuat <u>pensil</u> yang kamu gunakan sehari-hari?...	T4S2P2 h47																
70	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Ayah kemudian mengatakan pada Lani bahwa ada sebuah peristiwa <b>gempa bumi</b> di suatu daerah di Jawa Barat. Ayah mengatakan bahwa pemuda itu adalah seorang <b>sukarelawan</b> . Lani penasaran dengan profesi itu. Yuk, kita cari tahu.	T4S2P2 h47	√													√		Penjelasan
	<b>Tahukah Kamu?</b> Tahukah kamu siapa yang bekerja sebagai penyelamat saat terjadi <b>bencana alam</b> ? Mereka adalah <b>sukarelawan</b> , orang yang bekerja untuk orang lain atau lingkungan tanpa mengharapkan imbalan atau balasan dari apa yang dilakukannya	T4S2P2 h48																
71	<b>Tahukah Kamu?</b> Tahukah kamu siapa yang bekerja sebagai penyelamat saat terjadi bencana alam? Mereka adalah <b>sukarelawan</b> ...	T4S2P2 h48	√															Penegasan Penjumlahan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> 1. Apa yang kamu tahu tentang profesi <b>sukarelawan</b> ? 2. Termasuk dalam jenis profesi apakah relawan? 3. Apa saja yang perlu diperhatikan untuk menjadi seorang <b>sukarelawan</b> ? 4. <b>sukarelawan</b> ? 5. Pada peristiwa apa sajakah profesi seorang <b>sukarelawan</b> dibutuhkan?	T4S2P2 h48																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Amati</b> <b>Seorang sukarelawan</b> juga membutuhkan pengetahuan tentang jenis peristiwa alam yang sedang terjadi di lokasi bencana...	T4S2P2 h48																
72	<b>Ayo Berlatih</b> Setelah kamu mengetahui cara <b>menghitung</b> luas segitiga, sekarang bantulah Pak Nelayan menghitung luas kedua <b>layar</b> yang dibutuhkannya.	T4S2P2 h46		√														Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> <b>Hitunglah</b> luas segitiga di bawah ini!	T4S2P2 h49																
73	<b>Ayo Lakukan</b> Lakukan kegiatan olahraga untuk melatih daya tahan dan kekuatan serta latihan kelenturan dengan <b>gurumu</b> .	T4S2P3 h50																Proses analisis
	<b>Ayo Ceritakan</b> Jelaskan pengalamanmu dalam kegiatan tadi dengan menuliskan hal-hal sebagai berikut 1. Persiapan yang dilakukan oleh <b>guru olahragamu</b> ... 2. Sikap yang dilakukan oleh <b>guru olah ragamu</b> ... 3. Sikap yang dilakukan oleh <b>guru olahragamu</b> ... 4. Teknik saat melakukan kekuatan daya tahan... 5. Sikap yang dilakukan <b>guru olah ragamu</b> ... 6.	T4S2P3 h51	√															
74	<b>Ayo Ceritakan</b> Jelaskan pengalamanmu dalam kegiatan tadi dengan menuliskan hal-hal sebagai berikut 1. Persiapan yang dilakukan oleh <b>guru olahragamu</b> ... 2. Sikap yang dilakukan oleh <b>guru olah ragamu</b> ... Ceritakan pengalamanmu itu pada kolom di bawah ini!	T4S2P3 h51																Proses analisis
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Dari cerita yang kamu buat di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. 1. Apa yang dapat kamu simpulkan dari tugas seorang <b>guru</b> ? 2. ....	T4S2P3 h51														√		

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
75	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Dari cerita yang kamu buat di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. 1. Apa yang dapat kamu simpulkan dari tugas <b>seorang guru</b> ? 2. ....	T4S2P3 h51	√															Kesimpulan
	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Seorang guru</b> merupakan profesi yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang luas bagi siswa-siswanya.	T4S2P3 h52																
76	<b>Tahukah Kamu?</b> Sebagai usaha untuk menghemat <b>kertas</b> , kamu dapat belajar dari orang yang bekerja sebagai pengrajin yang berkreasi dengan barang-barang bekas. Mari kita belajar dari salah satu karya yang diahasilaknnya.	T4S2P3 h53	√															Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> Agar <b>kertas</b> kerjamu tidak tercecer kamu membutuhkan sebuah tempat untuk menyimpannya. Ayo kita membuatnya bersama. Map Buku Alat dan bahan: karton belas, koran/ majalah bekas dengan gambar yang menarik, elm, benang, dan gunting....	T4S2P3 h 53																
77	<b>Ayo Amati</b> Sebaliknya, pemotong kayu yang <b>menggunakan teknologi modern</b> lebih memanfaatkan tenaga mesin sehingga hasil yang diperoleh juga lebih banyak.	T4S2P4 h55	√															Penegasan
	<b>Ayo Renungkan</b> Bagaimana <b>penggunaan teknologi modern</b> dapat digunakan dengan sabaik-baiknya tanpa mengganggu lingkungan?	T4S2P4 h59																
78	<b>Tahukah Kamu?</b> Air tersebutlah yang biasa digunakan kita di rumah. Berikut adalah proses <b>pengolahan air</b> dari sumber mata air hingga sampai ke rumah.	T4S2P5 h60	√															Waktu

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Ceritakan</b> Setelah mengetahui teknologi <b>pengolahan air</b> , Beni mencoba mencari tahu lebih lanjut apakah semua masyarakat Indonesia sudah mendapatkan air yang cukup.	T4S2P5 h61																
79	<b>Ayo Ceritakan</b> Beni membuka sebuah <i>majalah</i> untuk membaca catatan <b>seorang penulis</b> yang <b>mengisahkan</b> <i>pengalaman</i> gadis kecil pencari air.	T4S2P5 h62																Penegasan & Penjumlahan
	<b>Ayo Membaca</b> Lewat <i>tulisannya</i> , <b>seorang penulis</b> ingin <i>menceritakan</i> sebuah <b>kisah</b> <i>perjuangan</i> si gadis kecil pencari air. Tugas dari seorang penulis tidak hanya menceritakan sebuah <i>kisah</i> atau <i>cerita</i> saja, namun tulisannya dapat menyampaikan pesan atau hal-hal baik yang dapat dipelajari oleh pembacanya.	T4S2P5 h63	√	√	√												√	
80	<b>Ayo Membaca</b> Tugas dari seorang penulis tidak hanya menceritakan sebuah kisah atau cerita saja, namun <b>tulisannya dapat menyampaikan pesan</b> atau hal-hal baik yang dapat dipelajari oleh pembacanya.	T4S2P5 h63																Penjumlahan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Selain <b>penulis yang ingin menyampaikan pesan melalui tulisannya</b> , seorang pekerja seni juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain lewat karyanya. Salah satu karya yang sangat terlihat akan pesan di dalamnya adalah pembuatan poster.	T4S2P5 h64		√														
81	<b>Ayo Ceritakan</b> Salah satu karya yang sangat terlihat akan pesan di dalamnya adalah <b>pembuatan poster</b> . Sekarang, saatnya kamu menyampaikan pesan kepada teman-temanmu agar dapat menghemat air lewat kegiatan <b>membuat</b> poster.	T4S2P5 h64																Penegasan & Waktu
		T4S2P5 h65	√	√														
	<b>Ayo Berkreasi</b> <b>Buatlah</b> sebuah <i>poster</i> yang di dalamnya berisi tentang ajakan menghemat air. Ingatlah hal-hal yang perlu kamu perhatikan saat membuat poster!	T4S2P5 h65																



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Lakukan</b> Setelah selesai membuat <i>poster</i> , lakukan presentasi kepada temanmu di kelas lain agar pesan yang ada dalam poster itu tersampaikan.	T4S2P5 h65																
82	<b>Ayo Belajar</b> Pedagang itu tinggal di kota yang letaknya jauh dari rumah paman Udin. Untuk memudahkan komunikasi, Paman Udin menggunakan telepon. Teknologi komunikasi sangat <b>berkembang</b> dari waktu ke waktu.	T4S3P1 h74																Penegasan & Waktu
	<b>Ayo Ceritakan</b> Sekarang coba tuliskan peralatan yang digunakan oleh orang tuamu pada masa lalu dan masa sekarang untuk membantu pekerjaan mereka. Tulis juga pengaruh dari <b>perkembangan</b> itu.	T4S3P1 h75		√														
83	<b>Ayo Belajar</b> Setelah kegiatan menanam, <b>memupuk</b> , dan merawatnya, kini tibalah waktu Paman Udin memanen padi....	T4S3P1 h75																Penjelasan
	<b>Ayo Cermati</b> Paman Udin menggunakan bahan alami, yaitu <b>pupuk</b> kompos, <b>pupuk</b> kandang, dan pestisida alami untuk menyuburkan tanamannya....	T4S3P1 h75		√														
84	<b>Ayo Ceritakan</b> Sekarang coba tuliskan <i>peralatan</i> yang digunakan oleh orang tuamu pada masa lalu dan masa sekarang untuk membantu pekerjaan mereka.	T4S3P1 h75																Penegasan
	<b>Ayo Kerjakan</b> Buatlah pertanyaan untuk mewawancarai orang tuamu tentang pekerjaannya. Jangan lupa pertanyaan harus ada jenis pekerjaan, kegiatan, dan <i>teknologi</i> masa lalu dan masa sekarang yang digunakan.	T4S3P1 h79		√			√											
85	<b>Ayo Kerjakan</b> <b>Buatlah</b> pertanyaan untuk <i>mewawancarai</i> orang tuamu tentang pekerjaannya. Jangan lupa pertanyaan harus ada jenis pekerjaan, kegiatan, .....	T4S3P1 h79		√														Aplikatif

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Lakukan <i>wawancara</i> dengan orang tuamu menggunakan pertanyaan yang telah kamu <b>buat</b> . Jangan lupa besok dibawa ke sekolah.	T4S3P1 h79																
86	<b>Ayo Belajar</b> Hasil tangkapan <i>ikan</i> dari ayahku <b>dijual</b> ke pedagang ikan di pelelangan ikan. Dari tempat pelelangan itulah dikirim ke <u>pasar-pasar</u> dan akhirnya dibeli.	T4S3P2 h81	√	√														Penambahan
	<b>Ayo Kerjakan</b> Selain <b>dijual</b> ke <u>pasar</u> sebagian <i>ikan</i> dijemur supaya awet. Sekarang bantu aku mengira-ngira banyak ikan yang bisa masuk dalam penjemuran berikut.	T4S3P2 h82																
87	<b>Tahukah Kamu?</b> Pekerjaan ibuku adalah pengrajin cenderamata. Barang yang diciptakannya sangatlah unik, karena <b>dibuat</b> dari <i>barang-barang bekas....</i>	T4S3P3 h85	√	√														Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> Sekarang ayo kita coba <b>membuat</b> kreasi hiasan cantik dari <i>barang bekas</i> . Berikut caranya...	T4S3P3 h87																
88	<b>Tahukah Kamu?</b> Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat <b>meja dan kursi....</b>	T4S3P4 h89	√															Perturutan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi <b>meja dan kursi...</b>	T4S3P4 h90																
	<b>Ayo Lakukan</b> Inilah salah satu <b>meja dan kursi</b> yang dibuat oleh ayahku.	T4S3P4 h93																
89	<b>Ayo Belajar</b> Perhatikan <b>kenampakan hutan Kalimantan</b> pada gambar di bawah ini! warna hijau menunjukkan adanya pohon, tetapi warna putih menunjukkan hutan yang gundul.	T4S3P4 h91	√															Penegasan
	<b>Ayo Prediksikan</b> Manurut kamu, bagaimana <b>kenampakan hutan di Kalimantan</b> pada tahun 2030? Jelaskan pendapatmu!	T4S3P4 h92																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
90	<b>Ayo Berkreasi</b> Perhatikan model <b>kursi</b> zaman dulu dan sekarang! Lihat kedua kursi tersebut, apa perbedaan antarkedua kursi tadi? Jelaskan.	T4S3P4 h94	√															Proses analisis
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan dengan orang tua bagaimana cara merawat <b>kursi</b> yang benar.	T4S3P4 h94																
91	<b>Tahukah Kamu?</b> Ibuku adalah seorang penjahit busana. Ia menjahit <b>busana</b> yang akan digunakan oleh seseorang. Langkah-langkah untuk membuat busana adalah membuat pola baju, memotong pola, dan menjahitnya.	T4S3P5 h95																Penjelasan
	Ibuku harus memiliki pengetahuan mengenai pemilihan <b>bahan</b> yang cocok untuk busana tertentu. Ibuku juga harus kreatif untuk mendesain <b>pakaian</b> yang cocok untuk seseorang.	T4S3P5 h96					√											
	<b>Ayo Belajar</b> Ibuku mengolah <b>kain</b> agar bisa menjadi <b>baju</b> . Tahukah kamu bagaimana proses pembuatan kain dan baju? (*gambar proses pembuatan kain dan baju)																	
92	<b>Tahukah Kamu?</b> Ibuku adalah seorang penjahit busana. Ia menjahit <b>busana</b> yang akan digunakan oleh seseorang....	T4S3P5 h95																Penambahan
	Ibuku harus memiliki pengetahuan mengenai pemilihan <b>bahan</b> yang cocok untuk busana tertentu...	T4S3P5 h96																
	<b>Ayo Belajar</b> ... Ibuku mengolah <b>kain</b> agar bisa menjadi <b>baju</b> . Tahukah kamu bagaimana proses pembuatan kain dan baju?	T4S3P5 h97					√											
	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Karena itulah, ibuku sering berkunjung ke museum <b>tekstil</b> untuk menambah pengetahuannya tentang kain...																	
93	<b>Tahukah Kamu?</b> Ibuku adalah <b>seorang penjahit busana</b> . Ia menjahit busana yang akan digunakan oleh seseorang....	T4S3P5 h95	√															Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Ceritakan</b> Sebagai <b>seorang penjahit busana</b> , ibuku harus banyak mengetahui jenis-jenis kain dan karakteristiknya....	T4S3P5 h95																
94	<b>Ayo Lakukan</b> ... Corak kain yang berulang-ulang dinamakan <b>pola geometri</b> .	T4S3P5 h98	√															Aplikatif
	<b>Ayo Berkreasi</b> Gambarlah desain kain dengan menggunakan <b>pola geometri</b> .	T4S3P5 h100																
95	<b>Ayo Ceritakan</b> Setiap orang pasti mempunyai cita-cita. Tuliskan <b>cita-citamu!</b>	T4S3P6 h101	√															Penegasan
	<b>Ayo Berkreasi</b> Gambarlah dirimu pada masa depan sesuai dengan <b>cita-citamu</b> . Gunakan teknik kolase.	T4S3P6 h102																
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Ceritakan <b>cita-citamu</b> kepada orang tuamu, mintalah pendapat mereka.	T4S3P6 h103																
96	<b>Tahukah Kamu?</b> Dayu gemar membaca. Ia senang <i>membaca</i> buku dan <b>berita</b> tentang keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang ada di Indonesia....	T6S1P1 h1  T6S1P1 h4	√	√														Penegasan
	<b>Ayo Bacalah</b> Berikut adalah <b>berita</b> petualangan yang <i>dibaca</i> Dayu di sebuah surat kabar nasional....																	
97	<b>Tahukah Kamu?</b> Dayu gemar membaca. Ia senang <b>membaca buku</b> dan berita tentang keanekaragaman tumbuhan dan <i>hewan</i> yang ada di Indonesia....	T6S1P1 h1  T6S1P1 h6	√	√														Penjumlahan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Ketika <b>membaca sebuah buku</b> tentang <i>hewan</i> , Dayu menemukanjumlah jam tidur beberapa jenis hewan, seperti yang tercantum pada tabel berikut.																	

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
98	<b>Tahukah Kamu?</b> Setelah mengmati gambar, Dayu mencoba <i>menggali</i> informasi tentang <b>hewan langka</b> di Indonesia. Berikut hasil yang diperoleh Dayu....	T6S1P1 h2	√															Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> <i>Gali</i> informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, majalah, internet, atau dari orang sekitar) tentang <b>hewan langka</b> . Tulis fakta tentang hewan tersebut dalam bentuk tabel.	T6S1P1 h7																
99	<b>Tahukah Kamu?</b> Hutan adalah tempat tinggal bagi <b>berbagai</b> jenis <u>hewan</u> . Jika jumlah pohon-pohon di hutan ditebang, akan mengganggu kenyamanan hewan yang ada di sana....	T6S1P2 h8	√															Penjumlahan
	<b>Ayo Amati</b> Selain keanekaragaman <u>hewan</u> , Tuhan juga menganugerahkan kepada kita tumbuhan yang <b>beranekaragam</b> dengan berbagai keindahannya....	T6S1P2 h9						√										
100	<b>Ayo Amati</b> ... Salah satu anugerah tersebut adalah <b>keindahan anggrek Indonesia</b> yang sampai ke mancanegara. Berikut adalah kisah petualangan Bapak Hendra Wardhana, seorang pecinta Anggrek.	T6S1P2 h9	√															Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Tulis <b>keindahan yang kamu temukan pada tanaman anggrek Indonesia</b> .	T6S1P2 h12																
101	<b>Ayo Amati</b> ... Salah satu anugerah tersebut adalah keindahan anggrek Indonesia yang sampai ke mancanegara. Berikut adalah <b>kisah petualangan</b> Bapak Hendra Wardhana, seorang pecinta Anggrek.	T6S1P2 h9																Waktu
	<b>Ayo Menulis</b> Setelah membaca teks petualangan, sekarang saatnya kamu menulis <b>cerita petualangan</b> tentang lingkungan.	T6S1P2 h12						√										

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
10 2	<b>Tahukah Kamu?</b> Keanekaragaman <b>hewan dan tumbuhan</b> di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap <i>hewan dan tumbuhan</i> memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk <b>diamati</b> . Hewan dan tumbuhan menjadi <u>sumber ide</u> yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang sisinya menceritakan tentang <u>keindahan</u> hewan dan tumbuhan Indonesia.	T6S1P3 h15																
	<b>Ayo Amati</b> Kamu akan <b>mengamati</b> lingkungan di sekitar sekolahmu dan memperhatikan secara rinci keindahan yang kamu temukan pada <b>tumbuhan dan hewan</b> . Hasil pengamatan akan menjadi <u>inspirasi</u> bagi kamu untuk menciptakan sebuah gambar tentang keindahan <i>makhluk hidup</i> .	T6S1P3 h15	√	√				√									√	
	Kamu akan mengamati <u>keindahan</u> alam di sekitarmu sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar.	T6S1P3 h16																
10 3	<b>Ayo Amati</b> Kamu akan mengamati keindahan alam di sekitarmu sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan <b>digambar</b> .	T6S1P3 h16																
	<b>Ayo Amati</b> (ada dua bagian “Ayo Amati”) Sebelumnya perhatikan teknik <b>menggambar</b> pemandangan alam berikut:..	T6S1P3 h16		√														
10 4	<b>Ayo Amati</b> Kamu akan mengamati keindahan alam di sekitarmu sambil <b>membuat sketsa</b> dan catatan penting tentang objek yang akan digambar.	T6S1P3 h16																
		T6S1P3 h17			√													
	<b>Ayo Membuat Laporan</b> Pilih satu sketsa yang kamu sukai, buat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum kamu melanjutkan <b>menggambar sketsa</b> tersebut secara rinci.																	

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
105	<b>Tahukah Kamu</b> Tahukah kamu bahwa kertas yang kamu gunakan, termasuk kertas untuk menggambar tadi, terbuat dari <b>pohon pinus</b> ?...	T6S1P3 h18	√															Penjumlahan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Selain untuk membuat kertas, masih banyak manfaat lainnya dari <b>pohon pinus</b> ....	T6S1P3 h20																
106	<b>Ayo Amati</b> Kamu akan mengamati lingkungan di sekitar sekolahmu dan memperhatikan secara rinci keindahan yang kamu temukan pada <b>tumbuhan dan hewan</b> .	T6S1P3 h15	√															Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Amati <b>tumbuhan</b> yang ada di sekitar rumahmu, misalnya bunga. Amati bunga tersebut secara detail. Kemudian, deskripsikan secara detail pula.	T6S1P3 h21																
107	<b>Ayo Cari Tahu</b> Tulis sedikitnya 4 pertanyaan tentang <b>burung Cenderawasih</b> di atas.	T6S1P4 h23	√															Penjelasan
	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Burung Cenderawasih</b> banyak jenisnya dan setiap jenis memiliki ciri khas dan ukuran yang berbeda. Baca teks dan amati gambar <b>burung Cenderawasih</b> berikut.	T6S1P4 h24																
	<b>Ayo Diskusikan</b> Secara berkelompok. Analisis tabel hasil penelitian tentang tingkat kesukaan <b>burung cenderawasih</b> terhadap jenis pakan (makanan) di Taman Burung dan Taman Anggrek Biak.	T6S1P4 h25																
108	<b>Ayo Lakukan</b> Kamu <b>akan melakukan survei</b> secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 orang. <b>Kelompokmu</b> akan mewawancarai keluarga sekolah (kepala sekolah, guru, staf tata usaha) sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka terhadap lingkungan. Pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut.	T6S1P5 h30	√	√								√						Perturutan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Ceritakan</b> Presentasikan hasil <i>survei</i> yang <b>telah</b> kamu <u>lakukan</u> dengan teknik “satu tamu datang dan satu tamu pergi”. Yaitu perwakilan dari <b>kelompokmu</b> akan mempresentasikan hasil survei yang <u>dilakukan</u> dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain, sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh guru.	T6S1P5 h31																
10 9	<b>Ayo Berkreasi</b> Ambil <b>sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan yang telah kamu buat sebelumnya</b> . Kemudian, <b>beri warna yang sesuai pada sketsa tersebut sehingga terlihat indah</b> .	T6S1P6 h32																Perturutan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Ceritakan <b>gambar pemandangan yang telah kamu buat</b> kepada teman dalam satu kelompok secara bergatian. Siswa dalam kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut,...	T6S1P6 h32			√													
11 0	<b>Tahukah Kamu?</b> Amati foto-foto pada halaman sebelumnya. Tuliskan paling sedikit 10 pertanyaan yang ingin kamu ketahui tentang foto-foto tersebut! Tuliskan <b>daftar pertanyaan yang kamu buat di bawah ini!</b>	T6S2P1 h37																Penegasan
	<b>Ayo Lakukan</b> Baca kembali <b>daftar pertanyaan yang telah kamu buat di kegiatan satu</b> . Bersama seorang teman, coba untuk menjawab pertanyaan masing-masing. Ikuti langkah-langkah berikut.	T6S2P1 h37	√		√													
11 1	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Bantu Siti meneruskan jenis-jenis <b>sumber daya alam hayati dan nonhayati</b> di balik keindahan alam kepulauan Raja Ampat, dari teks di bawah ini!	T6S2P2 h41		√														Waktu



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Sekarang, amati lingkungan di sekitar sekolah, temukan paling sedikit 8 jenis <b>SDA hayati dan SDA nonhayati</b> yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut. Terdapat berbagai jenis <b>sumber daya hayati dan nonhayati</b> di sekitar kita yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	T6S2P2 h43																
11 2	<b>Ayo Cari Tahu</b> Sekarang, amati lingkungan di sekitar sekolah, temukan paling sedikit 8 jenis <b>SDA hayati dan SDA nonhayati</b> yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.	T6S2P2 h43														√		Perturutan
	<b>Ayo Berkreasi</b> Usai mengumpulkan data tentang <b>sumber daya alam</b> , Siti ingin menulis tentang keindahan alam di daerahnya.	T6S2P2 h44																
11 3	<b>Ayo Berkreasi</b> Usai mengumpulkan data tentang <b>sumber daya alam</b> , Siti ingin menulis tentang keindahan alam di daerahnya.	T6S2P2 h44	√		√													Perturutan
	<b>Ayo Lakukan</b> Siti kemudian teringat akan <b>sumber daya alam</b> yang terdapat <b>di kepulauan Raja Ampat</b> .	T6S2P2 h46																
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Cari informasi mengenai produksi beberapa jenis <b>sumber daya alam di daerahmu</b> . Tuliskan manfaatnya bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar.	T6S2P2 h47																
11 4	<b>Tahukah Kamu?</b> Indonesia terletak di wilayah garis khatulistiwa. Hal ini membuat negara kita kaya akan hutan dengan <b>pohon-pohon besar</b> dan beragam satwa yang hidup di dalamnya. Salah satu hutan dengan wilayah yang luas dengan pemandangan yang indah adalah hutan Kalimantan. Amati <b>keindahan</b> hutan Kalimantan dari foto-foto di atas.	T6S2P3 h48	√															Penjumlahan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Lakukan</b> Selain <u>keindahan</u> alamnya, hutan Kalimantan juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa <b>pohon-pohon besar</b> yang kemudian dimanfaatkan menjadi berbagai benda.	T6S2P3 h49																
11 5	<b>Ayo Lakukan</b> Selain keindahan alamnya, <b>hutan Kalimantan</b> juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pohon-pohon besar yang kemudian <u>dimanfaatkan</u> menjadi berbagai benda.	T6S2P3 h49																Penjumlahan
	<b>Ayo Bacalah</b> Ternyata <b>hutan</b> juga memiliki <u>manfaat</u> bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu fungsi-fungsi hutan yang lain?	T6S2P3 h50		√												√		
11 6	<b>Ayo Bacalah</b> Ternyata <b>hutan</b> juga memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu fungsi-fungsi <b>hutan</b> yang lain? ... Supaya <i>pohon-pohon di hutan</i> tidak cepat habis, maka saat penebangan pohon harus <u>dipilih</u> pohon-pohon yang telah siap <u>tebang</u> , dan harus segera diganti dengan bibit <u>tanaman</u> yang baru.	T6S2P3 h50															Penjelasan	
		T6S2P3 h51																
	<b>Ayo Mencoba</b> Bapak Suharno yang bekerja sebagai polisi hutan di hutan Kalimantan harus mengawasi bahwa <i>pohon-pohon di hutan ditebang</i> menggunakan sistem tebang pilih <u>tanam</u> . Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan Tebang Pilih Tanaman (TPT)? Tebang <u>pilih</u> : menebang pohon dengan <i>memilih</i> pohon yang akan ditebang, biasanya pohon yang suda tua atau yang sudah mati. Tebang <u>tanam</u> : <u>menebang</u> pohon tetapi pohon yang ditebang diganti dengan bibit yang baru.	T6S2P3 h51	√	√														
11 7	<b>Ayo Lakukan</b> Selain keindahan alamnya, <b>hutan Kalimantan</b> juga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pohon-pohon besar...	T6S2P3 h49																-

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Salah satu hutan dengan wilayah yang luas dengan pemandangan yang indah adalah <b>hutan Kalimantan....</b>	T6S2P3 h48														√		Penegasan & Waktu
	<b>Ayo Mencoba</b> Bapak Suharno yang bekerja sebagai polisi <b>hutan di hutan Kalimantan</b> harus mengawasi bahwa ...	T6S2P3 h51		√														
	<b>Temukan Jawabannya</b> Edo sekarang ingin menemukan contoh perilaku bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian keindahan <b>hutan di Indonesia.</b>	T6S2P3 h52																
11 8	<b>Temukan Jawabannya</b> Berdasarkan <u>data</u> yang telah kamu dapatkan, tuliskan <b>kesimpulan secara umum mengenai dua jenis perilaku tersebut:...</b>	T6S2P3 h53																Penegasan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Bersama seorang teman pasanganmu, komunikasikan secara bergantian, hasil pencarian <u>data</u> dan <b>kesimpulan kalian mengenai dua jenis perilaku tersebut</b> . Sebutkan contoh-contohnya dan jelaskan dengan singkat alasannya...	T6S2P3 h 53	√	√														
11 9	<b>Temukan Jawabannya</b> Cari informasi tambahan untuk mendapatkan paling sedikit 10 contoh <b>perilaku</b> peduli dengan keindahan lingkungan,dan 10 perilaku merusak keindahan lingkungan...	T6S2P3 h53 T6S2P3 h54																Perturutan
	<b>Ayo Renungkan</b> Berdasarkan informasi yang telah kamu dapat tentang pentingnya memiliki <b>sikap</b> peduli dengan keindahan lingkungan, buat sebuah tulisan sederhana mengenai pengalamanmu menjaga keindahan lingkungan.						√											
12 0	<b>Ayo Renungkan</b> Berdasarkan informasi yang telah kamu dapat tentang pentingnya memiliki <b>sikap peduli dengan keindahan lingkungan</b> , buat sebuah tulisan sederhana mengenai pengalamanmu menjaga keindahan lingkungan.	T6S2P3 h54										√						Perlawanan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan bersama orang tuamu tentang bagaimana cara mengatasi permasalahan menghadapi teman yang <b>merusak keindahan lingkungan</b> .	T6S2P3 h54																
12 1	<b>Tahukah Kamu?</b> Dayu sedang mengunjungi sepupunya yan berada di kabupaten Tabanan Pulau Bali. Di sana, ia melihat pemandangan <b>sawah</b> berundak-undak yang sangat indah....	T6S2P4 h55															√	Penjelasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Subak adalah salah satu teknologi tradisional dari <b>sistem pengairan</b> yang digunakan oleh masyarakat Bali....	T6S2P4 h57																
12 2	<b>Ayo Temukan</b> Bersama seorang temanmu, temukan satu teknologi, baik <b>tradisional</b> maupun <b>modern</b> , yang <u>digunakan</u> di <i>daerah tempat tinggalmu</i> . Teknologi tersebut harus teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk <b>mengelola</b> sumber daya alam yang ada di daerah tempat tinggalmu.	T6S2P4 h58		√				√	√									Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Cari informsi dan amati <i>lingkungan tempat tinggalmu</i> ! Adakah penggunaan alat <b>teknologi modern</b> dan <b>tradisional</b> yang <u>dipakai</u> untuk <b>mengolah</b> sumber daya alam yang dihasilkan di daerahmu?	T6S2P4 h59																
12 3	<b>Tahukah Kamu?</b> <b>Pak Hasan dan siswa kelas 4</b> akan melakukan kunjungan wisata ke Gunung Bromo dan sekitarnya....	T6S2P5 h60																Waktu
	<b>Ayo Berpetualang</b> <b>Sekarang Pak Hasan dan siswa kelas 4</b> akan menuju lokasi TN-BTS. Bantu mereka dengan memperhatikan gambar peta satelit berikut.	T6S2P5 h62	√															
12 4	<b>Ayo Berpetualang</b> Buat sebuah rencana perjalanan menuju Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang berisi hal-hal berikut: a. .... b. <b>Jarak</b> yang akan ditempuh menuju tempat-tempat tersebut.	T6S2P5 h63	√															Cara

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Berlatih</b> Nah, sekarang bagaimana cara untuk mengetahui <b>jarak</b> dua kota? Meggunakan peta/atlas? Perhatikan peta provinsi Jawa Timur berikut ini! Pada peta/ atlas selalu terdapat skala yang menunjukkan perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya.	T6S2P5 h64																
12 5	<b>Tahukah Kamu?</b> Di semester 1, kamu telah mempelajari tentang <b>poster</b> . Perhatikan poster berikut:...	T6S2P6 h67	√															Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> Tujuan untuk Kerja Buat <b>poster</b> tentang suatu tempat Perhatiakan hal-hal berikut saat kamu membuat poster!	T6S2P6 h67-68																
12 6	<b>Ayo Berkreasi</b> Perhatikan hal-hal berikut saat kamu membuat poster! - Mencantumkan gambar atau foto tempat wisata - Mencantumkan kalimat untuk menjaga kelestarian dan keindahan <b>lokasi wisata</b> . - ...	T6S2P6 h67-68	√															Penjumlahan
	<b>Ayo Temukan</b> Buat peta perjalanan dari sekolah menuju <b>lokasi wisata</b> yang ada di poster!	T6S2P6 h69																
12 7	<b>Ayo Bacalah</b> Salah satu mahakarya peninggalan zaman batu yang sekarang ini diperbincangkan banyak orang adalah <b>Situs Gunung padang</b> . Berikut adalah kisah seorang wisatawan ke situs tersebut.	T6S3P1 h71	√															Penegasan   Penjelasan
	<b>Ayo Amati</b> Amati foto-foto <b>situs Gunung Padang</b> berikut!	T6S3P1 h76																
	<b>Ayo Cari Tahu</b> <b>Situs gunung Padang</b> merupakan bangunan megah layaknya piramida di Mesir dan telah ada di Indonesia sejak 700 tahun sebelum masehi..... ( * Berisi sejarah dan informsai penting mengenai situs Gunung Padang)	T6S3P1 h76																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
128	<b>Ayo Bacalah</b> Salah satu mahakarya peninggalan <b>zaman batu</b> yang sekarang ini diperbincangkan banyak orang adalah Situs Gunung padang. Berikut adalah kisah seorang wisatawan ke situs tersebut.	T6S3P1 h71	√															Penegasan
	<b>Ayo Temukan</b> Diskusikan dalam kelompok teknologi yang digunakan masyarakat <b>zaman batu</b> dalam membangun Situs Gunung Padang. Tulis kesimpulan dari hasil diskusimu.	T6S3P1 h77																
129	<b>Ayo Bacalah</b> Salah satu mahakarya <b>peninggalan zaman batu</b> yang sekarang ini diperbincangkan banyak orang adalah Situs Gunung padang....	T6S3P1 h71																Proses analisis
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan dengan orangtuamu, apa yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga keindahan <b>peninggalan zaman prasejarah</b> , seperti situs Gunung Padang. Tuliskan hasil diskusimu.	T6S3P1 h77																
130	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Situs Gunung Padang dan situs batu besar lainnya yang ada di Indonesia dapat <u>dibangun</u> berkat <i>kebersamaan</i> dan <i>gotong royong</i> . <i>Nilai-nilai mulia dan luhur</i> tersebut membuat Indonesia disegani oleh berbagai negara di dunia. Apa saja manfaat dari kebersamaan dan gotong royong? Ayo melakukan simulasi melalui <b>permainan “Membangun Punden Berundak-undak”....</b>	T6S3P2 h78	√														√	Penjelasan
	<b>Tahukah Kamu?</b> Kamu baru saja melakukan <b>permainan punden berundak-undak</b> secara berkelompok. Punden berundak-undak adalah peninggalan zaman Batu, yang <u>bangunannya</u> terbuat dari batu. Betapa indah nya kebersamaan dan <i>persatuan</i> nenek moyang kita di zaman itu, sehingga dapat menghasilkan <u>bangunan-bangunan</u> besar dan megah seperti punden berundak-undak.	T6S3P2 h79																
131	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Situs Gunung Padang dan situs batu besar lainnya yang ada di Indonesia dapat dibangun berkat <b>kebersamaan dan gotong royong....</b>	T6S3P2 h78	√															Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Bertanya</b> Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong sangat penting bagi nenek moyang kita pada zaman batu. Coba jelaskan hubungan bangunan-bangunan di atas dengan <b>gotong royong dan kebersamaan</b> .	T6S3P2 h79																
13 2	<b>Tahukah Kamu?</b> Punden berundak-undak adalah peninggalan <i>zaman Batu</i> , yang bangunannya terbuat dari batu. Betapa indahnya kebersamaan dan persatuan nenek moyang kita di zaman itu,... Selain punden berundak-undak, masih banyak lagi hasil karya yang terbuat dari batu. Amati <b>gambar berikut</b> .	T6S3P2 h79	√													√		Proses analisis
	<b>Ayo Bertanya</b> Apa saja yang kamu amati dari <b>gambar di atas</b> ? Jelaskan. Menurutu, bagaimana cara membuat bangun tersebut? Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong sangat penting bagi nenek moyang kita pada <i>zaman batu</i> .	T6S3P2 h79																
13 3	<b>Ayo Bertanya</b> Menurutu, bagaimana cara membuat bangun tersebut? Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong sangat penting bagi nenek moyang kita pada <i>zaman batu</i> . Coba jelaskan hubungan bangunan-bangunan di atas dengan gotong royong dan kebersamaan.	T6S3P2 h79																Penjelasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Pada <b>zaman prasejarah</b> , bangunan batu didirikan dengan tujuan untuk digunakan kebutuhan kelompok, terutama digunakan dalam pemujaan terhadap roh nenek moyang.	T6S3P2 h80-81																
13 4	<b>Tahukah Kamu?</b> Kamu baru saja melakukan <b>permainan</b> punden berundak-undak secara berkelompok....	T6S3P2 h79	√															Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Ceritakan pengalamanmu ketika <b>bermain</b> punden berundak-undak kepada orang tuamu serta nilai-nilai yang kamu pelajari dari permainan tersebut...	T6S3P2 h83																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
13 5	<b>Tahukah Kamu?</b> Museum Nasional, Mesin Waktu Sejarah Masa Lampau Selain suka membaca, Dayu juga sangat senang berkunjung ke museum. Hari ini Dayu <b>berkunjung ke Museum Nasional</b> atau biasa disebut juga Museum Gajah, yang terletak di Jl. Medan Merdeka Barat No. 12, Jakarta Pusat.....	T6S3P3 h84																Pengandaian
	<b>Ayo Bertanya</b> Jika kamu punya kesempatan <b>berkunjung ke museum Nasional</b> , pertanyaan apa yang akan kamu tanyakan kepada Pemandu Museum?	T6S3P3 h84	√															
13 6	<b>Ayo Bertanya</b> Jika kamu punya kesempatan <b>berkunjung ke</b> museum Nasional, <i>pertanyaan</i> apa yang akan kamu <b>tanyakan</b> kepada Pemandu Museum?	T6S3P3 h84																Penegasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Pada akhir <b>kunjungan di</b> Museum Nasioanal, Dayu masih <i>bertanya-tanya</i> tentang siapa saja yang paling banyak berkunjung ke museum ini. Anak-anak? Remaja? Atau orang tua?....	T6S3P3 h88		√	√													
13 7	<b>Tahukah Kamu?</b> Lani sedang mengunjungi neneknya yang berada di kota Jogjakarta. Sekarang, ia sedang mengunjungi candi Prambanan yang berada di 20 km dari kota Jogjakarta, yaitu tepatnya di desa Prambanan. Bagaimana keindahan candi Prambanan? Yuk, kita baca <b>cerita di bawah ini!</b>	T6S3P4 h90																Proses analisis
	<b>Ayo Temukan</b> Baca kembali setiap paragraf dari <b>cerita tersebut</b> . Perhatikan kalimat miring bercetak tebal pada paragraf pertama Cari kalimat utama dalam setiap paragraf dari <b>teks</b> “Candi Hindu Terindah di Dunia”, kemudian temukan gagasan utamanya...	T6S3P4 h92			√										√			
13 8	<b>Ayo Bersatu</b> Bagaimana kehidupan masyarakat nenek oyang bangsa Indonesia pada masa kerajaan Hindu dan Budha? Apakah <b>nilai-nilai persatuan</b> telah banyak diterapkan pada masa lalu?	T6S3P4 h93	√															Penegasan



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Lakukan</b> Buat sebuah rencana kerja bersama seluruh teman di kelas untuk melakukan satu kegiatan yang mencerminkan <b>nilai-nilai persatuan....</b>	T6S3P4 h95																
13 9	<b>Ayo Bersatu</b> Bagaimana <b>kehidupan masyarakat nenek moyang bangsa Indonesia pada masa kerajaan Hindu dan Budha?</b> Apakah nilai-nilai persatuan telah banyak diterapkan pada masa lalu?	T6S3P4 h93																Penegasan & Proses analisis
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan tentang perubahan-perubahan/ perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam <b>kehidupan bermasyarakat pada masa Hindu-Budha</b> dan masa sekarang. Tuliskan paling sedikit 10 contoh perubahan/ perbedaan tersebut pada tabel yang tersedia.	T6S3P4 h96		√														
14 0	<b>Tahukah Kamu?</b> Lani sekarang berada di <b>candi Borobudur</b> yang lokasinya tidak terlalu jauh dari candi Prambanan. Apa yang kamu ketahui tentang candi Borobudur?	T6S3P5 h97																Waktu & Penjumlahan
	<b>Ayo Berlatih</b> Saat menyusuri <b>candi Borobudur</b> , Lani menemukan bahwa susunan batu pada stupa dan relief pada dinding Borobudur dipahat pada balok-balok batu yang disusun berdasarkan pola....	T6S3P5 h99		√														
	<b>Ayo Berkreasi</b> Kota Magelang ternyata tidak hanya dikenal dengan <b>candi Borobudur</b> , di kota ini terdapat banyak industri kerajinan rumah tangga, yang mengolah tanah liat menjadi berbagai bentuk,...	T6S3P5 h100																
14 1	<b>Tahukah Kamu?</b> Lani sekarang berada di <b>candi Borobudur</b> yang lokasinya tidak terlalu jauh dari <b>candi Prambanan</b> . Apa yang kamu ketahui tentang candi Borobudur?	T6S3P5 h97																Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Bersama orang tua, cari informasi lain mengenai <b>candi-candi peninggalan Hindu-Budha</b> yang ada di Indonesia.	T6S3P5 h101														√		

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
14 2	<b>Tahukah Kamu?</b> Ketika kamu menentukan <i>batas-batas wilayah</i> di peta, kamu harus mengamati <b>arah mata angin</b> . Bagaimana cara menentukan arah mata angin untuk benda-benda di sekitar kita?	T8S1P1 h1																Penegasan
	<b>Ayo Belajar</b> Untuk menentukan <b>arah mata angin</b> , kita bisa menggunakan kompas. Alat ini menunjukkan arah utara, selatan, barat, dan timur...	T8S1P1 h2	√															
	<b>Ayo Berkreasi</b> Buatlah peta impian sesuai imajinasimu di kertas selembat! Tentukan <b>arah mata angin</b> dan <i>batas-batas wilayah</i> .	T8S1P1 h2																
14 3	<b>Ayo Amati</b> Amati <b>peta impian</b> yang digambar oleh Edo berikut. (peta)	T8S1P1 h2																Aplikatif
	Bayangkan kamu sedang melakukan petualangan di pulau impian tersebut.	T8S1P1 h4	√															
	<b>Ayo Berkreasi</b> Buatlah <b>peta impian</b> sesuai imajinasimu di kertas selembat! Tentukan <b>arah mata angin</b> dan <b>batas-batas wilayah</b> .																	
14 4	<b>Ayo Temukan</b> Keluargaku tinggal di Papua, tepatnya di Kota <b>Wamena</b> . Apakah kalian pernah mendengar nama kotaku?...	T8S1P1 h3																Proses analisis
	<b>Ayo Bacalah</b> Baca teks berikut. Jawab pertanyaan berdasarkan teks. Pertanyaan: 1. Bagaimana kondisi alam di <b>Wamena</b> dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakatnya? 2. Apa hasil bumi di <b>Wamena</b> ? 3. Di mana penduduk menjual hasil bumi? 4. Bagaimana cara penduduk <b>Wamena</b> memasak makanan?	T8S1P1 h5-6	√															

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
14 5	<b>Ayo Bacalah</b> Baca teks berikut. Jawab pertanyaan berdasarkan teks. Pertanyaan: 1. Bagaimana <b>kondisi alam</b> di Wamena dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakatnya? 2. Apa <i>hasil bumi</i> di Wamena? 3. <i>Di mana penduduk menjual hasil bumi</i> ? 4. Bagaimana <i>cara penduduk Wamena memasak makanan</i> ?	T8S1P1 h5-6																Penjumlahan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Lengkapi bagan daerah tempat tinggalmu. Selain <b>kondisi alam</b> dan <i>geografis</i> , setiap daerah juga memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan daerah lain, yaitu lagu daerah....	T8S1P1 h6-7	√		√													
14 6	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Papua juga memiliki lagu daerah yang terkenal, yaitu <b>Apuse</b> . Bisakah kamu menebak isi dari lagu ini? Ayo, kita menyanyi bersama.	T8S1P1 h7																Penjelasan
	<b>Ayo Bernyanyi</b> <b>Apuse</b> artinya kakek atau nenek. Lagu ini menceritakan tentang seorang cucu dengan kakek atau neneknya....	T8S1P1 h7	√															
14 7	<b>Ayo Berlatih</b> <b>Selain arah mata angin</b> , warna yang terdapat pada peta juga mempunyai makna.... Arti Warna Pada Peta Warna hijau menunjukkan <b>dataran rendah</b> . Warna kuning menunjukkan <b>dataran tinggi</b> . Warna biru menunjukkan <u>lautan</u> .	T8S1P2 h10	√		√													Penjelasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Diskusikan</b> Bacalah teks berikut untuk mengisi tabel. <b>Pantai:</b> adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal.... <b>Dataran tinggi:</b> adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian 200 meter sampai dengan 400 meter dari permukaan laut.... <b>Dataran rendah:</b> adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut...	T8S1P2 h11-12																
14 8	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Diskusikan dalam kelompok tentang <i>kenampakan alam</i> Pulau Bali berdasarkan <b>peta</b> . Tuliskan hasilnya dalam bentuk peta pikiran.	T8S1P3 h14																Penegasan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Berikut adalah <b>denah</b> rumah Made. Berdasarkan denah di atas, butlah 5 pertanyaan tentang <i>kenampakan alam</i> ....	T8S1P3 h17	√				√											
14 9	<b>Ayo Amati</b> Bisakah kamu menemukan kota Denpasar di peta tadi? Di sanalah paman Dayu tinggal. Berikut adalah denah <b>tempat tinggal</b> paman Dayu.	T8S1P3 h15																Perturutan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Setelah berkunjung ke rumah paman, aku juga mengunjungi rumah teman lamaku yang bernama Made. Berikut adalah denah <b>rumah</b> Made.	T8S1P3 h17						√										
15 0	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Kamu dapat mencari informasi lebih jauh tentang <b>kenampakan perairan</b> dan manfaatnya dengan cara membaca buku di perpustakaan, menanyakan kepada orang di sekitarmu, dan mencari dari internet.	T8S1P3 h20	√															Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Kamu dapat mendiskusikan dengan orang tuamu tentang <b>kenampakan perairan</b> yang ada di sekitar tempat tinggalmu, misalnya sungai, danau, atau waduk. Tuliskan hasil diskusimu di selembar kertas.	T8S1P3 h20																
15 1	<b>Tahukah Kamu?</b> ... Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya. Salah satunya Air Terjun Lembah Anai. Sumatera Barat juga terkenal dengan <b>sumber daya alam</b> , di antaranya karet, kayu manis, kopi, semen, teh, dan batubara.....	T8S1P4 h21																Penegasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Secara berkelompok, cari informasai lebih lanjut tentang <b>sumber daya alam</b> yang terdapat di Sumatera Barat....	T8S1P4 h22	√															
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan dengan orang tuamu tentang pengalaman mereka memanfaatkan <b>sumber daya alam</b> untuk menu makan siang keluarga.	T8S1P4 h26																
15 2	<b>Ayo Diskusikan</b> Secara berkelompok, cari informasi lebih lanjut tentang <b>sumber daya alam</b> yang terdapat di Sumatera Barat....	T8S1P4 h22																Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> <b>Sumber daya alam Indonesia</b> sangat melimpah. Bagaimana dengan pemanfaatannya oleh masyarakat?....	T8S1P4 h24														√		
15 3	<b>Ayo Cari Tahu</b> Temukan contoh dalam kehidupan sehari-hari <b>pemanfaatan</b> sumber daya alam berikut. ... Sumber daya alam ini sangat besar <b>manfaatnya</b> bagi kehidupan manusia. Hal ini harus kita syukuri.	T8S1P4 h24																Penjelasan
	<b>Tahukah Kamu?</b> Di Padang, singkong <b>dimanfaatkan</b> untuk membuat Keripik Balado. Ternyata singkong juga bisa dioalah menjadi masakan lain. Salah satunya adalah getuk.	T8S1P4 h25		√														

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
154	<b>Tahukah Kamu?</b> Di Padang, singkong dimanfaatkan untuk membuat Keripik Balado. Ternyata singkong juga bisa diolah menjadi masakan lain. Salah satunya adalah <b>getuk</b> .	T8S1P4 h25	√															Cara
	<b>Ayo Lakukan</b> Apakah kamu mengenal <b>getuk</b> ? Bagaimana rasa gethuk? Sekarang kita akan membuat <b>getuk</b> .	T8S1P4 h25																
155	<b>Ayo Lakukan</b> Apakah kamu mengenal getuk? Bagaimana rasa gethuk? Sekarang kita akan <b>membuat getuk</b> . Getuk (bahasa Jawa: gethuk) adalah makanan ringan yang dibuat dengan bahan utama singkong. Getuk merupakan makanan yang mudah ditemui di Jawa Tengah dan Jawa Timur.	T8S1P4 h25	√															Penjelasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Ceritakan pengalamanmu <b>membuat getuk</b> beserta langkah-langkahnya. Perhatikan penggunaan kata sambung ketika menulis.	T8S1P4 h26																
156	<b>Ayo Ceritakan</b> Ceritakan <b>pengalamanmu</b> membuat getuk beserta langkah-langkahnya. Perhatikan penggunaan kata sambung ketika menulis.	T8S1P4 h26																Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Disiskusikan dengan orang tuamu tentang <b>pengalaman mereka</b> memanfaatkan sumber daya alam untuk menu makan siang keluarga	T8S1P4 h26											√					
157	<b>Tahukah Kamu?</b> Berikut adalah sarana umum yang terdapat di <b>lingkungan tempat tinggalku</b> . Sarana umum berfungsi untuk melayani masyarakat. Amati <b><i>gambar berikut</i></b> dan diskusikan dengan temanmu.	T8S1P5 h27																Kegunaan
	<b>Ayo Amati</b> Temanku yang bernama Luna tinggal di <b>Kompleks</b> Permata. Ia akan berbelanja di pasar tradisional. Tulis rute yang memungkinkan menuju pasar tradisional. Buatlah pertanyaan pada sepotong kertas tentang lokasi salah satu tempat pada <b><i>denah tadi....</i></b>	T8S1P5 h28						√						√	√			

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
15 8	<b>Tahukah Kamu?</b> Berikut adalah <b>sarana umum</b> yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum berfungsi untuk melayani masyarakat. Amati gambar berikut dan diskusikan dengan temanmu.	T8S1P5 h27																Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Pada denah sebelumnya, terdapat berbagai <b>sarana umum</b> yang disediakan untuk melayani masyarakat. Amati dan tulis sarana umum tersebut beserta manfaatnya pada peta pikiran berikut.	T8S1P5 h29																
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Saatnya kita menggali lebih banyak informasi tentang <b>sarana umum</b> . Ayo baca teks berikut!	T8S1P5 h29	√															
	<b>Ayo Diskusikan</b> Diskusikan pernyataan dan pertanyaan berikut dalam kelompok. Sampikan hasilnya di depan kelas. 1. Perbedaan <b>sarana umum</b> dan sarana pribadi. 2. Mengapa kita perlu membayar pajak?	T8S1P5 h30																
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan dengan orang tuamu satu <b>sarana umum</b> yang ada di sekitar rumahmu beserta manfaatnya.	T8S1P5 h30																
15 9	<b>Tahukah Kamu?</b> Berikut adalah sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum <b>berfungsi</b> untuk <i>melayani masyarakat...</i>	T8S1P5 h27																Penegasan
	<b>Ayo Cari Tahu</b> Pada denah sebelumnya, terdapat berbagai sarana umum yang <b>disediakan</b> untuk <i>melayani masyarakat....</i>	T8S1P5 h29	√		√													
16 0	<b>Ayo Diskusikan</b> Diskusikan pernyataan dan pertanyaan berikut dalam kelompok. Sampikan hasilnya di depan kelas. 1. Perbedaan sarana umum dan sarana pribadi. 2. Mengapa kita perlu <b>membayar pajak?</b> ...	T8S1P5 h30																Kesimpulan

No	Kutian Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Ayo Amati</b> Ternyata <b>membayar pajak</b> sangat penting. Ayo cari tahu sarana umum lain yang dibangun dan dibayari dari pajak beserta manfaatnya dan cara menjaganya....	T8S1P5 h30																
16 1	<b>Ayo Lakukan</b> Aku tinggal di <b>lingkungan</b> yang padat penduduk. Di beberapa wilayah terdapat taman kota yang bisa digunakan untuk bermain dan berolahraga. Ayo kita berolahraga untuk bersama untuk <b>kebugaran</b> dan kesehatan tubuh.	T8S1P6 h31	√															Penambahan
	<b>Ayo Amati</b> Selain menjaga <b>kebugaran tubuh</b> , kita juga perlu menjaga kebersihan <b>lingkungan</b> . Sekarang amati gambar berikut....	T8S1P6 h32																
16 2	<b>Ayo Amati</b> Selain menjaga kebugaran tubuh, kita juga perlu menjaga kebersihan lingkungan. Sekarang amati gambar berikut. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan warga di sekitar tempat tinggalku untuk <b>menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan</b> .	T8S1P6 h32														√		Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> Mendaur ulang kertas menjadi sesuatu yang bermanfaat adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk <b>menyelamatkan lingkungan</b> .	T8S1P6 h33																
16 3	<b>Ayo Amati</b> Selain menjaga kebugaran tubuh, kita juga perlu menjaga <b>kebersihan</b> lingkungan. Sekarang amati gambar berikut. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan warga di <i>sekitar tempat tinggalku</i> untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Deskripsikan gambar-gambar tersebut menggunakan kata-katamu sendiri	T8S1P6 h32	√													√		Aplikatif
	<b>Kerja Sama dengan Oran Tua</b> Amati <i>lingkungan tempat tinggalmu</i> dan ceritakan tentang kebersihannya.	T8S1P6 h36																



No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
16 4	<b>Ayo Amati</b> Setiap kota memiliki lambang khusus yang digunakan untuk berbagai keperluan. Selain itu, setiap kota memiliki <i>ciri khusus</i> yang membedakannya dari daerah lain.	T8S2P1 h38																Penjelasan & Penjumlahan
	<b>Ayo Temukan</b> <i>Kota Pontianak dikenal dengan Tugu Khatulistiwa dan Sungai Kapuas.</i>	T8S2P1 h39																
	<i>Kota Ponorogo di Jawa Timur dikenal sebagai Kota Reog.</i>																	
	<i>Sulawesi memiliki binatang unik yang dikenal dengan Anoa (sapi kerdil).</i>																	
	<i>Papua dikenal dengan Gunung Jaya Wijaya dan burung cenderawasihnya.</i>																	
	<i>Bengkulu dikenal sebagai kota asal bunga bangkai raksasa ini.</i>																	
	Selain <b>ciri khas</b> bangunannya, Jakarta juga memilliki peninggalan sejarah yang dikenal dengan <b>kota tua</b> . Ayo amati!																	
16 5	<b>Ayo Amati</b> Setiap kota memiliki lambang khusus yang digunakan untuk berbagai keperluan. Selain itu, setiap kota memiliki <b>ciri khusus</b> yang membedakannya dari daerah lain	T8S2P1 h38																Aplikatif
		T8S2P1 h42	√															
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Carilah informasi tentang salah satu <b>ciri khusus</b> yang terdapat di kotamu beserta sejarahnya.																	
16 6	<b>Ayo Temukan</b> ... Selain ciri khas bangunannya, Jakarta juga memilliki peninggalan sejarah yang dikenal dengan <b>kota tua</b> . Ayo amati!	T8S2P1 h39																Penjelasan
		T8S2P1 h40	√															
	<b>Ayo Menulis</b> <b>Kota tua</b> banyak dikunjungi oleh masyarakat Jakarta dan luar Jakarta. Untuk itu kita perlu menjaga kelestarian dan kebersihannya.																	

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
167	<b>Ayo Menulis</b> Kota tua banyak dikunjungi oleh masyarakat Jakarta dan luar Jakarta. Untuk itu kita perlu menjaga kelestarian dan kebersihannya. Salah satu caranya adalah dengan membuang <b>sampah</b> pada tempatnya.	T8S2P1h40	√															Penjelasan
	<b>Ayo Amati</b> Tahukah kamu cara pengolahan <b>sampah</b> di Jakarta? Ayo amati bersama....	T8S2P1h41																
168	<b>Temukan Jawabannya</b> Berbagai jenis ikan banyak ditemukan di Bunaken. Selain itu, Bunaken adalah daerah yang terkenal memiliki <b>terumbu karang</b> terbaik di dunia.	T8S2P2h49	√															Cara
	<b>Ayo CariTahu</b> Perhatikan langkah transplantasi <b>terumbu karang</b> berikut....	T8S2P2h49																
169	<b>Ayo Cari Tahu</b> Kamu sudah mengenal jenis <b>teknologi</b> di semester satu. Sekarang, berikan pendapatmu tentang jenis teknologi yang digunakan pada budi daya terumbu karang di atas. Jelaskan alasanmu.	T8S2P2h49																Kesimpulan
	<b>Ayo Amati</b> <b>Teknologi</b> dapat memudahkan dalam pekerjaannya. Nah, sekarang temukan sebanyak mungkin teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan jawabanmu dalam kolom berikut.	T8S2P2h50	√															
	<b>Kerja Sama denganOrang Tua</b> Carilah informasi tentang <b>teknologi</b> yang digunakan di lingkunganmu. Ceritakan kepada orang tuamu.	T8S2P2h50																
170	<b>Tahukah Kamu?</b> Ayah Santi juga seorang pembuat perahu di kotanya. Tahukah kamu bagaimana <b>proses pembuatan sebuah kapal</b> atau perahu? Perhatikan gambar di bawah ini.	T8S2P3h52	√															Penjelasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Bagaimana pendapatmu tentang <b>proses pembuatan kapal</b> di atas? Bandingkan proses pembuatan kapal sebelumnya dengan proses pembuatan kapal di bawah ini!	T8S2P3h53-54																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
17 1	<b>Ayo Diskusikan</b> Kaimantan Selatan juga terkenal dengan kerajinan tradisional yang indah yang terbuat dari bahan baku seperti batu, emas, perak, kuningan, besi, serta bambu dan rotan. Sekarang, mari kita berkreasi membuat sebuah karya menggunakan <b>bambu</b> .	T8S2P3 h54	√															Penjelasan
	<b>Ayo Berkreasi</b> <b>Bambu</b> merupakan tanaman yang tumbuh hampir di seluruh daerah di Indonesia. Bambu banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.	T8S2P3 h54																
17 2	<b>Ayo Berkreasi</b> Kamu juga dapat <b>memainkan</b> layangan buatanmu. Setelah itu, ceritakan pengalamanmu bermain <i>layang-layang buatanmu</i> dan jenis gaya yang membuat layangan itu bisa terbang.	T8S2P3 h54	√															Proses analisis
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> <b>Mainkan</b> kembali <i>layang-layang yang sudah kamu buat</i> di rumah. Apakah ada kesulitan yang kamu alami? Tuliskan perbedaan dan persamaan ketika <b>bermain</b> dengan teman-temanmu di rumah dan di sekolah.	T8S2P3 h55																
17 3	<b>Ayo Amati</b> Setelah kegiatan berolahraga, sekarang saatnya kamu melihat jenis <b>permainan tradisional</b> lainnya seperti yang ada di bawah ini.	T8S2P4 h56	√															Penjumlahan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Selain bermain <b>permainan tradisional</b> , ternyata kamu pun dapat membuat sendiri mainan tradisional.	T8S2P4 h58																
17 4	<b>Ayo Ceritakan</b> ... Pak Hasan memberikan contoh pembuatannya padamu, yaitu <i>membuat <b>mainan wayang-wayangan</b></i> dari batang daun singkong. Mari kita coba membuatnya bersama-sama.	T8S2P4 h58	√															Cara
	<b>Ayo Berkreasi</b> ... <i>Buatlah <b>wayang-wayangan</b></i> dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut...	T8S2P4 h58																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
17 5	<b>Ayo Ceritakan</b> Selain <b>bermain</b> permainan tradisional, ternyata kamu pun dapat membuat sendiri mainan tradisional. Pak Hasan memberikan contoh pembuatannya padamu, yaitu membuat <b>mainan</b> wayang-wayangan dari batang daun singkong.	T8S2P4 h58																Penegasan
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Ceritakan pendapatmu tentang <b>permainan-permainan</b> yang kamu pelajari hari ini. Minta orang tuamu untuk bercerita tentang permainan di masa kecilnya.	T8S2P4 h59		√														
17 6	<b>Ayo Ceritakan</b> Keunikan <b>budaya</b> tidak hanya terjadi di Jawa Tengah. Setiap daerah di Indonesia juga memiliki ciri dan keunikan tersendiri. Salah satunya <b>Bali</b> . Yuk, kita pelajari salah satu keunikannya...	T8S2P5 h61																Penjelasan
	<b>Ayo Belajar</b> <b>Bali</b> tidak hanya dikenal sebagai daerah dengan pesona alam yang luar biasa. Bali juga dikenal sebagai daerah dengan kekayaan seni, <b>budaya</b> , dan sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern ini.	T8S2P5 h62	√															
17 7	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Keunikan budaya yang sudah tertanam dalam diri masyarakat di beberapa daerah sampai sekarang masih menjadi tradisi yang melekat. Ayo <i>kita temukan!</i>	T8S2P5 h63		√										√				Proses analisis
	<b>Ayo Temukan</b> Amati gambar di atas. Tuliskan apa saja yang <i>kamu temui</i> dalam kolom berikut.	T8S2P5 h64																
17 8	<b>Ayo Cari Tahu</b> Nah, sekarang waktunya membuat <b>sebuah brosur</b> yang menunjukkan keunikan daerah tempat tinggalmu.	T8S3P1 h69	√															Aplikatif & Cara
	<b>Ayo Berlatih</b> Buatlah <b>sebuah brosur</b> dengan mengikuti instruksi berikut:....	T8S3P1 h69																

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
179	<b>Ayo Lakukan</b> Nah, saat ini aku ingin pergi ke rumah temanku Roni untuk membuat <b>kerajinan kerang</b> bersama. Bisakah kamu menjelaskan rute perjalanaku? ...	T8S3P1 h73	√															Penjumlahan
	<b>Ayo Berkreasi</b> Selain membuat <b>kerajinan kerang</b> , penduduk di daerahku mengawetkan ikan dengan cara diasap. Tahukah kamu bagaimana caranya?	T8S3P1 h75																
180	<b>Ayo Belajar</b> Menjaga kebersihan <b>lingkungan tempat tinggal</b> merupakan tanggung jawab kita bersama. Kebersihan lingkungan tersebut perlu dijaga supaya lingkungan tetap sehat dan indah.	T8S3P1 h75-77																Proses analisis
	<b>Ayo Renungkan</b> Bagaimana dengan lingkunganmu? Apakah kamu sudah nyaman dengan kebersihan <b>daerah tempat tinggalmu</b> ?	T8S3P1 h77							√									
181	<b>Tahukah Kamu?</b> Aku tinggal di perkotaan.... <b>Di dekat tempat tinggalku banyak sekali</b> perumahan, pabrik, dan <b>gedung-gedung bertingkat</b> . Gedung-gedung dibangun tinggi dengan pencakar langit. Ada bangunan pemerintahan, museum, bank, dan perkantoran.	T8S3P2 h78	√															Penegasan
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> <b>Di lingkungan tempat tinggalku banyak sekali gedung bertingkat</b> . Salah satunya gedung kembar.	T8S3P2 h79																
182	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Di <b>lingkungan tempat tinggalku</b> banyak sekali gedung bertingkat. Salah satunya gedung kembar.	T8S3P2 h79																Penegasan
	<b>Ayo Berkreasi</b> Ini adalah gambar <b>lingkungan daerah tempat tinggalku</b> . Bagaimana dengan lingkungan daerahmu? Gambarlah lingkungan daerah tempat tinggalmu dengan memerhatikan langkah-langkah berikut.	T8S3P2 h81							√									

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
18 3	<b>Tahukah Kamu?</b> Aku tinggal di daerah perbukitan. Udara di sekitar daerah tempat tinggalku sangat <b>sejuk</b> dan dingin. Pemandangannya sangat indah. Di daerahku banyak sekali <b>pepohonan</b> yang tumbuh.	T8S3P3 h82																Penegasan
	<b>Ayo Bekerja Sama</b> Dengan teman-teman sekelasmu, tanamlah <b>pohon</b> di lingkungan sekitarmu.	T8S3P3 h86		√														
18 4	<b>Tahukah Kamu?</b> Aku tinggal di daerah perbukitan. Udara di sekitar daerah tempat tinggalku sangat <b>sejuk</b> dan dingin. Pemandangannya sangat indah....	T8S3P3 h82																Penegasan
	<b>Ayo Renungkan</b> Apakah kamu sudah nyaman dengan <b>kesejukan</b> di daerahmu?	T8S3P3 h86		√														
18 5	<b>Tahukah Kamu?</b> Aku tinggal di daerah perbukitan. Udara di sekitar daerah tempat tinggalku sangat <b>sejuk</b> dan dingin. Pemandangannya sangat indah....	T8S3P3 h82																Proses analisis
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Diskusikan dengan orang tuamu bagaimana membuat lingkungan rumahmu menjadi <b>sejuk</b> !	T8S3P3 h86	√															
18 6	<b>Ayo Belajar</b> Salah satu yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa yaitu melakukan <b>perayaan</b> yang disebut panen raya. Perayaan itu juga sebagai kegiatan pelestarian budaya. Senang dan bangga aku melihat berbagai pertunjukan yang ada.	T8S3P4 h90																Proses analisis
	<b>Ayo Amati</b> Amati gambar tersebut. Diskusikanlah tentang kegiatan-kegiatan <b>perayaan</b> dan kegiatan seni yang ada pada gambar.	T8S3P4 h90-91	√															
18 7	<b>Ayo Belajar</b> Masyarakat Indonesia sebagian besar <b>hidup di daerah pedesaan</b> . Banyak kegiatan yang dilakukan yang membuat aku kagum.	T8S3P4 h90		√			√											Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Wawancarai salah seorang di sekitarmu. Gali informasi apakah ia pernah <b>tinggal di pedesaan</b> dan tanyakan hal apa yang membuat ia bangga dengan desanya.	T8S3P4 h92																
188	<b>Ayo Amati</b> Meskipun memiliki perbedaan, kami tetap memiliki <b>hak dan kewajiban</b> yang sama terhadap kota kami.	T8S3P5 h93																Penjelasan
	<b>Ayo Diskusikan</b> Masyarakat memiliki <b>hak-hak</b> untuk dapat hidup dengan lingkungan yang bersih, nyaman, dan udara yang bebas polusi. Hal itu dapat tercapai bila mereka melakukan <b>kewajiban</b> terhadap lingkungan sekitar.	T8S3P5 h94	√															
189	<b>Ayo Diskusikan</b> Di samping keberagaman yang ada, hal lain yang membuatku bangga hidup di daerahku ialah banyaknya perayaan-perayaan yang biasa <b>diadakan</b> . Ini beberapa di antaranya.	T8S3P5 h94																Penegasan
	<b>Ayo Ceritakan</b> Bagaimana di kotamu? Ceritakan sebuah perayaan yang biasa <b>digelar</b> di kotamu....	T8S3P5 h95						√										
190	<b>Ayo Ceritakan</b> Di daerahku, selain akrab dengan perayaan-perayaan yang ada, kami juga terbiasa hidup dengan berbagai jenis <b>teknologi</b> dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi ini sangat <b>memudahkan</b> pekerjaan kami sehari-hari.	T8S3P5 h95																Pengandaian
	<b>Ayo Temukan Jawabannya</b> Berdasarkan gambar di atas, tuliskan benda-benda apa saja yang memanfaatkan <b>teknologi</b> dan manfaatnya dalam kehidupan. Jika kamu diminta untuk menciptakan sebuah alat untuk <b>membantu</b> pekerjaan manusia, kira-kira, alat apa yang kamu ciptakan?....	T8S3P5 h96	√					√										
191	<b>Ayo Lakukan</b> ..... <b>Kebanggaan</b> terhadap daerah juga dapat dilihat dari tempat-tempat wisata yang ada.	T8S3P6 h102		√														Penegasan

No	Kutipan Wacana	No Data	Aspek Penanda Kohesi Leksikal															Makna Penanda Kohesi Leksikal
			Rep			Sin					Ant					Hip	Kol	
			1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	<b>Kerja Sama dengan OrangTua</b> Buatlah cerita yang berisi hal-hal yang embua kamu <b>bangga</b> dengan daerah tempat tinggalmu.	T8S3P6 h105																
19 2	<b>Ayo Lakukan</b> ... Salah satu daerah yang berbeda dari daerah lain dan kebanggaan dari masyarakat itu ialah wisata taman <b>kupu-kupunya</b> .	T8S3P6 h102	√															Aplikatif
	<b>Ayo Berkreasi</b> Nah, sekarang yuk kita coba untuk membuat kreasi sebuah <b>kupu-kupu</b> dengan teknik pencerminan.  Lakukan kegiatan berikut:	T8S3P6 h102																

#### Keterangan

Rep : Repetisi  
Sin : Sinonimi  
Ant : Antonimi  
Hip : Hiponimi  
Kol : Kolokasi  
Eku : Ekuivalensi

#### Repetisi

1. Repetisi Penuh
2. Repetisi dengan Bentuk Lain
3. Repetisi dengan Penggantian

#### Sinonimi

1. Sinonimi morfem dengan morfem
2. Sinonimi kata dengan kata
3. Sinonimi kata dengan frasa
4. Sinonimi frasa dengan frasa
5. Sinonimi kalimat dengan kalimat

#### Antonimi

1. Antonimi mutlak
2. Antonimi kutub (antonimi gradasi)
3. Antonimi relasional (antonimi hubungan)
4. Antonimi hierarkial
5. Antonimi majemuk



### **LAMPIRAN 3: Contoh Sumber Data**





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
2013



205

# Selalu Berhemat Energi

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 2



Buku Siswa SD/MI





Hak Cipta © 2013 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selalu Berhemat Energi / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

vi, 106 hlm. : illus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013  
Untuk SD/MI Kelas IV  
ISBN 978-602-1530-99-3

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
- II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

- Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria Purnihastuti, Nuniek Puspitawati, Arfi Destianti, Indrawan Miga, Fransisca Susilowati, Kusnandar, Poppy Kamalia Dewi, Dudi Hartono, dan Ressi Kartika Dewi.
- Penelaah : Gunawan Muhammad, Taufik Abdullah, Sri Sulistyorini, Suparwoto, Wawan Suherman, Ekram Pawiro Putro, dan Rinovia Simanjuntak.
- Penyelia Penerbitan : Lazuardi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta.

Cetakan ke-1, 2013

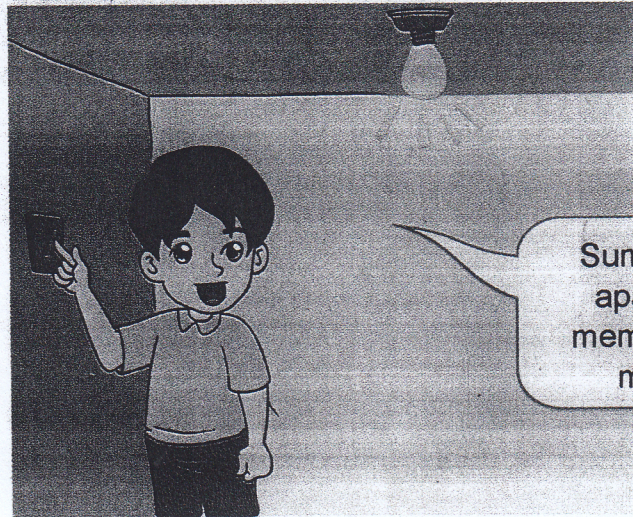
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt







### Tahukah Kamu?



Sumber energi  
apakah yang  
membuat lampu  
menyala?

Salah satu sumber energi yang ada banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik. Ayo kita cari tahu bagaimana manfaat listrik bagi kehidupan kita.



### Ayo Lakukan

Perhatikan lampu yang ada di kelasmu!  
Apa yang terjadi saat sakelar lampu yang belum menyala ditekan?  
Tuliskan pendapatmu pada kolom di bawah ini!

Area for writing the student's opinion.

Saat sakelar lampu ditekan, energi listrik mengalir ke lampu sehingga arus listrik berubah menjadi cahaya dan panas.

Dari peristiwa tersebut terjadi perubahan bentuk energi. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya dan panas.



Nah sekarang, temukanlah sebanyak-banyaknya benda yang sumber energinya adalah listrik.

Amati perubahan energi yang terjadi dan tuliskan manfaatnya!

No	Nama Benda Elektronik	Kegunaan	Perubahan Bentuk Energi
1	Lampu	Menerangi ruangan	Arus listrik → Panas dan cahaya
2			
3			
4			
5			
6			

Setelah kamu mengamati benda-benda tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

Pada pengamatan yang kamu lakukan, apakah perubahan energi yang terjadi membawa manfaat? Jelaskan!

Sekarang, tukarlah jawabanmu dengan teman sebelahmu. Kalian boleh saling memberi masukan.

Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah. Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar daya listrik yang digunakan.

Nah, sekarang bagaimana menghitung banyaknya daya listrik yang digunakan di rumah?

Sebuah ruang tamu terdiri atas 3 lampu. Dua lampu berukuran 15 watt dan 1 lampu berukuran 40 watt. Berapa watt daya yang digunakan pada ruang itu?







## Ayo Temukan Jawabannya

Jika tiga lampu itu digunakan selama 24 jam, berapa kילו watt jam (kWh) total daya yang digunakan ketiga lampu tersebut? ( $1 \text{ kWh} = 1.000 \text{ wattjam}$ )

Untuk mengetahui jumlah besarnya daya listrik yang digunakan, kita perlu mengetahui strategi menghitung pada operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.

Yuk kita berlatih!

### 1. Perhatikan kalimat matematika berikut:

- a.  $2 \times 3 + 1 = 7$       dan     $2 \times 3 + 1 \neq 8$
- b.  $4 \times 7 + 2 = 30$       dan     $4 \times 7 + 2 \neq 36$
- c.  $2 + 5 \times 4 = 22$       dan     $2 + 5 \times 4 \neq 28$
- d.  $8 \times 1 + 7 = 15$       dan     $8 \times 1 + 7 \neq 64$
- e.  $4 + 5 \times 3 = 19$       dan     $4 + 5 \times 3 \neq 27$

Manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu? Penjumlahan atau perkalian? Tuliskan aturannya!

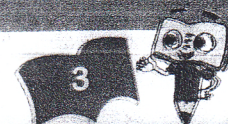
### 2. Selesaikan kalimat matematika berikut dengan jawaban yang benar!

- a.  $2 \times 4 + 5 =$
- b.  $4 \times 5 + 3 =$
- c.  $2 + 5 \times 6 =$
- d.  $3 \times 7 + 4 =$
- e.  $2 + 5 \times 8 =$

### 3. Perhatikan kalimat matematika berikut:

- a.  $2 \times 3 - 1 = 5$       dan     $2 \times 3 - 1 \neq 4$
- b.  $10 - 2 \times 4 = 2$       dan     $10 - 2 \times 4 \neq 32$
- c.  $4 \times 5 - 5 = 15$       dan     $4 \times 5 - 5 \neq 28$
- d.  $10 - 3 \times 2 = 4$       dan     $10 - 3 \times 2 \neq 14$
- e.  $3 \times 6 - 5 = 13$       dan     $3 \times 6 - 5 \neq 3$

Manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu? Pengurangan atau perkalian? Tuliskan aturannya!



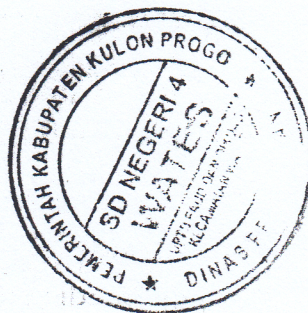


#### 4. Selesaikan kalimat matematika berikut dengan jawaban yang benar!

- $2 \times 4 - 5 =$
- $4 \times 5 - 3 =$
- $6 \times 2 - 5 =$
- $3 \times 7 - 4 =$
- $8 \times 2 - 5 =$



#### Ayo Cari Tahu

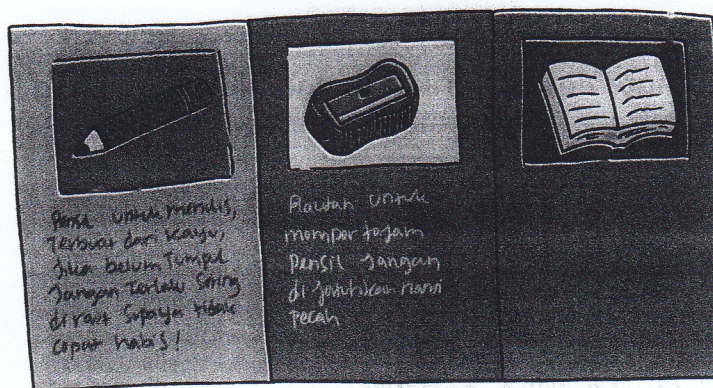


Beni dan teman-teman ingin berbagi informasi tentang kegunaan benda-benda elektronik yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bantulah Beni membuat buklet yang bisa dimanfaatkan oleh teman-temannya.

Apa yang kamu ketahui tentang buklet? Yuk kita cari jawabannya!

Amati gambar berikut dan jawab pertanyaan bersama teman dalam kelompokmu!

1. Apa isi buklet tersebut?
2. Bagaimana kalimat dan gaya bahasa yang digunakan?



3. Bagaimana gambar buklet tersebut?
4. Apa manfaat buklet?







### Ayo Berkreasi

Yuk, kita bantu Beni untuk membuat buklet. Ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Ambillah selembar kertas.
2. Lipatlah menjadi tiga bagian.
3. Pilih tiga benda elektronik yang akan kamu cantumkan.
4. Gambar satu benda elektronik di setiap kolom, seperti pada contoh tadi.
5. Lengkapilah bukletmu dengan informasi berikut:
  - a. Manfaat benda.
  - b. Sumber energi yang digunakan dan perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda bekerja.
  - c. Cara aman menggunakan benda tersebut.
  - d. Pemeliharaan benda tersebut sehingga akan tahan lama.



### Ayo Renungkan

1. Apa saja yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Apakah hal-hal tersebut berguna dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana perasaanmu selama belajar?
4. Adakah hal lain yang ingin kalian ketahui? Sebutkan!







### Kerjasama dengan Orang Tua

Lakukan pengamatan benda-benda elektronik yang ada di rumahmu.

1. Tuliskan kegunaan benda-benda tersebut.
2. Tuliskan perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda bekerja.
3. Hitung total daya yang digunakan benda-benda elektronik tersebut dalam satu hari.

